

PERANAN REPORTER PROJECT
BERITA TELEVISI
“DETIK SITUASI”

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Indonusa Esa Unggul

Oleh

M.Badaruddin

N.I.M : 2005-57-147

Konsentrasi : Penyiaran



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
JAKARTA 2009

ABSTRAK

Nama/NIM : M. Badaruddin / 200557147
Judul : Peran Kinerja Reporter Dalam Projek Karya “Detik
Situasi”
Jumlah Halaman : 187 Halaman
Kata Kunci : Peran Reporter dalam Project Berita Televisi “Detik
Situasi”
Daftar pustaka : 17 buku, 1979-2008

Karya tulis ini dimaksudkan sebagai laporan atas praktik kerja lapangan yang penulis lakukan dalam tugas akhir project, yakni menyangkut proses pembuatan berita televisive “Detik Situasi”

Laporan ini membahas apa yang penulis lakukan selama melakukan proses pembuatan berita televisive yang berjudul “Detik Situasi “. Detik Sitasi adalah Sebuah karya berita , dalam hal ini berita televisive, untuk memenuhi kelulusa tugas akhir, yang dikemas dalm bentuk berita dengan segmentasi yag berbeda.

Berdasarkan apa yang penulis lakukan selama proses pembuatan berita televisive, disimpulkan bahwa keberhasilan dalam melakukan sebuah kerja sama tim yang baik,agara bisa sesuai dengan keinginan yang tertuang dalm konsep, baik pada tahap praproduksi, produksi, hingga paska produksi. Untuk itu penulis menyarankan agar sebuah produksi dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan tim kerjasama tim yang baikpula dan memiliki spesialisasi dan tidak melakukan peran ganda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran proses produksi dalam berita televisi “ Detik Situasi”. Laporan ini juga merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar diploma 3 akultas ilmu Komunikasi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta. Karya Berita televisi “Detik Situasi” ini merupakan penerapan ilmu komunikasi yang penulis peroleh selama perkuliahan.

Penulis menyadari banyak mendapat bantuan baik materil dan moril dari berbagai pihak. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memperkenankan penulis menikmati perjalanan hidup hingga hari ini dan memberi karunia yang sangat istimewa hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Terima kasih buat keluarga penulis, Almarhum Mama yang ada di alam sana dan Papa tercinta yang selalu mendukung segala sesuatu dengan doa dan cinta kasih serta materi, trus kaka Nur dan kaka Uti yang selalu mendukung penulis.
3. Terima kasih bwat Epy yang manis atas support yang amat besar dan pinjaman laptopnya hehehe.
4. Kepala Yayasan Kemala, Ir Arif Kusuma, MBA
5. Prof DR. Kemala Motik Gafur,SE,MM sebagai Rektor UIEU
6. Dr. Indrawadi Tamin M.Sc Sebagai Dekan Fikom

7. Drs Teguh Imanto sebagai kajar Broadcasting dan pembimbing laporan projek ini. Terima kasih atas dukungan dan waktunya serta inspirasi yang telah diberikan kepada penulis.
8. Pak Ikbal Rachmat, ST selaku KEpala Lab dan Studio Fikom yang sudi direpotkan dan mau membantu penulis dalam penyediaan alat shooting selama proses produksi. Serta sudah memberi ruang pada penulis untuk berkarya dan berkreasi.
9. Terima kasih untuk buluk untuk waktunya sebagai asdos menyiapkan alat alat studio.
10. Terima kasih untuk Dewi Ningsih yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi additional anchor.
11. Thanks Buat Monitorio yang udah mau bantuin bikin desain bumper.
12. Buat Purboyo yang telah meminjamkan Jaket Almamater terima kasih
13. Terimakasih bwt teman-teman seangkatan, Yudi, Pandi, Rivai, Kodok, Wendy, Riyan, Boy, Ewin, Very, P-man, Kinong, Ale, dan banyak lagi, yang ga disebut jangan marah yupz hehehe.
14. Terakhir terimakasih untuk teman satu tim Produksi dalam sedih senang saat melakukan proses produksi projek kita ini. Meski Banyak sedihnya. T_T

Jakarta, Maret 2009

Muhammad Badaruddin

Daftar Isi

TANDA PERSETUJUAN SIDANG	
TANDA PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Judul Karya	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Batasan dan Penegasan Judul	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan.....	3
1.6 Metode Perancangan	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.6.1.1 Metode Pengumpulan data di lapangan.....	4
1.6.1.2 Metode Pengumpulan Data Acuan	5
1.6.2 Metode Analisa Data	5
1.6.3 Metode Referensi	7
1.6.3.1 Metode Referensi Pengalaman Penulis	8
1.6.4 Sintesis	8
1.6.5 Metode Konsep Perancangan	9
1.6.5.1 Perencanaan Media	10
1.6.5.2 Perencanaan Kreatif	10
1.6.5.3 Perencanaan Tata Visual	11
1.7 Kerangka Pemikiran	11
1.8 Sistematika Pemikiran	13
1.9 Pesan yang disampaikan	18
1.10 Strategi kreatif	18

1.11	Estetika filosofi	18
1.12	Pembuatan naskah	18
	1.12.1 Politik	18
	1.12.2 Ekonomi	19
	1.12.3 Hukum	19
	1.12.4 Olahraga	20
	1.12.5 Budaya	21
1.13	Pembuatan script breakdown	23
1.14	Schedule	26
1.15	Produksi	27
1.16	Pasca produksi	27
1.17	Preview	27
1.18	Rundown	28

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Komunikasi	29
	2.1.1 Pengertian Komunikasi	29
	2.1.2 Fungsi Komunikasi	31
	2.1.3 Bentuk komunikasi	31
	2.1.3.1 Komunikasi Verbal	31
	2.1.3.2 Komunikasi Non Verbal	32
2.2	Komunikasi Massa	34
	2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa	34
	2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa	35
	2.2.3 Unsur Komunikasi Massa	36
2.3	Visual	37
2.4	Audio Visual	39
2.5	Televisi	49
	2.5.1 Pengertian Televisi	49
	2.5.2 Fungsi Televisi	51
	2.5.3 Sejarah Televisi	52

2.5.4 Sistem Televisi	56
2.5.4.1 Standar Penyiaran	56
2.5.4.2 Karakter standar system televisi.....	57
2.5.5 Program Televisi	59
2.5.5.1 Program Fiksi	60
2.5.5.2 Program Non Fiksi	61
2.5.5.3 Program Berita	62
2.6 Berita	63
2.6.1 Pengertian Berita	63
2.6.2 Jenis-jenis Berita	64
2.6.3 karakteristik program berita	67
2.6.4 nilai kualitas berita	68
2.6.5 Format berita televisi	69
2.7 Reporter.....	75
2.7.1 Pengertian Reporter	76
2.7.2 Tugas Reporter dalam Produksi Sebuah Berita.....	77
2.7.3 Hubungan Kerja Reporter dengan Kamerawan.....	79
2.7.4 Hubungan Kerja Reporter dengan Redaksi.....	79
2.7.5 Syarat Menjadi Seorang Reporter.....	80
2.8 Tim Produksi	84
2.9 Proses Produksi Audio Visual	85
2.9.1 Pra Produksi	86
2.9.2 Produksi	86
2.9.3 Paska Produksi	87

BAB III KONSEP PENCIPTAAN

3.1 Data Kasus di lapangan	88
3.2 Data Referensi di Lapangan	89
3.2.1 Referensi Pustaka	89

3.2.2 Referensi Produk	90
3.2.3 Referensi Pengalaman Penulis	90
3.3 Sintesis	91
3.4 Konsep penciptaan	92
3.4.1 perencanaan Media	92
3.4.1.1 tujuan media	92
3.4.1.2 strategi media	94
3.4.1.3 rancangan media	96
3.4.1.4 Media Budgeting	97
3.4.2 perencanaan kreatif	99
3.4.2.1 tujuan kreatif	99
3.4.2.2 strategi kreatif	100
3.4.3 Perencanaan Tata Visual	118
3.4.3.1 Tujuan Tata Visual	118
3.4.3.2 strategi tata visual	119
3.4.3.3 Rancangan Tata visual	120
3.4.4 Perencanaan Pasca produksi	120
Bab IV Proses Produksi	
4.1 Pra Produksi	121
4.1.1 pra produkski secara umum	121
4.1.2 pra produksi secara khusus	142
4.2 Produksi	143
4.3 Pasca Produksi	156
4.3.1 Sistematika pengeditan offline	
paket berita Detik Situasi	159
4.3.2 Sistematika pengeditan online	
paket berita Detik Situasi	171
4.3.3 Tim Produksi Detik Situasi	183

5.1.1 Kajian dari segi Komunikasi	185
5.1.2 Kajian dari segi Broadcasting	186
5.2 Saran	187

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	1.1	logo Seputar Indonesia	7
GAMBAR	1.2	Logo Metro Siang	7
GAMBAR	1.3	Logo Liputan 6	8
GAMBAR	1.4	Kerangka Berpikir	12
GAMBAR	2.1	Format Video Digital	39
GAMBAR	2.2	Skema Audio Mono	41
GAMBAR	2.3	Skema Audio Stereo	41
GAMBAR	2.4	Skema audio Dolby Stereo	42
GAMBAR	2.5	Sinyal Dolby Stereo	42
GAMBAR	2.6	Sinyal Dolby Pro Logic	43
GAMBAR	2.7	Skema Suara Dolby Pro Logic	43
GAMBAR	2.8	Sinyal Dolby Digital	44
GAMBAR	2.9	Skema Suara Dolby Digital	44
GAMBAR	2.10	Film Dengan Tata Suara Digital	45
GAMBAR	2.11	Sinyal DTS	45
GAMBAR	2.12	Skema Suara DTS	46
GAMBAR	2.13	Film Dengan Tata Suara DTS	46
GAMBAR	2.14	Kabel Optik	47
GAMBAR	2.15	Kabel Coaxial	47
GAMBAR	2.16	Perangkat digital audio	48
GAMBAR	2.17	Televisi Plasma	59
GAMBAR	2.18	Format Acara Televisi	60

GAMBAR	2.19	Program Nonfiksi	62
GAMBAR	2.20	Program Berita	65
GAMBAR	2.21	Berita Harian	66
GAMBAR	2.22	Berita Berkala	67
GAMBAR	2.23	Berita Reader	70
GAMBAR	2.23	Berita voice over	71
GAMBAR	2.24	VO Grafik	71
GAMBAR	2.25	Live on cam	74
GAMBAR	2.26	Live By Phone	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Karya

Judul yang diambil untuk *project* tugas akhir ini adalah Paket Berita "*Detik Situasi*". Program acara yang memvisualisasikan variasi jenis berita kejadian dan *event* yang terjadi di sekitar kita baik yang di sengaja maupun tidak disengaja.

1.2 Latar Belakang

Pada zaman modern seperti saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata sangat mempunyai dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia di bumi. Dampak tersebut bisa kita rasakan dari berkembangnya media komunikasi, dari adanya perubahan informasi dan komunikasi, manusia semakin mudah untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara aktual dan faktual dari media khususnya media massa.

Salah satu jenis media massanya yaitu televisi, media ini berbentuk media massa elektronik yang sekaligus juga memberikan dampak yang sangat paling besar dari perkembangan teknologi informasi. Saat ini televisi adalah salah satu media komunikasi massa yang paling digemari masyarakat. Manfaat dari program-program yang dirayangkan lewat televisi dapat dinikmati dengan sangat mudah oleh semua kalangan masyarakat.

Tujuan diproduksi sebuah program televisi antara lain, sebagai sarana hiburan dan informasi. Umumnya program televisi dibagi jadi tiga jenis program fiksi, nonfiksi dan berita. Program fiksi diantaranya adalah film, dan sinetron, sedangkan untuk program nonfiksi sendiri adalah kuis, variety show, dan talkshow, serta ada program berita yaitu paket berita, feature, dan liputan olahraga.

Dewasa ini program acara liputan berita banyak diminati kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi tetapi tidak memiliki waktu untuk membaca surat kabar maupun turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual. Oleh karena itulah kalangan berita berusaha membuat sebuah program acara peliputan berita yang dapat diminati seluruh kalangan liputan berita yang ada pada saat ini hanya merangkum berita-berita yang terekam oleh redaksi dan berita yang adapula biasanya terlalu monoton.

Dari latar belakang tersebut di atas penulis ingin menciptakan sesuatu program yang tidak hanya memberikan berita-berita yang monoton tetapi juga memberikan sajian liputan unik dan khas sehingga para pemirsa tidak merasa jenuh dalam menyaksikan sebuah program berita. Dengan adanya berita yang unik dan khas tersebut, diharapkan pemirsa dapat mendapatkan berita yang bervariasi dari berbagai daerah.

1.3 Batasan Penegasan Judul

Karya audio visual yang berbentuk program berita (Paket) dengan judul Program " *detik situasi* " ini mempunyai batasan pengertian yaitu memvisualisasikan tentang berbagai variasi berita. Adapun penulis memilih paket berita ini

adalah ingin memberikan informasi mengenai berita-berita aktual dan unik yang terjadi sekitar kita. Sehingga dengan adanya program ini kami berharap masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi yang hangat.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan sbb:

”Bagaimana caranya membuat sebuah program acara televisi kategori paket berita yang dapat menayangkan kedua format berita tersebut yaitu *Hard News dan Soft News* dalam sebuah program acara berita. Sehingga bisa menghasilkan tayangan yang informatif dan menarik untuk disaksikan pemirsa televisi.”

1.5 TUJUAN

Adapun tujuan pembuatan program paket berita ini antara lain :

- (1) Memberikan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia
- (2) Mempublikasikan kepada masyarakat mengenai pesan yang terkandung di dalam program paket berita *Detik Situasi*
- (3) Memberikan gambaran melalui karya audio visual dalam bentuk program paket berita bahwa kita akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang sangat besar.
- (4) Sebagai tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan D3 Broadcasting.

1.6 Metode Perancangan

Berikut adalah metode perancangan dari karya project paket berita *Detik situasi*

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Terkait dengan pembuatan project “Detik Situasi”, crew yang tergabung dalam tim *The End Of Duty Production* telah mensurvei dan mengamati beberapa acara paket berita, yang diantaranya berjudul : Sergap (RCTI), Buser (SCTV), Sidik (TPI), Patroli (INDOSIAR), TKP (TRANS 7), dan sejenisnya.

Dari program acara tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas paket berita lebih mengarah pada topic – topic Kriminal, dan sosial budaya. Sehingga berita – berita yang ditayangkan menjadi kurang bervariasi.

Maka dari itu penulis berupaya untuk membuat sebuah paket berita yang baru dengan memberikan informasi terkini dan terlengkap. Segala upaya untuk menciptakan karya tersebut tentunya didasari oleh referensi dari program paket berita yang sudah ada, dengan kualitas yang sudah dianggap baik oleh masyarakat, seperti : Seputar Indonesia (RCTI), Liputan 6 (SCTV).

1.6.1.1 Metode Pengumpulan Data di Lapangan

Untuk mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap program acara yang ada di televise saat ini, penulis melakukan pengumpulan data – data di lapangan dengan mengamati kasus-kasus yang terjadi di masyarakat Kasus yang dimaksud yaitu segala macam yang bersifat ketimpangan-ketimpangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses penyiaran di beberapa televsisi yang dijadikan

objek. pada tahap ini penulis melakukan riset atau survey lapangan dengan mengamati dan mengevaluasi serta merekam atau mencatat segala macam yang terkait dalam peliputan berita.

1.6.1.2 Metode Pengumpulan Data Acuan

Metode pengumpulan data acuan didapat dari mengamati dan mempelajari langsung berbagai macam produk paket berita yang tengah beredar di berbagai stasiun televisi dan dinilai sebagai karya yang berkualitas baik. Untuk paket berita adalah Seputar Indonesia (RCTI), Liputan 6 (SCTV), Reportase (TRANS TV), Metro Hari Ini (METRO TV).

1.6.2 Metode Analisis Data

Setelah melakukan observasi di lapangan didapatkan fenomena- fenomena yang terjadi di masyarakat pada zaman sekarang ini, maka data yang kami peroleh dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (1) Televisi sebagai salah satu media elektronik, berperan penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- (2) Program acara televisi selain berisi program hiburan, juga berisi program non hiburan (berita)
- (3) Salah satu program acara paket berita (*news packaged*) program berita yang mencakup informasi tentang politik, sosial, budaya, dan kriminal.

Tayangan paket berita yang sekarang beredar dikalangan masyarakat cenderung cara penyajian paket berita kaku, kurang variatif dan menjemukan.

Dari data yang telah penulis jabarkan diatas, maka data tersebut dapat

danalisa untuk memperoleh sebuah kerangka pemikiran guna mendapatkan rumusan konsep penciptaan, yang akan dijadikan landasan dalam proses penciptaan sebuah karya audio visual. Butir-butir dari kerangka pemikiran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (1) Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang paling banyak mendapat perhatian dari masyarakat, hal ini dikarenakan bentuk dan sifatnya audio visual, sehingga mampu menghidupkan informasi yang dibawanya terhadap penonton.
- (2) Hampir 30 persen program televisi adalah program berita baik berita dalam bentuk hardnews atau softnews, meskipun didominasi oleh program hiburan, bukan berarti berita tidak mendapat tempat di masyarakat , karena dari program berita masyarakat mendapatkan informasi.

Dari data - data tersebut dapat dikaji dengan analisis SWOT sebagai berikut:

- (1) *Strength*: sesuatu yang baru dan segar dalam penyajian format paket berita, yaitu dengan menghadirkan paket berita yang penyajiannya berbeda. hal ini menjadi kelebihan tersendiri
- (2) *Weakness* : keterbatasan waktu, lokasi dan nara sumber yang dihadirkan, sekiranya menghambat produksi paket berita. Karena masih banyak beberapa aspek yang dinilai kurang informatif.
- (3) *Opportunity* : ditengah maraknya program paket berita yang cara penyajiannya cenderung membosankan. Dengan selalu menyuguhkan pengemasan yang kaku. Namun dengan adanya program *Detik Situasi* diharapkan masyarakat mendapat pilihan program yang berbeda dan lebih

menarik, sehingga bisa lebih mengetahui informasi yang ada.

- (4) *Threat* : dengan adanya produser lai yang ingin mencoba menciptakan program paket berita sejenis, menjadi satu - satunya ancaman bagi program ini dalam menarik perhatian pemirsa. Karena tidak menutup kemungkinan program paket berita yang dihasilkan lebih baik daripada program paket berita ini

1.6.3. Metode Referensi

Dalam membuat karya project “ Detik Situasi “ diperlukan adanya acuan dari beberapa referensi yang mana nantinya akan dijadikan sebagai perbandingan dalam menciptakan konsep karya audio visual dengan format paket berita. Adapun beberapa sumber referensi yang kami gunakan sebagai berikut :

Gambar 1.1

SEPUTAR INDONESIA



Gambar 1.2

METRO SIANG



Gambar 1.3

LIPUTAN 6



1.6.3.1 Metode Referensi Pengalaman

Segala hal yang menyangkut kemampuan baik secara teori maupun secara praktek yang dimiliki selama menempuh pendidikan tinggi adalah modal dasar dalam menciptakan karya tugas akhir ini. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap crew akan diupayakan serta dikembangkan dengan beberapa referensi yang ada guna menghasilkan konsep karya baru dalam pembuatan paket berita.

1.6.4 Sintesis

Jenis dari program berita “ Detik Situasi. “ adalah paket berita yang disajikan lain dari program berita yang sudah ada, karena didalamnya menyajikan ragam berita yang menarik. Program berita “ Detik Situasi “ dibuat dengan mengamati beberapa jenis program berita yang sudah ditayangkan di televisi, namun “ Detik Situasi “ memiliki perbedaan dari segi isi berita yang disajikan. Materi berita yang dituangkan dengan melakukan peninjauan, apakah berita yang disajikan akan berguna atau tidak apabila disampaikan. Ini dilakukan agar program berita yang dibuat akan mendapatkan dampak positif bagi penontonnya.

1.6.5 Metode Konsep Perancangan

Dalam hal penggunaan media audio visual menjadi salah satu sarana penyampaian pesan yang dapat disajikan bagi masyarakat. Dalam hal ini media yang dipakai adalah televisi, karena televisi merupakan sarana yang lebih tepat dan efektif untuk mencapai sasaran atau target *audience*. Namun dalam penggunaan media sangat memungkinkan untuk mendapat suatu masalah, baik dalam segi system kerjanya maupun dalam sistem penyampaiannya kepada target *audience* yang tepat.

Oleh karena masalah yang memungkinkan dapat terjadi, strategi yang akan tim produksi “ *Detik Situasi* “ lakukan adalah diadakannya cuplikan berita – berita yang akan disampaikan agar *audience* dapat mengetahui berita apa saja yang akan disampaikan sebelum menyaksikan program berita “ *Detik Situasi* “. Dan untuk meningkatkan pengertian *audience* maka dalam program berita ini akan dilengkapi dengan gambar (*stock shot*) dan suara (*voice over*) dalam bentuk narasi dan disisipkan beberapa wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan berita apa yang disampaikan. Presenter di studio juga akan memberikan garis besar berita yang akan ditampilkan sebelum berita ditayangkan. Tim produksi “ *Detik Situasi* “ juga akan mengemas dan menciptakan sebuah berita dan informasi yang akan disampaikan menjadi sesuatu hal yang menarik untuk disimak serta tidak membosankan bagi penontonnya. Intinya *audience* akan mendapat informasi dan dapat memahami isi berita yang akan disampaikan.

Untuk menunjang hal tersebut, maka sangat diperlukan visualisasi dan narasi yang kuat sesuai dengan isi berita yang akan disampaikan. Sehingga

audience akan mendapat informasi yang diharapkan dapat berguna bagi *audience* itu sendiri melalui gambar – gambar serta narasi yang sesuai dan menarik.

1.6.5.1 Perencanaan Media

Dalam mewujudkan suatu tempat yang akan memuat informasi dalam bentuk berita yang akan disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan target *audience* yang diharapkan maka diperlukan sebuah perencanaan media. Program berita “ *Detik Situasi* “ akan menggunakan media yang memiliki dua unsure yaitu visualisasi dan audio, agar masyarakat dapat memahami secara jelas apa isi dari program berita “ *Detik Situasi*“ yang disiarkan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 06.30-07.00, 12.30-13.00, 18.00-18.30, dan 23.30-24.00. Media tersebut adalah televisi.

1.6.5.2 Perencanaan Kreatif

Kata kreatif memiliki pengertian mencipta atau daya cipta yakni suatu upaya untuk menciptakan suatu bentuk tertentu dengan konsep pengembangan atau perpaduan dari beberapa bentuk yang telah ada menjadi suatu bentuk baru. Terkait dengan pengertian diatas maka perencanaan kreatif diarahkan kepada pembahasan mengenai tahap – tahap proses pencarian gagasan dalam bentuk ide dan tema berita sampai dengan tahap visualisasinya untuk konsumsi program acara berita televisi.

1.6.5.3 Perencanaan Tata Visual

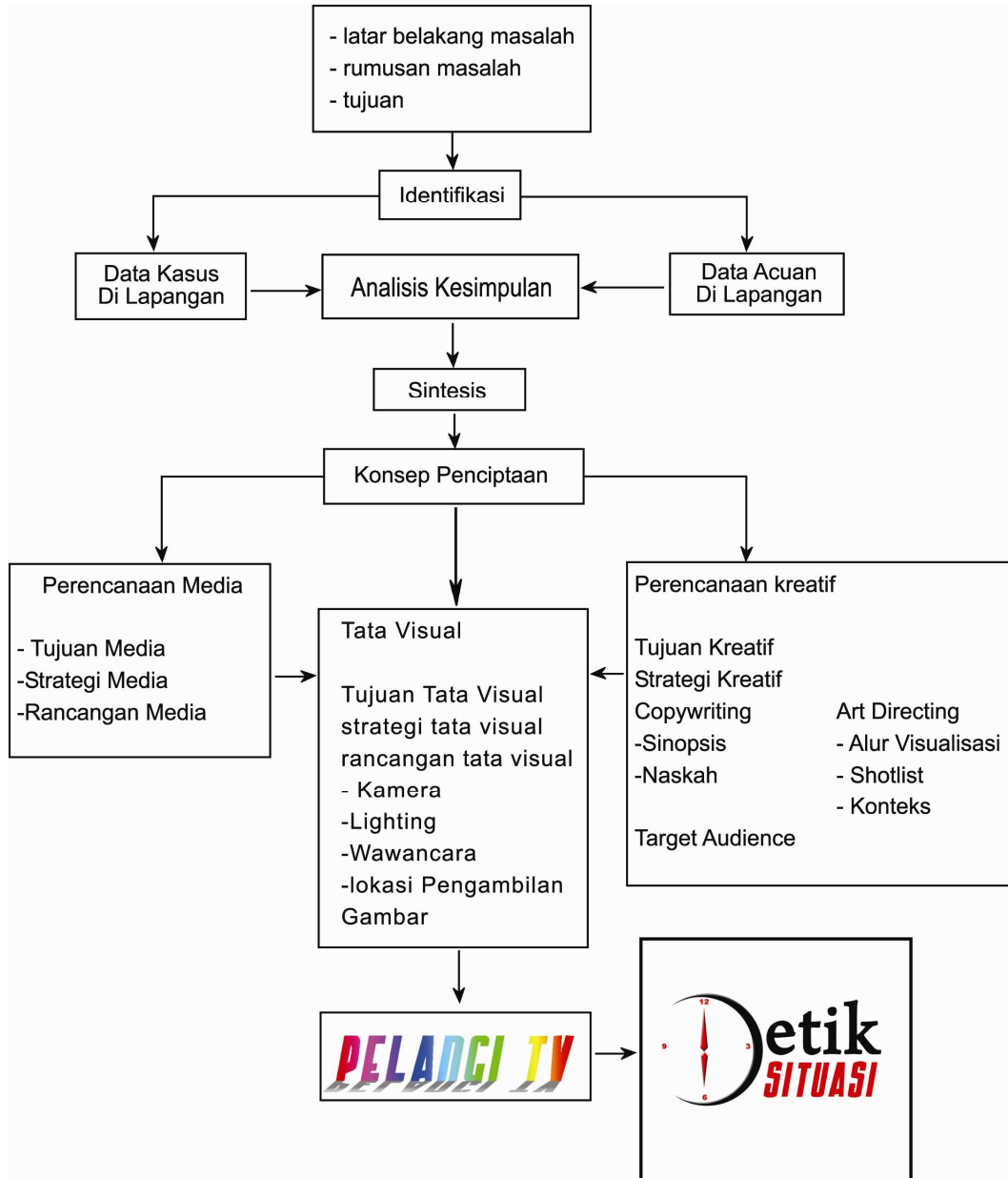
Tata visual merupakan sebuah cara untuk menciptakan gambar yang sesuai dengan tema berita dan menata gambar tersebut sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan program berita yang menarik untuk disimak oleh *audience*. Dalam kaitannya dengan permasalahan diatas maka perencanaan tata visual di dalam program berita ini diarahkan pada proses penciptaan gambar berdasarkan shotlist yang sudah dibuat. Tahap ini merupakan tahap pengambilan gambar di lapangan, yang dalam pengertiannya adalah tahap shooting.

1.7 Kerangka Pemikiran

Dalam menciptakan sebuah Program Paket berita dengan judul "*Detik Situasi*" Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut:

KERANGKA BERPIKIR

Gambar 1.4



1.8 Sistematika Pemikiran

BAB I PENDAHULUAN

1.14 Judul Karya

1.15 Latar Belakang

1.16 Batasan dan PEnegasan Judul

1.17 Rumusan Masalah

1.18 Tujuan

1.19 Metode Perancangan

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Pengumpulan data di lapangan

1.6.1.2 Metode Pengumpulan Data Acuan

1.6.2 Metode Analisa Data

1.6.3 Metode Referensi

1.6.3.1 Metode Referensi Pustaka

1.6.3.2 Metode Refernsi Acuan

1.6.3.3 Metode Referensi Pengalaman Penulis

1.6.4 Sintesis

1.6.5 Metode Konsep Perancangan

1.6.5.1 Perencanaan Media

1.6.5.2 Perencanaan Kreatif

1.6.5.3 Perencanaan Tata Visual

- 1.20 Kerangka Pemikiran
- 1.21 Sistematika Penulis
- 1.22 Pesan yang disampaikan
- 1.23 Strategi kreatif
- 1.24 Estetika filosofi
- 1.25 Pembuatan naskah
 - 1.25.1 Politik
 - 1.25.2 Ekonomi
 - 1.25.3 Hukum
 - 1.25.4 Olahraga
 - 1.25.5 Budaya
 - 1.25.6 Hiburan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Komunikasi
 - 2.1.1 Pengertian Komunikasi
 - 2.1.2 Fungsi Komunikasi
 - 2.1.3 Bentuk komunikasi
 - 2.1.3.1 Komunikasi Verbal
 - 2.1.3.2 Komunikasi Non Verbal
- 2.2 Komunikasi Massa
 - 2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa
 - 2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa
 - 2.2.3 Unsur Komunikasi Massa

- 2.3 Visual
- 2.4 Audio Visual
- 2.5 Televisi
 - 2.5.1 Pengertian Televisi
 - 2.5.2 Fungsi Televisi
 - 2.5.3 Sejarah Televisi
 - 2.5.4 Sistem Televisi
 - 2.5.4.1 Standar Penyiaran
 - 2.5.5 Program Televisi
 - 2.5.5.1 Program Fiksi
 - 2.5.5.2 Program Non Fiksi
 - 2.5.5.3 Program Berita
- 2.6 Berita
 - 2.6.1 Pengertian Berita
 - 2.6.2 Jenis-jenis Berita
 - 2.6.3 Karakteristik program berita
 - 2.6.4 Nilai kualitas berita
 - 2.6.5 Format berita televise
- 2.7 Reporter
 - 2.7.1 Pengertian Reporter
 - 2.7.2 Tugas Reporter dalam Produksi Sebuah Berita
 - 2.7.3 Hubungan Kerja Reporter dengan Kameramen
 - 2.7.4 Hubungan Kerja reporter dengan Redaksi

2.7.5 Syarat Menjadi Seorang Reporter

2.8 Tim Produksi

2.9 Proses Produksi Audio Visual

2.9.1 Pra Produksi

2.9.2 Produksi

2.9.3 Paska Produksi

BAB III KONSEP PENCIPTAAN

3.1 Data Kasus di lapangan

3.2 Data Referensi di Lapangan

3.2.1 Referensi Pustaka

3.2.2 Referensi Produk

3.2.3 Referensi Pengalaman Penulis

3.3 Sintesis

3.4 Perencanaan Media

3.4.1 Tujuan Media

3.4.2 Strategi Media

3.4.3 Rancangan Media

3.5 Perencanaan Kreatif

3.5.1 Tujuan Kreatif

3.5.2 Target Audience

3.5.3 Strategi Kreatif

3.6 Perencanaan Tata Visual

3.6.1 Tujuan Tata Visual

3.6.2 Strategi Tata Visual

3.6.3 Rancangan Tata Visual

3.6.4 Perencanaan Tata Visual

Bab IV Proses Produksi

4.1 Pra Produksi

4.1.1 Daftar Peralatan

4.1.2 Daftar Properti

4.1.3 Daftar Wardrobe

4.2 Produksi

4.3 Pasca Produksi

4.3.1 Tim Produksi *The End Of Duty* Produksi

Bab V Penutup

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

1.9 Pesan yang Disampaikan

Pesan yang ingin disampaikan penulis dari paket berita “*Detik Situasi* “ Memvisualisasikan segala kejadian teraktual, unik dan factual di lingkungan masyarakat melalui kemasan yang menarik berupa paket berita, sehingga nantinya masyarakat dapat menyaksikan informasi yang telah disajikan dalam tayangan tersebut.

1.10 Strategi Kreatif

Segala Informasi yang telah disusun berdasarkan peristiwa teraktual, unik dan factual akan divisualisasikan secara menarik, dan salah satu keunggulan dari paket berita ini yaitu dapat memberikan informasi –informasi unik yang terdapat di berbagai daerah di samping informasi-informasi yang terjadi disekitar kita.

1.11 Estetika Filosofi

Estetika Filosofi yang melandasi ide paket berita “*Detik Situasi* “ adalah memakai era modern, dimana berita berita yang dihadirkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ini, ide penciptaan berdasarkan dengan pemikiran modern yang menggunakan pemikiran rasional.

1.12 Pembuatan Naskah

1.12.1 POLITIK

TITLE : PENGGUNAAN MEDIA KAMPANYE

(TAKE OC)

PARA CALON PESERTA LEGISLATIF BERLOMBA-LOMBA
MEMPERKENALKAN DIRINYA MELALUI BERBAGAI JENIS
MEDIA KAMPANYE//

TITLE : KEMENANGAN OBAMA

KEMENANGAN OBAMA DISAMBUT MERIAH PARA
PENDUKUNG OBAMA DI SEBUAH LAPANGAN DI NEW YORK//

1.12.2 EKONOMI

TITLE : PENURUNAN PREMIUM

TERHITUNG SEJAK PUKUL NOL - NOL WAKTU INDONESIA
BARAT / PEMERINTAH MENURUNKAN HARGA BBM JENIS
PREMIUM// HARGA PREMIUM YANG SEMULA ENAM RIBU
RUPIAH PER LITER//

TITLE : PAMERAN KOMPUTER DI JCC

KRISIS DUNIA YANG MENIMPA NEGERI INI DAN PEMUTUSAN
HUBUNGAN KERJA BESAR – BESARAN TERNYATA TIDAK
MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN Mencari BARANG
ELEKTRONIK //

1.12.3 HUKUM

TITLE : ASUSILA

KITA BERALIH KE DUNIA HUKUM // MESKIPUN SERING DIRAZIA / NAMUN DAERAH-DAERAH PROSTITUSI TERSELUBUNG TETAP MARAK DIJAKARTA // BERIKUT LIPUTANNYA//

TITLE:KEAMANAN MASA LEBARAN

LEBARAN TIBA SAATNYA KITA MUDIK, TAPI SELAIN ITU KITA JUGA HARUS WASPADA AKAN TINDAK KRIMINAL YANG AKAN TERJADI SAAT KITA MUDIK NANTI//

TITLE : MUDIK LEBARAN

MUDIK / BUDAYA INI SUDAH MENDARAH DAGING KHUSUSNYA BAGI UMAT MUSLIM DI BERBAGAI KOTA BESAR DI SELURUH INDONESIA// BERBAGAI ALAT TRANSPORTASI DIGUNAKAN PARA PEMUDIK DARI DARI YANG MELALUI DARAT SEPERTI BUS DAN KERETA HINGGA LAUT DAN UDARA SEPERTI KAPAL LAUT DAN PESAWAT//

1.12.4 OLAHRAGA

TITLE : KEJUARAAN TAEKWONDO PRAJUNIOR

PADA TANGGAL DUA NOVEMBER LALU DIADAKAN KEJUARAN TAEKWONDO TINGKAT PRAJUNIOR DI SALAH SATU PUSAT PEMBELANJAAN DI KAWASAN DEPOK.//

TITLE : BALAP MOBIL DI SENTUL

KEJUARAN BALAP MOIBIL DI SENTUL KEMARIN MEMBUAT PARA PENGHOBI BALAP MOBIL SANGAT ANTUSIAS MENYAKSIKAN PARA PEMBALAP MELAJUKAN MOBILNYA DENGAN CEPAT//

1.12.5 BUDAYA

TITLE : MASJID ATTA AWUN

MASJID MEGAH INI TERLETAK DI KAWASAN PUNCAK BOGOR PEMANDANGAN YANG INDAH DAN UDARA YANG SEJUK MEMBUAT PARA WISATAWAN DARI BERBAGAI DAERAH INGIN MENGUNJUNGI YAK BENAR ATTA AWUN // MEREKA YANG DATANG TIDAK HANYA SEKEDAR INGIN MERASAKAN SOLAT DI MASJID MEGAH TERSEBUT TETAPI JUGA BEREKREASI BERSAMA KELUARGA //INGIN TAHU BAGAIMANA KEINDAHAN MASJID TERSEBUT // KITA LIHAT LIPUTANNYA //

TITLE : KAMPUNG BETAWI

ANDA MUNGKIN PERNAH MENDEGAR PERKAMPUNGAN
BETAWI // YA / PERKAMPUNGAN YANG TERLETAK DI
SELATAN JAKARTA INI BERISIKAN TENTANG KESENIAN /
ADAT ISTIADAT / SEJARAH BETAWI SERTA BANGUNAN
BERCIRIKAN BETAWI //

TITLE : BASO SETAN

BAKSO/ SIAPA YANG TIDAK TAHU BASO// DI SELURUH
INDONESIA PASTI KENAL YANG NAMANYA BASO// DI
KAWASAN CISARUA BOGOR ADA SEBUAH BASO YANG
MEMANG LAIN DARIPADA YANG LAIN / BASO SETAN
NAMANYA // KENAPA BASO SETAN KITA LIHAT LIPUTANNYA
LANGSUNG //

1.13 Script Breakdown Sheet

Dalam sebuah karya audiovisual diperlukan adanya suatu gambaran. Oleh karena itu diproduksi karya audio visual yang melekukan tugas akhir dengan memilih pembuatan karya project audio visual dengan program kategori paket berita, mencantumkan script breakdown sheet dibawah ini :

Production Company : *The End OF Duty*

Project Title : *Detik Situasi*

Int/ext/day/night: INT/ DAY

Breakdown page no : 1

Lokasi : studio

CAST <i>ANCHOR</i>	WARDROBE Kemeja, Blazer, dan celana bahan	ATMOSPHERE
	Make UP/ HAIRDO Elegan	SILENT BITS
SOUND EFFECT/MUSIC	VEHICLES/ANIMALS	PROPS/ SET DRESSING GREENERY
SPECIAL EFFECT OBB	SET ARTISTIC -Meja - Level -Kursi	
SPECIAL EQUIPMENT TRIPOD	EST NO OF SET UPS	EST PRODUCTION TIME
Production Notes		

BREAKDOWN SHEET LIVE REPORT

Production Company : *The End OF Duty*

Project Title : *Detik Situasi* **Int/ext/day/night:** *ext/ DAY*

Breakdown page no : *1* **Lokasi :** *studio*

CAST <i>Reporter</i>	WARDROBE Kemeja, Celana panjang	ATMOSPHERE keadaan sekitar
	Make UP/ HAIRDO Rapi	SILENT BITS -
SOUND EFECT/MUSIC -	VEHICLES/ANIMALS Kendaraan sekitar yang berlalu lalang	PROPS/ SET DRESSING GREENERY -
SPECIAL EFECT OBB	SET ARTISTIC -Meja - Level -Kursi	
SPECIAL EQUIPMENT SNG Kamera TRIPOD	EST NO OF SET UPS -	EST PRODUCTION TIME 60 menit
Production Notes		

1.14 Schedule

BULAN/ 2008-2009	MINGGU	KETERANGAN
Oktober	I II III IV V	- briefing - Mudik lebaran 2008 - Baso Setan - Rekreasi di Masjid Atta Awun
November	I II III IV V	- Kejuaraan Taekwondo Prajunior - balap mobil di sentul - kemenangan obama - pameran computer jcc - media kampanye
Desember	I II III IV V	-Penurunan tarif Premium - Pengajuan Proposal - Sidang proposal - shooting studio - Penulisan laporan - Penulisan laporan
Januari	I II III IV V	-editing -Pengajuan laporan -sidang -premiere Tunggu hasil

1.15 Produksi

Tahap produksi dalam pembuatan program berita, yaitu terjun langsung ke lapangan untuk peliputan berita yang sedang terjadi. Dalam Proses produksi kinerja seluruh team mulai dari *Cameraman*, Reporter, pembawa berita, hingga bagian pembantu umum di lapangan sangat berpengaruh pada hasil gambar peliputan dan pada hasil akhir produksi, oleh karena itu tim tersebut harus solid.

Dalam tahapan produksi para crew diwajibkan sudah memahami betul *job description* masing-masing, agar dalam pengambilan stock gambar atau liputan dapat berjalan dengan sebagai mana mestinya.

1.16 Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahapan dimana semua hasil pengambilan gambar atau peliputan yang dilakukan di lapangan diproses secara digital dengan cara *capturing* ke dalam computer, yang kemudian hasil *capture* tersebut disatukan dan diurutkan melalui sebuah *software editing* alur program berita yang utuh, lalu ditambah efek animasi ataupun efek suara untuk menyempurnakan hasil akhir.

1.17 Preview

Tahapan utama dari pembuatan karya audio visual yaitu preview atau pemutaran dari hasil karya, disebut sebagai tahapan utama karena tujuan dari membuat sebuah karya adalah untuk dapat dinikmati oleh banyak orang, dan dari preview inilah kita bias mengevaluasi hasil jerih payah kita untuk dijadikan referensi untuk karya selanjutnya nanti.

1.18 Rundown

JUDUL	FORMAT	READ	DURASI	TOTAL
<i>Start Show</i>				
<i>Detik Situasi</i>				
<i>Edisi: 12 maret 2009</i>				
<i>Prod: TED Pro</i>				
Cuplikan	Read	00:00:10	00:00:10	00:00:10
Grand Opening(OBB)		00:00:00	00:00:36	00:00:36
OB	Read	00:00:10	00:00:00	00:00:10
Atribut Pemilu	PKG	00:00:15	00:01:14	00:01:29
Obama Menang	VO	00:00:09	00:01:28	00:01:37
BBM Turun	PKG	00:00:17	00:01:43	00:02:00
Pameran Komputer	VO	00:00:15	00:01:15	00:01:30
Teaser 1	Read	00:00:07	00:00:00	00:00:07
Commerce 1				00:01:14
Short bump			00:00:10	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Asusila	PKG	00:00:10	00:02:09	00:02:19
Pengamanan mudik	PKG	00:00:18	00:01:18	00:01:36
Padatnya Pemudik	PKG	00:00:08	00:01:15	00:01:23
Teaser 2	Read	00:00:08	00:00:00	00:00:08
Commerce 2		00:00:00	00:00:00	00:00:59
Short bump		00:00:00	00:00:10	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Kejuaraan Mobil	VO	00:00:16	00:00:35	00:00:51
Kejuaraan Taekwondo	PKG	00:00:10	00:02:57	00:03:07
Teaser 3	Read	00:00:10	00:00:00	00:00:10
Commerce 3		00:00:00	00:00:00	00:01:20
Short Bump		00:00:00	00:00:00	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Kampung Betawi	VO	00:00:19	00:01:21	00:01:40
Atta awun	PKG	00:00:20	00:02:36	00:02:56
Baso setan	PKG	00:00:24	00:03:33	00:03:57
Live Report	Live	00:01:34	00:00:00	00:01:34
Grand closing	Read	00:00:35	00:00:00	00:00:35
Credit Title		00:00:00	00:00:30	00:00:30

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu peristiwa sosial yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, bisa terjadi di mana saja tanpa mengenal tempat dan waktu. Dapat dipastikan bahwa komunikasi bisa dilaksanakan “kapan saja dan di mana saja”. Dengan demikian, komunikasi tidak bisa terlepas dari kehidupan kita sehari – hari. Berikut akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan komunikasi.

2.1.1 Pengertian komunikasi

Komunikasi sudah menjadi disiplin ilmu yang mandiri sehingga disebut *communication science* (ilmu komunikasi) atau *communicology* (komunikologi), yang tidak datang dengan sendirinya atau tidak melalui proses perkaitan yang mendalam dari berbagai ilmuwan disiplin ilmu pengetahuan social. Menurut Cherry (1983; 117), “istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata bahasa latin *Communico* yang artinya membagi”.

Selain pengertian komunikasi menurut ahli komunikasi diatas, terdapat beberapa pendapat lainnya seperti :

“Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang, yang memiliki makna sebagai panduan pikiran serta perasaan berupa ide, informasi, gagasan, harapan, imbauan, kepercayaan, dan lain sebagainya, yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lain, baik secara tatap muka maupun tidak langsung (melalui media) dengan tujuan merubah sikap, pandangan dan perilaku”. Deddy Mulyana (2000:41)

Effendy (2003:28) juga mengemukakan “komunikasi adalah suatu topic yang sering diperbincangkan, bukan hanya di kalangan ilmuwan komunikasi, melainkan juga di kalangan awam, sehingga kata komunikasi itu sendiri terlalu banyak arti yang berlainan. Dalam wacana publik, kita sering mendengar kalimat atau frase berkomunikasi dengan caranya masing – masing”.

Sedangkan komunikasi menurut Dani Vardiansyah (2004:14), “Komunikasi adalah perilaku manusia dalam hal penyampaian pesan, yang hanya mempelajari tentang penyampaian pesan dan hanya tentang pesan, bukan perilaku lainnya selain penyampaian pesan”.

Dari ketiga definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah usaha seseorang (komunikator) dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain (komunikan) dengan tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku pihak penerima (komunikan) baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui media) dan hanya terjadi antarmanusia. Tujuan utamanya agar komunikan menerima dan memahami pesan yang disampaikan komunikator. Komunikasi dilakukan dengan salah satu atau keseluruhan dari sebuah tindakan terhadap orang lain atau sebuah interaksi yang menimbulkan (efek) sebuah reaksi terhadap orang lain.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Fungsi Komunikasi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan – tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu, seni, dan lapangan kerja sudah memiliki fungsi yang dapat di manfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

“Komunikasi mempunyai dua fungsi umum. Pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi : keselamatan fisik, peningkatan kesadaran pribadi, penampilan diri keada orang lain dan pencapaian ambisi pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, yang lebih tepatnya untuk memperbaiki hubungan social dan pengembangan keberadaan suatu masyarakat”. (Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson 1979; 10-11).

2.1.3 Bentuk Komunikasi (Verbal & Non Verbal)

Pada dasarnya komunikasi dibagi menjadi dua jenis yaitu; komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Berikut adalah penjelasannya;

2.1.3.1 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi, dimana pesan disampaikan secara lisan atau tulisan yang mempergunakan suatu bahasa. Komunikasi verbal tidak hanya menyangkut komunikasi lisan ataupun *oral communication* (berbicara dan mendengar), tetapi juga komunikasi secara tertulis atau *written communication* (menulis dan membaca). Berdasarkan bentuknya komunikasi verbal dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) Berbicara dan Menulis

Dalam penyampaian pesan, pada dasarnya berbicara lebih disukai daripada menulis. Hal ini dikarenakan menyampaikan suatu pesan dengan berbicara lebih nyaman dan praktis. Tetapi, semua pesan tidak dapat disampaikan secara tepat melalui lisan.

(2) Mendengar dan Membaca

Komunikasi yang efektif adalah melalui komunikasi yang terjadi dua arah. Namun, sebagaimana orang yang terlibat dalam dunia bisnis cenderung lebih menyukai memperoleh atau mendapatkan informasi daripada menyampainya. Untuk itu, keterampilan dalam mendengar dan membaca sangat diperlukan.

2.1.3.2 Komunikasi Non Verbal

Menurut Bovee dan Thill (2003;4), “komunikasi non verbal adalah kumpulan isyarat, gerak tubuh, inovasi suara, sikap dan sebagainya, yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa kata-kata”. Sedangkan menurut (Mark Knap 2004;100), “fungsi komunikasi non verbal adalah meyakinkan apa yang diucapkan dan menunjukkan perasaan atau emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata”.

Jai, dapat disimpulkan bahwa komunikasi non verbal adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dengan menggunakan bahasa isyarat atau gerak tubuh dan tidak disertai dengan kata-kata tetapi penerima pesan (komunikan) mengerti pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan (komunikator). Contohnya, si A mengucapkan salam perpisahan dengan menggerakkan telapak tangannya ke arah kanan kiri, gerakan itu diartikan dengan salam perpisahan atau sampai jumpa lagi.

Menurut (Cangara 2004;101), komunikasi non verbal dikelompokkan menjadi beberapa bentuk, diantaranya;

(1) *Kinesics*

Gerakan tubuh. Misalnya, lambaian tangan yang mengartikan suatu larangan.

(2) Gerakan Mata (*eye gaze*)

Komunikasi yang sangat berarti untuk memberi isyarat tanpa kata. Misalnya, membesarkan kelopak mata atau melotot yang dapat diartikan sebagai tanda marah.

(3) Sentuhan (*touching*)

Komunikasi dengan sentuhan badan. Misalkan, menyentuh bahu seseorang yang dapat diartikan sebagai panggilan.

(4) Diam

Sikap diam sangat sulit diartikan karena dapat menimbulkan keraguan, diam bisa berarti positif maupun negatif.

(5) Postur Tubuh

Ada tiga bentuk tubuh yaitu;

- (a) *Ectomorphy*, bentuk tubuh tinggi kurus yang dilambangkan sikap pintar, kritis.
- (b) *Mesomorphy*, bentuk tubuh yang tegap dan atletis yang melambangkan sebagai pribadi yang cerdas, bersahabat, dan aktif.
- (c) *Endomorphy*, bentuk tubuh pendek, bulat, dan gemuk yang dilambangkan sebagai pribadi yang humoris, santai, dan cerdik.

(6) Warna

Warna dapat memberikan arti terhadap suatu objek. Misalnya; warna merah yang berarti berani atau semangat, sedangkan warna putih berarti suci atau bersih.

(7) Bunyi

Bunyi dimaksudkan sebagai suara yang dikeluarkan dari berbagai benda. Misalnya; lonceng, ledakan bom.

(8) Bau

Bau dapat digunakan sebagai lambing status. Misalnya bau kosmetik dan parfum.

Kita bisa mendapatkan pengkategorisasian dengan lebih detail, contohnya sebagai berikut :

- (a) Lambang Komunikasi verbal – umum : bahasa lisan dan bahasa tulisan.
Misalnya teks yang ada pada buku atau apapun.
- (b) Lambang komunikasi Verbal – Khusus : bahasa lisan dan tulisan yang digunakan khusus pada bidang atau kalangan tertentu. Misalnya bahasa kaum waria : Akika?eike (aku), Diana (dia).
- (c) Lambang komunikasi non – verbal umum; suara, mimik, dan gerak –gerik.
Misalnya, menngis berarti sedih.
- (d) Lambang komunikasi non verbal – khusus : Warna, gambar, nada.

2.2 Komunikasi Massa

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa tipe serta fungsi komunikasi, salah satunya adalah komunikasi massa.

“Komunikasi massa diambil dari istilah bahasa Inggris, *mass communication* (komunikasi media massa). Yang artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang “*mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu *mass media* (media massa) kependekan dari *media of communication*” (Susanto.1974).

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut pendapat (Tan dan Wright, dalam Liliweri 1991)”merupakan saluran secara yang berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu”.

Definisi komunikasi massa yang dikemukakan oleh Wright ini nampaknya definisi yang sudah lengkap, yang dapat menggambarkan karakteristik komunikasi massa secara jelas. Menurut Wright, bentuk baru komunikasi dapat

dilihat dari corak–corak yang lama, karena karakteristik utamanya sebagai berikut :
“diarahkan pada khalak yang relative besar, heterogen dan pesan disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai khalayak secara seentak, bersifat sekilas; komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya besar”.

Definisi Wright juga mengemukakan “karakteristik komunikasi secara khusus, yakni *anonym* dan *heterogen*”. Wright juga menyebutkan pesan diterima komunikasi secara serentak pada waktu yang sama , serta sekilas khusus untuk media elektronik, seperti siaran radio dan televisi”.

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikasi yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama. “Karena itu, agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama, maka digunakan media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, atau televisi” (Dani Vardiansyah 2004: 33).

Menurut Dominick, fungsi komunikasi adalah :

(1) *Surveillance* (pengawasan)

Warning before surveillance (pengawasan sebelum peringatan) fungsi terjadi ketika media massa menginformasikan tentang sesuatu yang berupa ancaman. Contohnya : Tsunami, banjir, gempa, kenaikan harga, dan lain-lain.

(2) *Instrumental Surveillance* (pengawasan instrumental)

Penyampaian informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya : resep masakan, produk-produk baru, dll.

(3) *Interpretation* (penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Contohnya : tajuk rencana (editorial) berisi komentar dan opini dilengkapi perspektif terhadap berita.

(4) *Lingkage* (pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragama sehingga membentuk lingkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama terhadap sesuatu. Contohnya : Kalla undur diri dari kabinet Bambang Yudhoyono dan menaikan pamor partai golkar.

(5) *Transmission of values* (penyebaran nilai-nilai)

Fungsi sosialisasi, cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Contohnya, informasi tentang agama atau acara televise.

(6) *Entertainment* (hiburan)

Banyaknya media massa yang menayangkan berbagai macam hiburan, baik di televise maupun radio. Misalnya, acara musik pada televise atau radio.

Fungsi – fungsi lain dari komunikasi massa (Darwanto 2007;35) :

- (1) Fungsi Informasi
- (2) Fungsi Pendidikan
- (3) Fungsi Mempengaruhi
- (4) Fungsi Proses Pengembangan Mental
- (5) Fungsi Adaptasi Lingkungan
- (6) Fungsi Manipulasi Lingkungan
- (7) Fungsi Meyakinkan
- (8) Fungsi Menganugerahkan Status

2.2.3 Unsur Komunikasi Massa

Komunikasi massa terdiri dari unsur – unsur (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), dan penerima (*receiver*) serta reaksi (*effect*). Menurut (*Harold lasswell*) “bila kita ingin memahami komunikasi massa, kita harus mengerti unsure-unsur yang di formulasikan olehnya dalam bentuk pertanyaan, antara lain : *who, says what, in which channel, to whom and what effect?*”

- (1) *Unsur Who* (Sumber atau komunikator)

Sumber utama dalam komunikasi massa adalah lembaga, organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi (*institutionalized person*). maksud dari *institutionalized person* adalah seperti redaktur surat kabar yang melalui tajuk rencana menyatakan pendapatnya dengan fasilitas lembaga.

(2) unsur *says what* (pesan)

organisasi memiliki rasio keluaran yang tinggi atas masukannya, maka organisasi sanggup melakukan encode ribuan atau jutaan pesan yang sama pada data yang bersamaan, jadi pesan – pesan komunikasi massa dapat menjangkau audience yang sangat banyak jumlahnya.

(3) Unsur *In Which Channel* (saluran atau media)

Semua peralatan mekanik yang digunakan untuk penyebarluasan pesan – pesan komunikasi massa. Tanpa adanya saluran ini, pesan tidak akan dapat tersebar secara tepat, luas, atau simultan.

(4) Unsur *to whom* (penerima atau *mass audience*)

Unsur ini menyangkut sasaran – sasaran komunikasi massa, seperti perorangan – perorangan yang membaca surat kabar, membuka halaman – halaman, majalah, mendengarkan informasi berita lewat radio, dan yang sedang menonton di bioskop atau film televisi.

(5) Unsur *Which what effect* (unsur efek atau akibat)

Efek adalah perubahan yang terjadi pada diri audience sebagai akibat terpaan pesan – pesan media. David Berlo membagi efek atau perubahan kedalam tiga kategori, yaitu perubahan dalam tanah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Ketiga jenis perubahan itu biasanya tidak selalu berlangsung secara berurutan. Biasanya didahului oleh perubahan sikap dan diawali dengan perubahan pengetahuan.

2.3 Visual

Bahasa adalah ungkapan, visual adalah lukisan yang bergerak. Jadi bahasa visual adalah ungkapan atau gambar yang ditangkap oleh *camera person* melalui kameranya, sehingga menghasilkan sebuah hasil karya ekspresif atau dapat dimengerti oleh khalayak.

Sebuah berita bagaimana pun menariknya peristiwa atau kisah didalamnya, tidak akan membuat tertarik seseorang pemirsa televisi jika tidak disampaikan dengan bahasa yang baik, kalimat yang jelas, informasi yang akurat dan penambahan gambar yang kuat pula. Gambar merupakan kunci terpenting dalam sebuah paket berita dan unsure yang paling utama.

Menurut kamus bahasa Indonesia, “Visual merupakan pengembangan suatu gagasan dengan menggunakan peta, grafis, dan sebagainya. Perubahan konsep menjadi sebuah gambar untuk ditayangkan melalui televisi oleh produser”.

Oleh karena itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan pengambilan gambar harus dirancang agar menarik penonton untuk tetap bertahan menontonnya.

- (1) Gambar yang diambil ketika meliput peristiwa yang diberitakan
- (2) Gambar yang diambil dari liputan lain dan pada waktu yang berbeda (disebut dokumentasi)
- (3) Gambar Grafik, gambar yang dibuat secara khusus sebagai penjelasan terhadap masalah yang akan diangkat sebagai bahan berita.

Menurut (Drs Teguh Imanto 2006;2) “faktor – faktor yang menentukan kualitas sebuah gambar, ditentukan oleh kamera yang dipakai, tata cahaya, *type shot*, dan *angle*.” Selain itu juga ketajaman gambar harus tetap terjaga, sebuah gambar yang tajam dalam penayangannya, mata penonton menjadi tidak cepat lelah dibandingkan dengan gambar bintik–bintik, ketajaman sebuah gambar ditentukan oleh *Frame size* yang ada pada kamera, diantaranya :

- (1) Frame size 320 pixel x 240 pixel setara kualitas VCD.

- (2) Frame size 576 pixel x 480 pixel setara kualitas super VCD.
- (3) Frame size 720 pixel x 480 pixel setara kualitas DVD.
- (4) Frame size 1440 pixel x 1080 pixel setara kualitas HDTV.

Gambar 2.1

FORMAT VIDEO DIGITAL



SAW V sebuah film yang di convert menjadi format video digital

2.4 Audio Visual

Televisi merupakan media elektronik dua unsur, sehingga menjadi berbeda dengan media massa lainnya. Dua unsure dalam televisi adalah audio dan visual.

“Audio adalah system komunikasi bercirikan suara pembicara. Sinyal elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi, istilah ini juga biasa digunakan untuk menerangkan system – system yang berkaitan dengan proses perekaman dan transisi yaitu pengambilan atau penangkapan suara, sambungan tranmisi pembawa bunyi, amplifier dan lainnya”. Amir Hamzah Sulaiman (1998;90).

Sementara visual yaitu gambar yang ditangkap oleh camera person melalui kameranya, sehingga menghasilkan sebuah karya yang dapat di mengerti.

Sebuah pendapat lain “Keberadaan suara sebagai sarana penunjang untuk memperkuat dan mempertegas informasi yang hendak disampaikan melalui bahasa gambar”. (M.Bayu Widagdo Gora S, 2007;2).

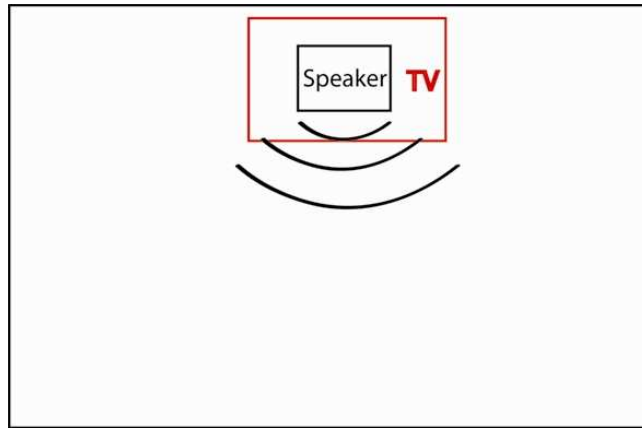
Kesimpulannya bahwa audio visual merupakan dua unsur dari media elektronik, yang di miliki oleh televisi, berupa suara dan gambar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak (mati). Dengan demikian, televisi dapat menghasilkan suatu pesan lewat visualisasi cerita yangmenramatisai gambar dan suara sehingga dapt dinikmati oleh khalayak.

Berikut akan dijelaskan tentang audiovisual khususnya perkembangan tata suara yang erat kaitannya dengan dunia film, diantaranya :

- (1) *Mono* - Suara tunggal (satu speaker)
- (2) *Stereo* - Suara Ganda (Speaker kanan – kiri)
- (3) *Dolby Stereo* - Suara menyebar

Gambar 2.2

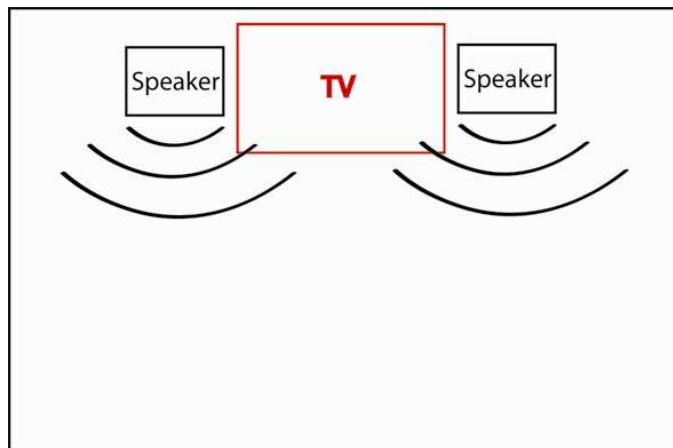
SKEMA AUDIO MONO



Suara berasal dari satu speaker

Gambar 2.3

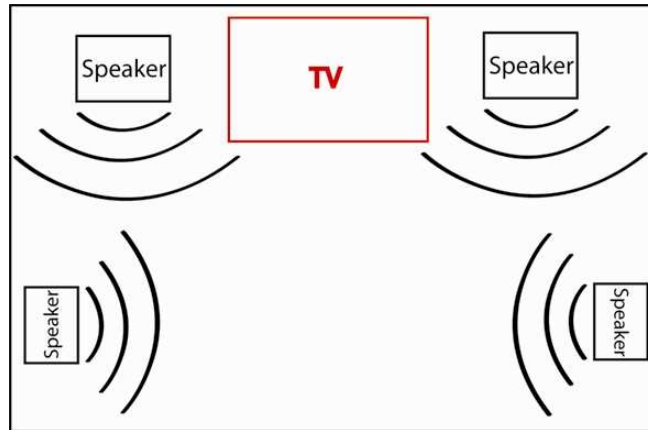
SKEMA AUDIO STEREO



Suara berasal dari 2 speaker kanan dan kiri

Gambar 2.4

SKEMA SUARA DOLBY STEREO



Suara berasal dari 4 speaker stereo dan menyebar

Gambar 2.5

SINYAL DOLBY STEREO



**Memperlihatkan sinyal dolby Stereo perangkat Digital audio receiver
(drs. Teguh Imanto,2007)**

- (4) THX AC – 3/Dolby Pro Logic – Suara menyebar dan berputar (5 speaker) tanpa ada pemisahan antara dua suara depan dan belakang.

Gambar 2.6

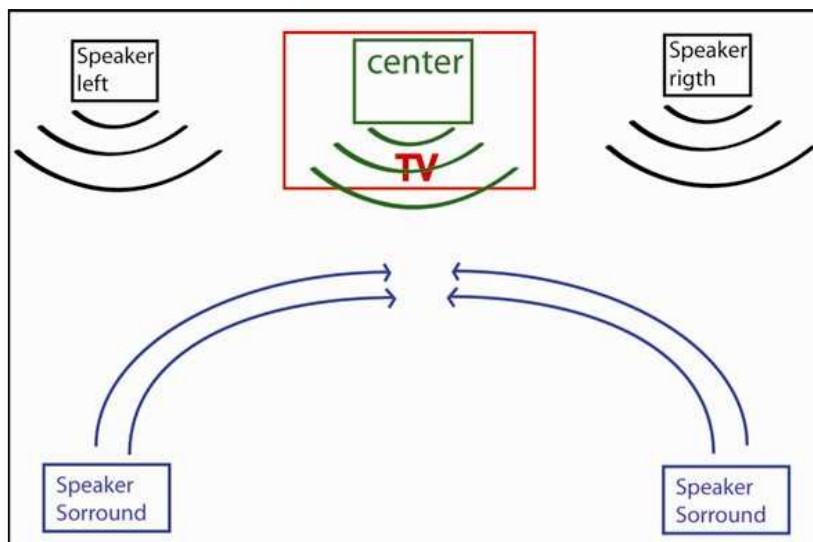
SINYAL DOLBY PRO LOGIC



Memperlihatkan sinyal Dolby Pro Logic pada perangkat Digital audio Receiver
(Drs. Teguh Imanto,2007)

Gambar 2.7

SKEMA SUARA DOLBY PRO LOGIC



(5) *Dolby Digital (5.1)*

Suara berputar mengelilingi penonton, suara terpisah, masing –masing speaker berfungsi sendiri – sendiri, terbagi speaker kiri – kanan, center di tengah, surround kiri – kanan, serta belakang ditambah satu subwoofer.

Gambar 2.8

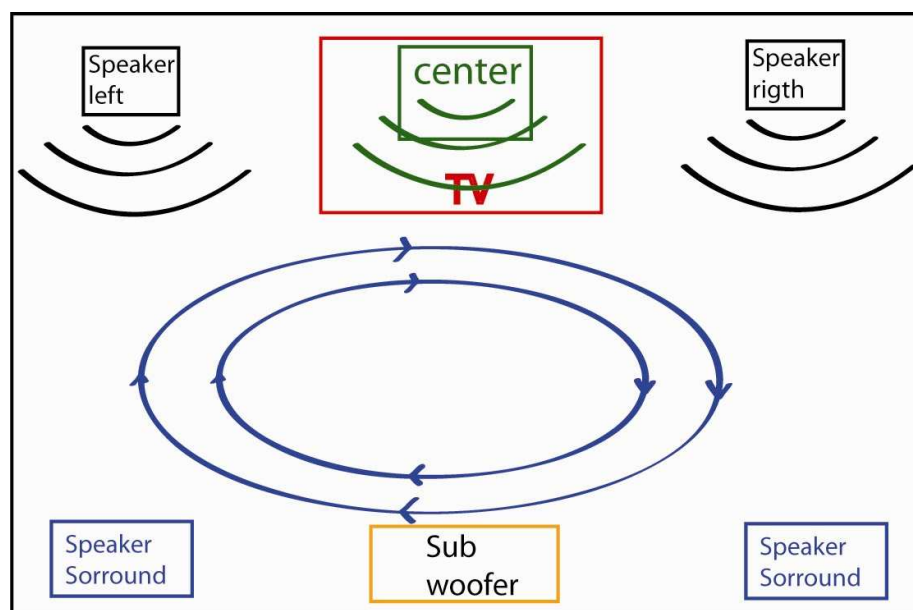
SINYAL DOLBY DIGITAL



Memperlihatkan sinyal Dolby Digital yang dihubungkan dengan kabel optic pada perangkat Digital Audio Receiver (Drs. Teguh Imanto, 2007)

Gambar 2.9

Skema Suara Dolby Digital



Gambar 2.10

FILM DENGAN TATA SUARA DIGITAL



Salah satu film dengan tata suara digital.

(6) DTS (5.1)

Suara berputar mengelilingi penonton, masing – masing dari speaker berfungsi sendi – sendiri, terbagi menjadi dua speaker kiri – kanan, center tengah dan depan, surround kiri – kanan belakang ditambah satu subwoofer. Karakter efek jadi lebih jernih dan jelas.

Gambar 2.11

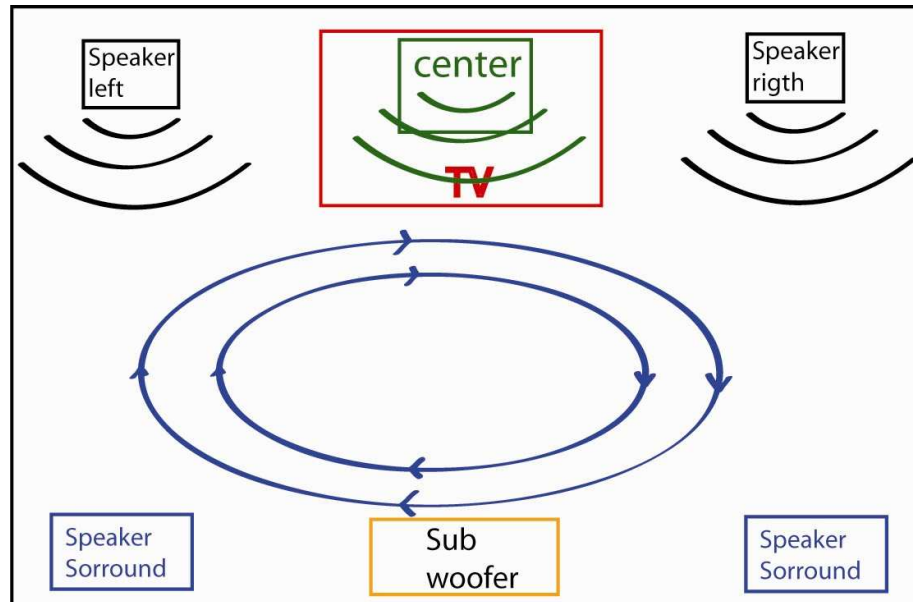
SINYAL DTS (5.1)



Memperlihatkan sinyal dolby digital yang dihubungkan kabel Coaxial pada perangkat audio receiver (Drs. Teguh Imanto, 2007)

Gambar 2.12

SKEMA SUARA DTS



Skema hampir sama dengan dolby stereo hanya saja suara yang dihasilkan lebih jernih dan lebih nyata

Gambar 2.13

FILM DENGAN TATA SUARA DTS



Memperlihatkan salah satu film yang dikemas dalam saura DTS. Sebuah system tata suara terancang yang membagi 5 chanel suara terpisah ditambah subwoofer untuk suara bass

Gambar 2.14

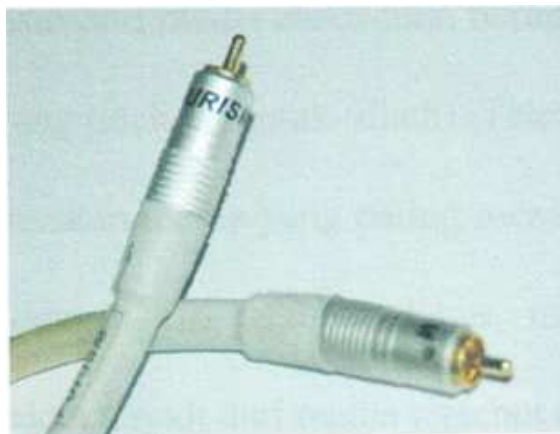
KABEL OPTIK



**Memperlihatkan kabel optic yang dihubungkan dengan Digitalaudio Receiver untuk mendapatkan suara Dolby Digital atau DTS
(Drs. Teguh Imanto, 2007)**

Gambar 2.15

KABEL COAXIAL



**Memperlihatkan kabel coaxial yang dihubungkan dengan digital audio receiver untuk mendapatkan suara Dolby Digital atau DTS.
(Drs. Teguh Imanto)**

Gambar 2.16

PERANGKAT DIGITAL AUDIO RECEIVER



**Memperlihatkan perangkat Digital Audio Receiver menghasilkan tat suara
Dolby digital dan DTS
(Drs. Teguh Imanto, 2007)**

Menurut Amir Hamzah Sulaiman, dalam bukunya media audio visual. “Bahwa bahasa visual adalah suatu ungkapan visual atau gambar yang bergerak, yang ditangkap oleh camera person melalui kameranya, sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang ekspresif atau dapat dengan mudahnya dimengerti.

Penggabungan dari pengertian diatas, bisa ditarik bahwa audio visual merupakan dua unsure dari media elektronik, berupa suara dan gambar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (diam). Televisi sebagai salah satu dari bentuk audio visual merupakan media elektronik yang paling menarik dibandingkan dengan media lainnya, karena dengan ciri tersebut diatas, maka penonton akan bisa merasakan banyak yang akan terjadi dari media tersebut diatas.

2.5 Televisi

“Yang dimaksudkan dengan televisi disini ialah televisi disini ialah televisi siaran (*television broadcast*) yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri - ciri yang dimiliki komunikasi massa sebagaimana telah diuraikan, yakni : berlangsungnya satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserumpakan dan komunikannya heterogen. “Onong Uchjana Effendy, M.A. dalam bukunya, *Televisi Siaran Teori & Praktek* (1993 : 21).

2.5.1 Pengertian Televisi

Televisi merupakan pengembangan medium setelah radio yang ditemukan dengan mempunyai karakteristik yang terdiri dari audio berarti suara, dan visual berarti gambar. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat, sehingga dampak siarannya menyebabkan tidak ada lagi batas antara satu Negara dengan Negara lainnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Moeliono 1989; 919), “Televisi adalah pesawat sistem penyiaran gambar objek yang bergerak dan disertai oleh bunyi(suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik yang mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran, pertunjukan, berita dan sebagainya”.

Sementara pendapat lain mengatakan “Televisi adalah panduan radio(broadcast) dan film (moving picture). Suatu program acara televisi yang dapat dilihat dan didengar oleh penonton karena dipancarkan oleh pemancar. Yang dipancarkan oleh televisi selain suara juga gambar. Tanpa gambar bukanlah televisi namanya. Televisi terdiri dari istilah “tele” yang berarti jauh dan “visi”(vision) yang berarti penglihatan. Segi “jauh”nya diusahakan oleh prinsip radio dan segi penglihatannya oleh gambar” (onong uchjana 2003; 134)

Karena televisi begitu banyak menyita perhatian tanpa mengenal usia, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini, dikarenakan televisi memiliki sejumlah

kelebihan terutama kemampuannya dalam menyatukan antara fungsi radio dan visual, ditambah dengan kemampuannya dalam memainkan warna. Penonton leluasa menentukan saluran mana yang mereka sukai.

Perkembangan televisi yang juga diiringi oleh perkembangan teknologi modern dan canggih, disisi lain televisi telah memberikan berbagai macam keuntungan bagi masyarakat. Namun, seperti media masa lainnya, televisi juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangannya sendiri. Keunggulan televisi dapat dilihat dari sisi program dan teknologi. Diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Menyatukan isi dan bentuk, media televisi meskipun direkayasa mampu membedakan fakta dan fiksi, realitas dan tidak terbatas.
- (2) Memiliki khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan intim.
- (3) Memiliki tokoh berwatak (riil maupun rekayasa), sementara media lain (film) hanya memiliki bintang yang direkayasa. (Fahmi 1997; 30)

Keunggulan televisi dari teknologi adalah disebabkan karena kemampuan televisi dalam menjangkau wilayah penyiaran begitu sangat luas dalam waktu yang bersamaan, sehingga televisi dapat mengantarkan langsung peristiwa disuatu tempat lainnya yang berjarak sangat jauh dalam waktu yang relative singkat. Selain itu, televisi juga mampu menciptakan suasana yang bersamaan didalam penyiarannya diberbagai wilayah jangkauannya, mendorong pemirsa untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi secara langsung terhadap apa yang sedang dilihatnya

Selain televisi memiliki beberapa kelebihan disbanding dengan media lainnya, ada juga beberapa kelemahan yang dimilikinya. Diantaranya terperinci sebagai berikut:

- (1) Kecenderungan televisi untuk mendapatkan khalayaknya sebagai objek yang pasif, penerima pesan.
- (2) Mendorong proses ahli nilai dan pengetahuan yang cepat. Hal ini terjadi tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat perkembangan budaya dan peradaban yang ada di wilayah jangkauannya.
- (3) Sifatnya sangat terbuka dan menjadikannya sulit untuk dikontrol dampak negatifnya.
- (4) Pergerakan teknologi penyiaran yang begitu cepat mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalaya pemirsanya. Hal ini pada gilirannya melahirkan pro-kontra tentang implikasi cultural dari televisi.
- (5) Kecenderungan pada pengelola televisi yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan televisi dan lebih berorientasi pada pertimbangan komersil atau bisnis, sehingga menyimpangkan factor pendidikan. (Fahmi 1997; 32)

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media yang objektif dalam menyampaikan pesan kepada pemirsanya. Hal ini dikarenakan, televisi menyampaikan segala informasinya dapat dipercaya dan mudah dipahami, karena televisi disiarkan lewat audio visual sehingga apa yang dilihat dan didengar dapat dinikmati dan didengar secara jelas dan tegas. Televisi memiliki kelebihan yakni, jangkauan siarannya luas diseluruh pelosok, sehingga khalayak bias menyaksikan secara langsung program-program yang ditayangkan di layar kaca mereka. Dengan banyaknya stasiun televisi yang hadir masyarakat dapat leluasa memilih acara program yang mereka sukai.

2.5.2 Fungsi Televisi

“Adapun ruang lingkup fungsi televisi sebagai media massa meliputi : fungsi penerangan hiburan dan pendidikan”. (Drs. Darwanto, 2007). Berikut ini penulis menjabarkan pengertian diatas :

(1) Fungsi penerangan

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana penerangan stasiun televisi, selain menyiarkan informasi dalam bentuk siaran pandangan mata atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi dengan gambar-

gambar yang sudah tentu factual, juga diskusi panel, ceramah, komentar, dll yang kesemuanya realitas.

(2) Fungsi pendidikan

Sebagai media komunikasi massa, televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat, stasiun televisi menyiarkan acara-acara tertentu secara teratur, misalnya pelajaran bahasa, matematika, elektronik, dll

(3) Fungsi hiburan

Kebanyakan Negara, terutama yang masyarakatnya bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada siaran televisi tampaknya dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti, oleh karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing.

2.5.3 Sejarah Televisi

Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve atau tipi.

Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun perusahaan. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun.

Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, yaitu hukum Gelombang Elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik.

1876 - George Carey menciptakan Selenium Camera yang digambarkan dapat membuat seseorang melihat gelombang listrik. Belakangan, Eugen Goldstein menyebut tembakan gelombang sinar dalam tabung hampa itu dinamakan sebagai Sinar Katoda.

1884 - Paul Nipkov, Ilmuwan Jerman, berhasil mengirim gambar elektronik menggunakan kepingan logam yang disebut Teleskop Elektrik dengan resolusi 18 garis.

1888 - Freidrich Reinitzeer, ahli botani Austria, menemukan cairan kristal (liquid crystals), yang kelak menjadi bahan baku pembuatan LCD. Namun LCD baru dikembangkan sebagai layar 60 tahun kemudian.

1897 - Tabung Sinar Katoda (CRT) pertama diciptakan oleh ilmuwan Jerman, Karl Ferdinand Braun. Ia membuat CRT dengan layar berpendar bila terkena sinar. Inilah yang menjadi cikal bakal televisi layar tabung.

1900 - Istilah Televisi pertama kali dikemukakan Constatin Perskyl dari Rusia pada acara International Congress of Electricity yang pertama dalam Pameran Teknologi Dunia di Paris. 1907 - Campbell Swinton dan Boris Rosing dalam percobaan terpisah menggunakan sinar katoda untuk mengirim gambar.

1927 - Philo T Farnsworth ilmuwan asal Utah, Amerika Serikat mengembangkan televisi modern pertama saat berusia 21 tahun. Gagasannya tentang image dissector tube menjadi dasar kerja televisi.

1923 - Vladimir Kozma Zworykin, mendaftarkan paten atas namanya untuk penemuannya, kinescope, televisi tabung pertama di dunia. Setahun kemudian, dia mendapat kewarganegaraan Amerika Serikat dan menyelesaikan

studi doktornya di Universitas Pittsburgh. Vladimir lahir di Rusia, 30 Juli 1889. Dia menyempurnakan tabung katoda yang dinamakan kinescope. Temuannya mengembangkan teknologi yang dimiliki CRT. Dia bekerja di perusahaan elektronik RCA dan selama 1930 hingga 1940-an, perusahaan itu memajukannya dengan menguras dana US\$ 150 juta untuk produksi teknologi televisi. Keterbukaan Zworykin pada kritik, membuatnya menemukan penemuan baru lagi. Sebuah kamera tabung. Ini melengkapi teknologi televisi tabung penemuannya. Penemuan itu dinamakannya iconoscope, berasal dari bahasa Yunani, icon yang berarti citra dan scope yang berarti mengamati. Ia meninggal karena usia tua pada 29 Juli 1982. Dialah yang kemudian sebagai Sang Penemu Televisi. (1889-1982).

1939 - tepatnya tanggal 11 Mei, untuk pertama kalinya, sebuah pemancar televisi dioperasikan di kota Berlin, Jerman. Dengan demikian, dunia mulai berkenalan dengan alat komunikasi secara visual. Stasiun televisi itu kemudian diberi nama Nipko, sebagai penghargaan terhadap Powel Nipkov, ilmuwan terkenal Jerman dan salah seorang penemu peralatan televisi.

1940 - Peter Goldmark menciptakan televisi warna dengan resolusi mencapai 343 garis. 1956 - Robert Adler kelahiran Amerika Serikat bersama rekannya Eugene Polley, menemukan remote control televisi. Walaupun bukan televisinya, tetapi penemuannya menjadi sangat penting bagi teknologi televisi. Dia meninggal dalam usia 93 tahun. Penerima penghargaan Emmy tahun 1997 karena penemuannya itu mendapatkan lebih dari 180 paten Amerika selama karir 58 tahunnya. Menurut istrinya, pengendali jarak jauh televisi itu bukanlah penemuan favoritnya dan dia jarang menonton televisi.

1958 - Sebuah karya tulis ilmiah pertama tentang LCD sebagai tampilan layar televisi dikemukakan oleh Dr. Glenn Brown. 1964 - Prototipe sel tunggal display Televisi Plasma pertamakali diciptakan Donald Bitzer dan Gene Slottow. Langkah ini dilanjutkan Larry Weber.

1967 - James Fergason menemukan teknik twisted nematic, layar LCD yang lebih praktis. 1968 - Layar LCD pertama kali diperkenalkan lembaga RCA yang dipimpin George Heilmeier. 1975 - Larry Weber dari Universitas Illionis mulai merancang layar plasma berwarna.

1979 - Para Ilmuwan dari perusahaan Kodak berhasil menciptakan tampilan jenis baru organic light emitting diode (OLED). Sejak itu, mereka terus mengembangkan jenis televisi OLED. Sementara itu, Walter Spear dan Peter Le Comber membuat display warna LCD dari bahan thin film transfer yang ringan.

1981 - Stasiun televisi Jepang, NHK, mendemonstrasikan teknologi HDTV dengan resolusi mencapai 1.125 garis. 1987 - Kodak mematenkan temuan OLED sebagai peralatan display pertama kali. 1995 - Setelah puluhan tahun melakukan penelitian, akhirnya proyek layar plasma Larry Weber selesai. Ia berhasil menciptakan layar plasma yang lebih stabil dan cemerlang. Larry Weber kemudian mengadakan riset dengan investasi senilai 26 juta dolar Amerika Serikat dari perusahaan Matsushita.

2000-an, masing-masing jenis teknologi layar semakin disempurnakan. Baik LCD, Plasma maupun CRT terus mengeluarkan produk terakhir yang lebih sempurna dari sebelumnya.

2008 dan seterusnya, menyusul perkembangan televisi digital di negara-negara Amerika dan Eropa, Indonesia juga akan menerapkan sistem penyiaran Televisi digital (Digital Television/DTV) adalah jenis TV yang menggunakan Modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyebarluaskan video, audio, dan signal data ke pesawat televisi.

Latar belakang pengembangan televisi digital:

- (a) Perubahan lingkungan eksternal
- (b) Pasar TV analog yang sudah jenuh
- (c) Komplain adanya noise, ghost dll
- (d) Kompetisi dengan sistem penyiaran satelit dan kabel (*Cable Television*)

Perkembangan teknologi :

- (a) Teknologi pemrosesan sinyal digital (Digital Signal Processor)
- (b) Teknologi transmisi digital
- (c) Teknologi semikonduktor
- (d) Teknologi peralatan display yang beresolusi tinggi

Keunggulan televisi digital :

- (a) High Definition. 5~6 kali lebih halus dibanding televisi analog
- (b) Finest sound. Kemampuan mereproduksi suara seperti sumber aslinya
- (c) Multifunction. Memberi kemampuan untuk merekam dan mengedit siaran
- (d) Multichannel (satu saluran dapat diisi lebih dari 5 program yang berbeda)

Sumber: www.duniatv.blogspot.com

2.5.4 Sistem Televisi

Ada beberapa system televisi yang digunakan di dunia ini, berikut adalah keterangan lebih lanjut :

2.5.4.1 Standar Penyiaran

“Ada tiga standar penyiaran televisi yang populer diseluruh dunia, yaitu NTSC, PAL dan SECAM (Ciptono Setyobudi 2005; 18).

Standar system penyiaran televisi diseluruh dunia terbagi menjadi 3 kelompok, diantaranya NTSC(*National Television Standards Committee*),

PAL(*Plane Alternating Line*) dan SECAM(*Sequential Colour Avec Memorie*). Sistem ini diberlakukan karena adanya penyesuaian dengan produk elektronik yang berkaitan dengan penggunaan televisi misalnya kamera dan video. Pada awalnya system ini diberlakukan sangat mengalami kesulitan, dikarenakan system yang dipakai dalam penyiaran oleh masing-masing Negara berlainan, sehingga perdagangan yang menyangkut barang elektronik misalnya, televisi, kamera dan video terhambat masalah system yang dipakai disetiap Negara berbeda. Beberapa tahun kemudian dikembangkan perangkat Multy system yang mampu menerima system warna yang berbeda.

2.5.4.2 Karakter Standar Sistem Televisi

Setiap sistem televisi mempunyai karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 2.1

KARAKTER SISTEM TELEVISI

Nama Broadcast	Negara yang memakai	Garis Horizontal
NTSC	USA, Canada, Jepang, Korea, Mexico	525 garis
PAL	Australia, China, Asia, Indonesia, India, Sebagian besar eropa, Inggris dan AMerika Selatan	625 garis
SECAM	Perancis, Asia tengah dan Afrika	825 garis

Tabel diatas merupakan perbedaan dari masing-masing system televisi

Format SECAM hanya untuk penyiaran di Negara yang memakai system penyiaran SECAM, namun untuk memutar video tetap memakai system PAL dengan mengubah system yang ada pada televisi secara otomatis. Sistem PAL dan NTSC yang mengalami perkembangan luar biasa. Berikut ini adalah karakteristiknya :

Tabel 2.2

KARAKTERISTIK SISTEM PAL DAN NTSC

PAL	NTSC
Frekuensi Rangka Gambar (frame) 25	Frekuensi rangka gambar(frame)30
Frekuensi medan gambar 50 hertz	Frekuensi medan gambar 60 hertz
Banyaknya garis tiap medan gambar ada 312.5	Banyaknya garis tiap medan gambar ada 312.5
Banyaknya garis scanning horizontal tiap rangka gambar 625	Banyaknya garis scanning horizontal tiap rangka gambar 525
Banyaknya frekuensi horizontal tiap detik ada 15.625	Banyaknya frekuensi horizontal tiap detik ada 15.750
Lebar ban saluran (channel) 7MHZ	Lebar ban saluran (channel) 7MHZ

Tabel di atas menunjukkan perkembangan karakteristik system PAL dan NTSC

Perkembangan teknologi digital telah menemukan televisi dengan kualitas prima ketika diciptakannya HDTV (*high definition TV*), dimana televisi ini mempunyai garis besar horizontal sebesar 1125 garis/detik dengan *aspect ratio* 16:9 model wide screen, lebih lebar dari *aspect ratio* sebelumnya yaitu 4:3 dengan frekuensi 60 Hertz dilengkapi system suara yang prima yaitu PCM(*dinamyc sound*). Hal yang paling menarik dari HDTV adalah bentuknya yang tipis seperti lukisan hasil dari teknologi plasma.

Gambar 2.17

TELEVISI PLASMA



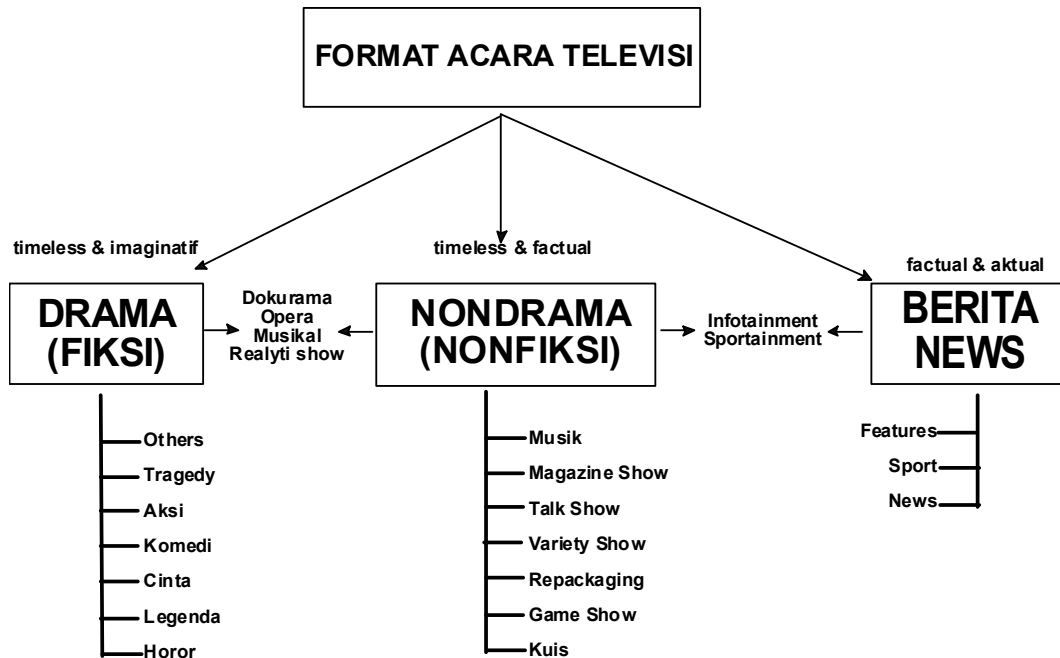
2.5.5 Program Televisi

Menurut P.C S Sutisna Program TV adalah “ bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsure audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memnuhi standar estetik dan artistic yang berlaku”. Selain itu juga, program televisi merupakan sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai criteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan taret pemirsa acara tersebut.

Menurut Naratama (2001;59) program acara televisi terdiri atas program fiksi, nonfiksi, dan berita. Berikut adalah penjelasannya:

Gambar 2.18

FORMAT ACARA TELEVISI



Format acara televisi

Program televisi dibagi menjadi : Fiksi, nonfiksi, dan berita

2.5.5.1 Program fiksi (Timeless dan imajinatif)

Sebuah format acara televise yang diproduksi dan dicipta melalui proses imajinsi kreatif dari kisah-kisah fiksi (drama) yang direkayasa dan direka ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan”(Fred Wibowo). Dan adegan tersebut akan menggabungkan realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi khayalan sang creator.

Berikut beberapa bentuk program fiksi dari (Fred Wibowo) :

(1) Drama legenda

Sebuah cerita rakyat dari jaman dahulu yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sejarah

(2) Drama lepas

Drama yang terdiri darisatu episode dan panjang durasi 90 menit.

(3) Drama special

Yaitu drama yang terdiri atas beberapa episode, dimana satu episode dengan episode lain berkesinambungan. Dalam drama ini penonton diajak untuk menyaksikan acara.

(4) Drama komedi

Yaitu program televisive mengenai cerita dramaitik berkarakter ringan dan berisi humor, adegan-adegannya menyenangkan dan menghibur.

2.5.5.2 Program Non Fiksi

“ Sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan”(menurut Iskandar Muda). Non fiksi (non drama) bukanlah sebuah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunay melainkan sebuah runtutan petunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya dan musik.

(1) *Talk Show*

Program acara televisive mengenai perbincangan, percakapan orang perorang atau beberapa orang tentang suatu masalah yang hangat dibicarakan

(2) *Video Klip*

Format acara mengenai lagu-lagu yang diperdengarkan kepada audience dan tujuannya adalah untuk mempromosikan lagu tersebut.

(3) *Quiz*

Acara yang menampilkan suatu permainan dengan cara dan hadiah tertentu, acara ini juga menyampaikan seorang tokoh atau penontonnya sebagai peserta quiz.

(4) *Variety musik*

Berisi berbagai ragam jenis lagu dan dipandu oleh satu atau dua orang presenter. Dalam program ini lelucon, sulap atau acara lainnya, agar musik tidak membosankan di panggung studio.

Gambar2.19

PROGRAM NONFIKSI



Who Wants To Be Millionaire Salah satu program acara nonfiksi

2.5.5.3 Program Berita

Tayangan berita liputan Seputar Indonesia merupakan salah satu contoh acara kategori berita. “Program berita merupakan sebuah program yang menyampaikan fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca atau pemirsa.”(RM Soenarto 220/59)

2.6 Berita

Menurut Nartama dalam bukunya *Menjadi Sutradara Televisi: dengan single dan Multi kamera* (2004;66) “Berita dan olahraga adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Format ini memerlukan nilai-nilai factual dan actual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana dibutuhkan sifat peliputan yang independent.

2.6.1 Pengertian Berita

Charnley dan James M. Neal menuturkan, “Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak” (Sumadiria 2005;64). Sedangkan Mitchel.V Charnley dalam bukunya *reporting* edisi III menyatakan bahwa berita adalah “laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau keduanya bagi masyarakat luas.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa berita adalah suatu fakta atau ide atau opini actual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Program berita atau acara berita biasanya berisi liputan tentang berbagai informasi yang ada, dikemas secara menarik dan diproduksi secara local oleh stasiun radio atau televisi, maupun suatu jaringan penyiaran.

Selain itu, program berita juga terdapat materi tambahan seperti liputan olahraga, prakiraan cuaca, laporan lalu lintas, komentar serta bahan lain yang oleh penyiar berita dianggap relevan dengan pendengar ataupun pemirsanya.” (Wikipedia Indonesia, ensiklopedia berbahasa Indonesia)

2.6.2 Jenis Berita

Berita dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu *hard news*, *soft news*, dan *Investigative report*” (Deddy Iskandar Muda 2003;40-43), ketiganya dapat diuraikan menurut interpretasi penulis sebagai berikut:

- (1) *Hard news* merupakan berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Oleh karena itu, berita ini harus segera disiarkan secara umum pada *hard news*, data masih mudah diperoleh karena semua masih transparan walaupun dalam beberapa kasus juga dialami oleh reporter untuk menggali data sebenarnya.
- (2) *Soft news* adalah lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan pemirsa. Objeknya bisa manusia, hewan, benda, tempat apa saja yang dapat menarik perhatian pemirsa. Durasi ringan ini bervariasi.
- (3) *Investigative reports* (laporan penyelidikan) adalah jenis berita yang eksklusif, dimana datanya tidak bisa diperoleh dipermukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyelidikan. Berikut jenis-jenis laporan investigasi:
 - (a) Reportase: suatu program acara televise yang menyajikan berita berita teraktual
 - (b) Feature : salah satu jenis program yang memiliki cirri khas dengan memadukan format dasar penyiaran, diantaranya artistik audio, wawancara, show, vox pop, puisi, musik, nyanyian dan

sandiwara secara kreatif dan kapan saja karena tidak terikat waktu.

- (c) Olahraga : Suatu program acara televisi yang menyajikan berita tentang dunia olahraga.

Gambar 2.20

PROGRAM BERITA



Merupakan contoh program berita

Sementara Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, membagi program acara berita menjadi dua macam yakni, “(1) Berita yang terikat waktu (*time concern*), disebut berita harian, (2) Berita yang tidak terikat waktu (*time less*), disebut berita berkala”.

Dari penjelasan di atas penulis memahami secara terperinci tentang makna yang ada di dalamnya dan berusaha menginterpretasikan berdasarkan persepsi penulis, antara lain :

(1) Berita Harian

Berita harian atau berita hangat (*the hot news*) adalah berita yang perlu segera disampaikan kepada masyarakat. Corak berita ini sangat terikat waktu aktual yang singkat. Berita hangat biasanya bersifat linier dan langsung (*straight news*) seperti *Seputar Indonesia* di RCTI, *REPORTASE* di Trans Tv, *TOPIK* di ANTEVE, *FOKUS* di Indosiar dan *Liputan 6* di SCTV.

Gambar 2.21

BERITA HARIAN

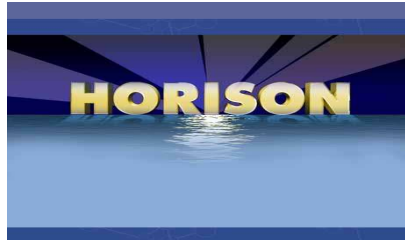


(2) Berita Berkala

Berita yang bersifat *timeless* (tidak terikat waktu) memiliki kemungkinan-kemungkinan penyajian yang lebih lengkap dan mendalam. Sajiannya juga dapat diolah secara lebih artistik. Oleh karena itu, model berita berkala biasanya merupakan karya jurnalistik yang artistik. Format dari karya jurnalistik ini berupa program dokumenter, *feature* dan *magazine*. Ketiga program tersebut memiliki kemasan dan tata laksana produksi spesifik. Contoh : *Jejak Petualang* di Trans 7, *Melancong Yuk* di SCTV, *Horison* di Indosiar.

Gambar 2.22

BERITA BERKALA



2.6.3 Karakteristik Program Acara News (Berita)

Program acara berita berbeda dengan acara hiburan, baik secara pesan yang disampaikan maupun cara penyampaiannya. Berbeda dengan karya artistik yang menekankan pada keindahan dan memainkan imajinasi, maka dari itu program acara televisi memiliki beberapa kriteria. Baksin dalam bukunya *Jurnalistik Televisi* menyebutkan beberapa kriteria program acara televisi sebagai berikut :

- (1) Sumber : Permasalahan hangat
- (2) Mengutamakan kecepatan (aktual)
- (3) Isi pesan harus faktual
- (4) Penyajian terikat waktu
- (5) Sasaran kepercayaan atau kepuasan
- (6) Memenuhi rasa ingin tahu
- (7) Improvisasi terbatas
- (8) Isi pesan terikat kode etik
- (9) Refleksi penyajian kuat
- (10) Penggunaan bahasa jurnalistik
- (11) Isi pesan realitas

2.6.4 Nilai Kualitas Berita

Dalam berita ada karakteristik intrinsik yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini menjadi kurang yang berguna atau yang biasa diterapkan untuk menentukan kelayakan suatu berita. Menurut Arifin Harahap dalam bukunya *Jurnalistik Televisi Memburu dan Menulis Berita* (2006:5), nilai berita ditentukan oleh :

- (1) Keluarbiasaan (*Unusualness*)
Sesuatu yang luar biasa dan jarang terjadi, bersifat *staign news* atau berita berat, seperti kecelakaan pesawat.
- (2) Kebaruan (*Newness*)
Berita adalah semua apa yang terbaru, apa saja perubahan penting yang terjadi dan dianggap penting, seperti hal-hal yang berkembang saat ini dan bersifat baru, mampu menggugah rasa empati dapat diangkat menjadi berita.
- (3) Akibat (*Impact*)
Segala sesuatu yang berdampak luas seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, tarif angkutan umum, dan lain-lain.
- (4) Aktual (*Timelines*)
Berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Media massa melaporkan berita secepat mungkin. Aktualitas dibagi menjadi tiga kategori, yaitu aktualitas kalender, aktualitas waktu dan aktualitas masalah.
- (5) Kedekatan (*Proximity*)
Kedekatan mempunyai dua arti yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis adalah peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh ketertarikan, pikiran, perasaan atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.
- (6) Informasi (*Information*)
Informasi yang layak tayang adalah informasi yang menyangkut kepentingan umum.
- (7) Konflik (*Conflict*)
Segala sesuatu yang mengandung unsur dengan dimensi pertentangan.
- (8) Kejutan (*Suprising*)
Sesuatu yang datang secara tiba-tiba, diluar dugaan, tidak direncanakan.
- (9) Orang penting (*Public Figure, News Maker*)
Orang penting yaitu pejabat, selebritis, tokoh terkemuka di dunia, dan lain-lain.
- (10) Ketertarikan Manusiawi
Kadang suatu peristiwa tidak menimbulkan efek bagi seseorang atau sekelompok orang, tetapi telah menimbulkan getaran pada perasaan.

2.6.5 Format Berita Televisi

Format berita televisi dapat ditetapkan sesuai dengan bahan yang diperoleh. Reporter tidak bisa menentukan format secara sembarangan. Ada batasan yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan sebuah format sesuai bahan berita yang diperoleh.

Arifin S Harahap dalam bukunya *Jurnalistik Televisi* (2006:47) mengungkapkan “Bahwa secara umum format berita televisi dapat dibagi menjadi (1) *Reader*, (2) *Voice over (VO)*, (3) *VO Grafik*, (4) *Sound On Tape (SOT)*, (5) *VO-SOT*, (6) *Package (PKG)*, (7) *Live on Came*, (8) *Live by phone*, (9) *Visual news*”.

Dari pengertian di atas penulis memahami secara terperinci tentang makna yang ada di dalamnya dan berusaha menginterpretasikan berdasarkan persepsi penulis, yaitu :

(1) *Reader*

Reader adalah format berita televisi yang paling sederhana. Reporter cukup menulis *lead in*/teras berita saja untuk dibacakan oleh *presenter*/penyiar. Berita ini tidak sama sekali memiliki gambar. Berita ini dibuat karena diperoleh menjelang *deadline* atau ketika program berita tengah mengudara.

Format *reader* dapat juga dibuat tanpa ada hubungannya dengan berita yang tengah ditayangkan. Misalnya, ada informasi terjadi kerusuhan massa di Maluku yang menewaskan puluhan orang dan ratusan orang luka-luka. Berita ini sangat penting dan harus dibuat *reader*, sekalipun dalam berita yang tengah

ditayangkan tidak membahas mengenai masalah di Maluku. Sebagai contoh adalah Hideline news, Liputan 6 terkini, dan Sekilas info.

Gambar 2.23

CONTOH FORMAT BERITA TELEVISI *READER*



(2) *Voice Over (VO)*

Voice Over adalah format berita televisi yang *lead in* dan tubuh beritanya dibacakan penyiar seluruhnya. Sementara penyiar tengah membaca isi tubuh berita gambarpun menyertainya sesuai dengan konteks naskah. *Atmosphere sound* yang terekam dalam gambar dapat dihilangkan atau dimunculkan bila memang dapat membangun suasana peristiwa.

Ketika reporter meliput konferensi pers mengenai sitaan ribuan pil ekstasi. Namun, dalam konferensi pers itu hanya ditunjukkan tersangka dan barang bukti di sebuah ruangan. Tidak ada gambar yang dramatis maupun atmosfer yang mampu memikat penonton. Berita seperti ini lebih baik dibuat dengan format VO.

Gambar 2.23

CONTOH FORMAT BERITA TELEVISI *VOICE OVER*



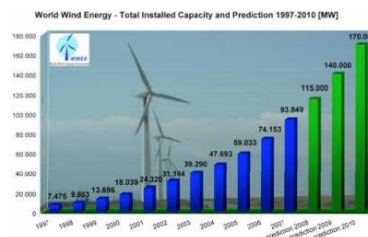
(3) *VO-Grafik*

VO-Grafik adalah format berita televisi yang lead in dan isi beritanya dibacakan seluruhnya oleh penyiar. Ketika penyiar membaca tubuh berita, gambar pendukungnya hanya berupa grafik dan tulisan. Tidak ada sama sekali gambar peristiwa karena berita ini dibuat ketika peristiwa sedang berlangsung dan redaksi belum menerima kiriman gambarnya.

Contoh, redaksi menerima informasi dari reporter di lapangan bahwa sebuah truk mengalami kecelakaan dan seluruh penumpangnya tewas. Namun, ketika melaporkan peristiwa ini, gambar tengah diambil dan belum dapat segera dikirim karena hambatan teknis, redaksi menyusun naskah supaya informasinya sampai ke penonton. Berdasarkan naskah tersebut dibuatlah grafis dan tulisan yang mendukung isi berita.

Gambar 2.24

CONTOH FORMAT BERITA *VO GRAFIK*



(4) *Sound on Tape (SOT)*

Sound on Tape adalah format berita televisi yang hanya berisi *lead in* dan *statement* (pernyataan) narasumber. Penyiar hanya membacakan *lead in* berita, kemudian diikuti pernyataan narasumber. Pernyataan yang dikemukakan narasumber tidak boleh mengulang isi *lead in*.

Sebagai contoh, Anda masih ingat bagaimana Abdurrachman Wahid mengeluarkan dekrit Presiden, bahwa Negara dalam keadaan bahaya di Istana Negara pada tahun 2001. Dalam memilih SOT, Anda harus selektif. Dari sekian panjang SOT yang dikemukakan seorang narasumber, Anda harus memilih bagian yang penting dan dramatis sehingga dapat menjelaskan seluruh persoalan sebenarnya.

(5) *Voice Over-Sound on Tape (VO-SOT)*

VO-SOT adalah format berita televisi yang memadukan antara *voice over* dengan *sound on tape*. *Lead in* dan isi tubuh berita dibacakan oleh penyiar. Pada akhir berita dimunculkan SOT narasumber sebagai pelengkap berita yang telah dibacakan. Jadi, ekor sebuah berita diakhiri dengan SOT dan tidak ada lagi naskah yang dibacakan penyiar.

Misalnya, berita mengenai acara kenegaraan di Istana Negara, seminar atau pertemuan-pertemuan tokoh penting lainnya. Gambar yang diperoleh biasanya kurang menarik dan dramatis tetapi ada pernyataan dari narasumber yang penting untuk ditonjolkan.

(6) *Package (PKG)*

Package adalah format berita yang *lead in*-nya dibacakan oleh penyiar, tetapi isi berita dibacakan (*dubbing*) oleh reporter yang bersangkutan atau narrator lainnya. Pada bagian tubuh berita bisa disisipkan SOT narasumber dan berita ditutup dengan narasi yang dibacakan reporter atau narator lainnya.

Sebagai contoh, ada berita kerusuhan, kebakaran, kecelakaan dan peristiwa dramatis lainnya. Pada saat meliput, juru kamera masih sempat merekam suara-suara alami seperti suara korban api, jeritan korban, teriakan masyarakat yang menolong. Data yang diperoleh reporter untuk menyusun naskah juga lengkap. Maka berita dapat disajikan dengan format *package*.

(7) *Live on Cam*

Live on Cam adalah format berita televisi yang pelaporannya langsung dari lapangan atau tempat peristiwa. Sebelum reporter melaporkan peristiwa, penyiar terlebih dahulu membacakan *lead in* dan kemudian memanggil reporter di lapangan untuk melaporkan hasil liputannya. Setelah itu, reporter melaporkan peristiwa secara lengkap dan laporannya di-*insert* atau disisipi gambar yang relevan.

Sebagai contoh, berita bencana yang banyak menelan korban, sidang MPR/DPR yang membahas masalah krusial, pelantikan Presiden, Pemilu dan peristiwa penting lainnya. Sebelum melakukan *live*, sebaiknya reporter mempersiapkan catatan kecil agar tidak lupa dengan apa yang mau dilaporkan.

Gambar 2.25

CONTOH FORMAT BERITA *LIVE ON CAM*

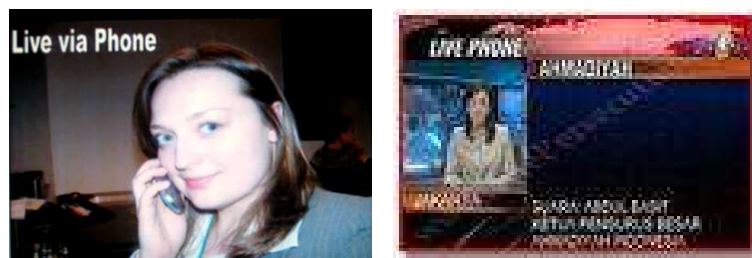


(8) *Live By Phone*

Live by Phone adalah format berita televisi yang disiarkan secara langsung dari tempat peristiwa dengan menggunakan telepon ke studio. *Lead in* berita dibacakan penyiar kemudian memanggil reporter untuk menyampaikan laporannya.

Gambar 2.26

CONTOH FORMAT BERITA *LIVE BY PHONE*



(9) *Visual News*

Visual news adalah format berita televisi yang hanya menyajikan (*rolling*) gambar-gambar menarik dan dramatis. Penyiar cukup mengantarkan *lead in*, kemudian VTR man segera memutar video gambar yang disiapkan redaksi. Sebagai contoh, detik-detik terjadinya gempa tsunami di Aceh, kecelakaan, kerusuhan massa dan berbagai kasus lainnya. Atau program acara Top 9 News Metro TV.

2.7 Reporter

Stasiun televisi sangat membutuhkan wartawan atau reporter televisi untuk prpogram beritanya. Hal tersebut tentunya tidak semua orang dapat menjadi seorang Reporter, disamping itu seorang reporter harus memiliki kegigihan dalam mengejar berita, mau bekerja keras dan siap berangkat setiap saat ke lokasi liputan.

Reporter televisi harus bekerja secara cepat dalma mengumpulkan informasi, menentukan lead berita, menulis berita dan melaporkannya, baik secara langsung (*live*) atau direkam dalam bentuk paket yang akan disiarkan nantinya. Pekerjaan sebagai jurnalis merupakan bagian dari Reporter yang bertugas mengumpulkan berita dan berbagai sumber yang berbeda, reporter juga dapat menulis naskah berita dan melaporkannya melalui stasiun televisi. Reporter pun dapat memperoleh informasi melalui riset, penyelidikan lewat telepon, dan wawancara langsung dengan narasumber.

2.7.1 Pengertian Reporter

Dalam era globalisasi stasiun televisi bersaing ketat dalam menampilkan acara-acara yang disajikan untuk pemirsanya. Salah satunya program berita dimana seorang reporter dituntut lebih gigih dan kreatif dalam mencari segala macam sumber untuk paket berita.

Berikut ini akan dijelaskan tentang pengertian reporter dari berbagai sumber, diantaranya terperinci sebagai berikut :

Pengertian reporter dikemukakan oleh Wahyudi dalam bukunya teknologi informasi dan produksi citra bergerak (1992 : 156) bahwa “seorang yang bekerja mencari, mengumpulkan, mengolah, menyeleksi, dan menyajikan berita secepatnya kepada khalayak luas melalui media massa disebut sebagai wartawan / reporter / news getter”.

Sementara menurut pendapat (AA, Kunto, 2006) dalam bukunya cara gampang menjadi wartawan adalah “reporter merupakan jembatan, media, yang menghubungkan antara fakta dan pembaca. Tugasnya adalah mengantarkan pesan yang diperoleh dari kumpulan fakta kepada pemirsa secara utuh tidak dikurang atau ditambah serta tidak dimanipulasi”.

Sedangkan menurut (Baksin 2006 : 207) dalam bukunya yang berjudul jurnalistik televisi teori dan praktek “reporter adalah seorang yang bertugas untuk melakukan liputan di lapangan”.

Dari ketiga defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa reporter adalah seorang yang bertugas mencari dan mengumpulkan berita yang akan

disampaikan kepada masyarakat secara utuh, pesan yang diperoleh dari sekumpulan fakta tersebut tidak dikurang atau ditambahkan.

2.7.2 Tugas Reporter dalam Produksi Sebuah Berita

Agar pekerjaan dapat mencapai hasil yang maksimal, maka diperlukan SOP (standard Operational Procedure) yang harus ditempuh seorang reporter. (Deddy Iskandar Muda, 2005) dalam bukunya jurnalistis televisi menajdi reporter profesional menyebutkan beberapa SOP (standard Operational Procedure) seorang reporter adalah sebagai berikut :

“(1) Persiapan (Pra Produksi)

(a) Liputan Undangan

- Mencari tahu event apa yang akan diliput, *ceremonial* dan *non ceremonial*.
- Menghimpun data awal melalui telepon atau datang ke lokasi pengundang.
- Siapkan buku catatan dan *tape recorder* mini.
- Menyiapkan daftar pertanyaan untuk bahan wawancara.
- Cari tahu siapa kameramen yang ditugaskan.
- Mengingatkan kameramen tentang peralatan yang perlu dibawa.
- Memberi tahu kameramen tentang format berita apa yang akan disajikan.
- Cari tahu lokasi dan waktu yang diperlukan untuk menuju ke lokasi.
- Memberitahu pengemudi (*driver*) tentang waktu keberangkatan.
- Berangkat dengan tepat waktu.

(b) Liputan Inisiatif

- Menentukan event akan diliput setelah berkoordinasi dengan *assignment desk*.
- Memiliki data awal untuk dikembangkan di lapangan.
- Siapkan buku catatan dan *tape recorder* mini.
- Menyiapkan daftar pertanyaan untuk bahan wawancara.
- Cari tahu siapa kameramen yang ditugaskan.
- Mengingatkan kameramen tentang peralatan yang perlu dibawa.

- Memberi tahu kameramen tentang format berita apa yang akan disajikan.
- Cari tahu lokasi dan waktu yang diperlukan untuk menuju ke lokasi.
- Memberitahu pengemudi (*driver*) tentang waktu keberangkatan.
- Berangkat dengan tepat waktu.

(2) Di Lokasi Peristiwa Produksi

- Tiba di lokasi paling tidak 30 menit lebih awal.
- Amati orang penting mana yang hadir di dalam event.
- Tentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- Siapkan kemungkinan untuk memperoleh topik berita lainnya.
- Himpun data sebanyak mungkin termasuk *pers release* jika ada.
- Pada *event ceremonial*, rekam setiap sambutan orang penting.
- Bila perlu minta kepada kameramen merekam setiap sambutan orang penting (Maksimal 5 menit untuk dipilih).
- Pada event *ceremonial* wawancarai orang-orang penting pada sebelum atau sesudah acara.
- Jika reporter perlu tampil (*stand up*) cari lokasi yang menarik dengan berkonsultasi dengan kameramen. Reporter sudah harus siap dengan apa yang akan diucapkannya. Di depan kamera.
- Segera pikirkan lead berita apa yang akan ditulis.

(3) Pasca Produksi

- Koordinasi dengan produser buletin berita, kapan ditayangkan berita yang telah selesai diliput tersebut termasuk durasi yang diperlukan.
- Berikan susunan gambar dari visual yang akan disunting kepada tape editor.
- Mendampingi tape editor selama menyunting berita tersebut.
- Menyusun naskah untuk komentar berita.
- Menyerahkan susunan naskah berita kepada produser buletin untuk disunting.
- Cek dan ricek jika ada keragu-raguan.
- Mengisi suara (*voice over*) jika menggunakan format *cut spot (reporter package)*.
- Memberi label judul berita termasuk durasinya pada naskah dan kaset pita.
- Menyerahkan naskah dan kaset pita yang siap siar pada redaksi.

2.7.3 Hubungan Kerja Reporter dengan Kamerawan

Dalam peliputan tentunya seorang reporter selalu ada kerjasama antara reporter dengan kamerawan hal tersebut pun dikemukakan oleh Fred Wibowo

(2007:116) dalam bukunya dasar-dasar produksi program TV “Reporter dan kameramen sebenarnya merupakan dua orang tapi satu. Gagasan, pelaksanaan lapangan dan tugas dikerjakan dalam satu kesatuan. Bukan mustahil di masa depan tugas liputan hanya dikerjakan oleh satu orang yang menguasai kemampuan konsep reporter, investigator (penyidik), dan editor serta kemampuan yang menyangkut keterampilan dan teknis”.

Pada umumnya, reporter televisi tidak bekerja sendiri. Ia bekerjasama dengan kamerawan. Maka, koordinasi antara keduanya mutlak diperlukan. Hubungan yang baik juga patut dijaga. Reporter sebenarnya tidak bisa bekerja tanpa adanya kamerawan, namun kadang hal tersebut terpaksa dilakukan karena kurangnya tenaga kerja atau kecanggihan era baru sehingga perjaan tersebut dilakukan oleh satu orang sekaligus.

Hubungan reporter dengan kamerawan sangat erat kaitannya, di sini seorang reporter harus bisa mengarahkan peristiwa angle yang menarik. Dalam kerjasamanya kamerawan pun harus memahami berita yang akan diangkat oleh reporter. Apabila hubungan antara reporter dengan kamerawan terjalin dengan baik maka hasil liputan yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan.

2.7.4 Hubungan Kerja reporter dengan Redaksi

Hubungan kerja reporter dengan redaksi sangat erat kaitannya, di sini redaksi adalah tempat di mana hasil peliputan seorang reporter dikoreksi dari mulai naskah dan kelayakan untuk tayang sebuah berita tersebut. Antara reporter dan redaksi setiap kali mereka akan mendiskusikan apa yang akan diliputnya

nanti mereka saling menuangkan ide gagasan atau perencanaan, tanpa hubungan kerjasama antara reporter dengan redaksi maka sebuah acara tersebut atau pun pemberitaannya tidak akan berjalan dengan sempurna karena redaksi dan reporter merupakan suatu bagian tim yang penting.

“Bagian redaksi adalah penentu bagi seorang reporter dalam memberikan keputusan peristiwa atau acara apa saja yang perlu diliput, liputan apa yang akan menjadi berita utama (top stories) untuk hari ini, siapa reporter yang akan meliput dan hal lainnya. Penentu keputusan ini didapat dari hasil rapat redaksi yang diadakan tiga kali dalam sehari”. (Jurnalistik Televisi Morrison).

2.7.5 Syarat Menjadi Seorang Reporter

Syarat utama menjadi seorang reporter adalah rasa ingin tahu dan sikap skeptis terhadap sesuatu kemudian pemahaman yang lebih dari cukup tentang berbagai hal. Pemahaman yang cukup atau memadai jelas tidak akan bisa dicapai jika seorang reporter tidak gemar membaca dan mencari tahu. Informasi tersebut didapatkan misalnya melalui internet, iskusi, atau turun ke lapangan.

Sifat haus akan informasi merupakan modal dasar bagi seorang reporter. Jika seorang reporter hanya sekedar menjadi pencari berita dan penulis berita, apalagi hanya menunggu penunjuk tugas dari coordinator liputan di ruang redaksi, yakinlah, hasil liputannya tidak akan menyamai liputan seorang reporter handal, yang naluri kewartawanannya mendorong ia untuk mencari berita yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam peliputan dan pencarian berita maka syarat atau modal yang harus dimiliki seorang reporter adalah sebagai berikut sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (AA. Kunto, 2006 dalam bukunya cara gampang menjadi seorang wartawan) ada 10 diantaranya “(1) Berani bertanya, (2)

Memiliki rasa heran dan peka, (3) Skeptis, (4) Rendah hati, (5) Tangguh bekerja sendiri, (6) Bersedia bekerjasama, (7) Menganggap diri tidak lebih tahu, (8) Mudah beradaptasi dan pandai bergaul, (9) mengerti bahasa asing, (10) rajin membaca". Hal tersebut maka penulis pun dapat menyimpulkan dari pengertian di atas sebagai berikut :

(1) Berani Bertanya

Pada dasarnya seorang reporter adalah penanya. Seorang reporter tidak boleh berhenti bertanya. Apa saja harus bisa disajikan bahan pertanyaan. Termasuk bertanya tentang sesuatu yang sudah diketahui, baik oleh diri sendiri ataupun oleh masyarakat.

Bertanya adalah adalah persolan keberanian. Pertama berani menunjukkan bahwa kita tidak tahu. Kedua, berani mengakui bahwa bahwa orang lain lebih mengetahui dari kita. Ketiga, berani menerima jawaban atas pertanyaan yang kita ajukan. Dan yang terutama berani bertanya, berani bertanya untuk mendapatkan informasi yang benar.

(2) Memiliki Rasa Heran dan Peka

Seorang reporter yang baik seharusnya memiliki rasa heran dan kaget dalam dirinya. Sebab, keterkejutan biasanya diikuti oleh pertanyaan. Kekagetan yang disalurkan akan membantu reporter untuk menyiapkan pertanyaan dan mengumpulkan jawaban-jawaban yang hendak diketahui. Rasa heran dan kaget tersebut pada akhirnya melatih reporter untuk peka. Ia akan dengan mudah mengetahui fakta-fakta yang layak dijadikan angle yang penuh nilai berita dan sangat dibutuhkan pemirsa.

(3) Skeptis

Skeptis adalah sikap mengedepankan informasi, memilih dan memilahnya, membenturkan dengan informasi lainnya, mencermati informasi yang bertolak belakang. Skeptis berarti mengajak pemirsa untuk berpikir agar mereka terbantu untuk merumuskan kebenaran di balik fakta tersebut. Reporter dituntut untuk bersikap skeptis terhadap fakta yang ditemukan di lapangan. Ia boleh menerima fakta apa adanya, tetapi tidak boleh menelan begitu saja. Fakta itu benar tetapi belum tentu mengandung kebenaran.

(4) Rendah Hati

Merendahkan diri di sini bukan mengiba, menangis atau menyembahnyembah. Merendahkan diri ini lebih bersifat empati dan menempatkan diri sebagai orang lain. Jika tidak pandai menempatkan diri, seorang reporter bisa jatuh dalam panggung keangkuhan, karena ia merasa berkuasa atas kebebasan pers yang berlaku belakangan ini. Karena itu, seorang reporter yang kuat harus rendah hati terhadap pemirsanya dan masyarakat luas.

Reporter juga wajib bersikap bijak dalam membawa diri di hadapan narasumber atau berita. Tujuannya agar informasi yang diinginkan mudah didapatkan. Pada dasarnya orang akan lebih suka dengan rendah hati daripada angkuh.

(5) Tangguh Bekerja Sendiri

Seorang reporter adalah seorang idealis. Yang mampu bekerja sendiri mulai dari merencanakan, meliput, hingga menulis. Ia mencari sendiri narasumber yang akan mendukung fakta yang telah ditemukan di lapangan. Tidak ada

reporter yang tidak jadi berangkat tugas karena tidak ada yang mengantar. Ia berjalan dengan kedua kakinya, bertahan dengan akal budinya, dan berprestasi dengan pena di tangannya.

(6) Bersedia Bekerjasama (*Team work*)

Meskipun dapat bekerja sendiri, tetapi tidak ada seorang reporter yang dapat berkerja sendiri. Oleh karena itu selain tangguh bekerja sendiri, reporter juga dimintai untuk dapat bekerjasama. Reporter harus bisa bekerjasama dengan juru kamera (*camera person*). Ia harus bersedia menyerahkan kepercayaan pengambilan gambar kepada juru kamera. Ia harus mampu mengkomunikasikan pengambilan gambar yang dikehendaki dengan tetap menghormati kreativitas juru kamera. Dengan editor, ia juga harus bisa bekerjasama. Ia juga harus memahami bahwa editor juga memiliki perspektif sendiri dalam memotong berita.

(7) Menganggap Diri Tidak Lebih Tahu

Reporter tidak boleh menganggap dirinya lebih tahu dari siapa pun. Pendapat yang mengatakan bahwa reporter harus menguasai persoalan yang hendak dikupas ketika melakukan liputan memang benar, namun jangan sampai pengetahuan itu menghambat reporter untuk mendapatkan informasi dari sumber secara langsung.

Reporter tidak memaksa narasumber untuk menyetujui pendapatnya, reporter boleh melontarkan pendapat ketika wawancara hanya demi menggali informasi lebih dalam, mencari perbandingan atau mengungkapkan penolakan dari narasumber.

(8) Mudah Beradaptasi

Dalam bahasa psikologi, beradaptasi itu erat hubungannya dengan empati. Ketika seorang reporter ditugaskan untuk meliput suatu perkampungan kumuh, maka ia harus cepat menyesuaikan diri. Mengapa demikian? Karena ia harus selalu siap dan harus dapat memahami karakter, cara berpikir, dan apa yang dirasakan lawan bicara.

(9) Mengerti Bahasa Asing

Salah satu memperlancar dan mempermudah hubungan pergaulan adalah dengan menguasai dan memahami bahasa asing atau bahasa daerah lain selain bahasa ibu. Kemampuan dalam bahasa asing tentu akan mempermudah reporter dalam menggali informasi.

(10) Rajin Membaca

Membaca berarti memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman. Dengan menjadi pembaca yang baik, reporter akan banyak belajar memahami apa yang sejatinya menjadi kebutuhan pemirsa. Semakin banyak membaca, kepekaan reporter akan suatu peristiwa yang terjadi akan semakin terasah. Ia akan lebih peka memprediksi persoalan mana yang akan berkembang dan menjadi berita besar dan persoalan mana yang akan segera tuntas.

2.8 Tim Produksi

“Rekrutmen tim produksi harus benar-benar matang dengan tahap seleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan penggarapan film serta keahlian yang dikuasainya” (M. Bayu Widagdo; Winastwan Gora S. 2007;91).

Sekelompok orang yang berada dibelakang sebuah produksi liputan berita, mulai dari mengajukan sebuah konsep atau ide cerita, mengurus manajemen hingga terjun langsung ke lapangan pada saat *liputan* berlangsung. Dalam sebuah tim produksi umumnya terbagi dalam beberapa departemen.

Pada beberapa literatur tentang manajemen produksi, terkadang jumlah departemen yang tercantum lebih banyak lagi. Namun yang terpenting adalah bagaimana caranya tim kerja tersebut disusun agar tiap orang yang terlibat bisa bekerja dengan baik. Dalam struktur organisasi yang ramping dan efektif. Oleh karena itu setiap kepala departemen bertanggungjawab atas semua hasil kerja yang dilakukan oleh anak buah yang tergabung dalam departemennya.

2.9 Proses Produksi Audio Visual

Suatu produksi program televise yang melibatkan banyak orang, peralatan dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapid an juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred wibowo, dalam bukunya *Dasar-Dasar Produksi Program TV*) setiap tahap harus jelas kemajuanya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahapan produksi sendiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *Standar Operation Procedure* (SOP) seperti berikut:

2.9.1 Pra – Produksi (Ide Perencanaan dan Persiapan)

Yang di maksud dengan “pra produksi adalah sebuah proses produksi yang merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan yang akan datang atau juga disebut sebagai tahapan perencanaan” (Fred Wibowo 2006). Tahapan pra produksi meliputi:

(1) Penemuan ide

Ide atau gagasan yang telah tercipta, kemudian di kembangkan lagi dengan pengumpulan data-data atau dengan research. Selanjutnya dengan data yang telah di peroleh di tuangkan kedalam naskah yang dibuat oleh script writer atau penulis naskah di lanjutkan dengan melakukan rapat untuk membahas ide atau gagasan secara keseluruhan kemudian membuat rundown

(2) Perencanaan

Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan crew. Selain estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang dibuat secara hati-hati dan teliti.

(3) Persiapan

Tahapan ini meliputi pemberesan semau kontrak, perijinan dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (time schedule) yang sudah ditetapkan.

2.9.2 Produksi

Yang dimaksud dengan proses produksi adalah “suatu upaya merubah bentuk naskah menjadi audio-visual. Seperti yang telah di ketahui, bahwa pelaksanaan produksi sebuah program acara tergantung pada tuntutan naskah. Hal tersebut dikarenakan naskah merupakan hasil dari penuaan ide atau gagasan mengenal suatu program acara” (Fred Wibowo 2006).

Baru sesudah perencanaan dan persiapan selesai, baru pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan tim mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (shooting script) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan di ambil didalam adegan (scene). Biasanya sutradara menyiapkan suatu daftar shot (shot list) dari setiap adegan.

2.9.3 Pasca Produksi

“Proses pasca produksi merupakan tahapan terakhir dalam sebuah produksi dari suatu program acara. Didalam pasca produksi ini dilakukan pengeditan hasil produksi yang telah direkam dalam sebuah kaset” (Fred Wibowo 2006). Teknologi mengedit gambar dan suara telah berkembang dengan sangat pesat saat ini. Video editing adalah pekerjaan memotong-motong dan merangkaikan (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Pekerjaan ini dilakukan diruang editing yang dilakukan oleh editor gambar atau penyuting gambar. Gambar dan suara yang direkam dengan bantuan suara sepanjang belasan ataupun puluhan menit haru dipotong-potong dan di susun kembali hingga menjadi sepanjang beberapa menit saja untuk dapat disiarkan menjadi berita singkat. Editor gambar melakukan pekerjaan editing berdasarkan materi yang ada di video kaset. (Teguh Imanto, 2007 : 35)

BAB III

KONSEP PENCIPTAAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang bagaimana sebuah konsep karya project dalam bentuk program liputan berita ini diciptakan. Pembahasan konsep penciptaan ini didasari dengan penganalisaan data tentang kasus dilapangan dan merujuk pada karya-karya yang telah beredar di pasaran berupa tayangan pemberitaan yang dianggap memenuhi standar kualifikasi serta didukung dengan literatur teori-teori terkait menyatu dalam sugesti pengalaman penulis hingga melahirkan Sintesis yang akan menjadi acuan dalam proses pembuatan karya project liputan berita.

Perumusan Sintesis merupakan suatu paduan yang berisikan pokok-pokok pikiran hasil penganalisaan dari latar belakang masalah. Dari pokok-pokok pikiran inilah yang kemudian dijadikan dasar pijikan dalam merumuskan konsep penciptaan. Adapun konsep penciptaan yang akan dirumuskan ini, nantinya akan memuat tiga aspek diantaranya pada aspek perencanaan media, aspek strategi kreatif dan aspek tata visual.

3.1 Data Kasus di Lapangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bab I, maka data-data berupa beberapa kasus yang terjadi di lapangan, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Televisi sebagai salah satu media elektronik yang berperan cukup penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- (2) Program acara televisi selain berisi program-program hiburan juga berisi program berita dan informasi.
- (3) Besarnya penayangan berita adalah 30 – 40 %.
- (4) Diperlukan kreatifitas dalam membuat bentuk program peliputan berita sebagai daya tarik tersendiri terhadap masyarakat.

3.2 Data Referensi di Lapangan

Dalam memproduksi karya project liputan berita “Detik Situasi” ini perlu didukung dengan beberapa referensi, baik berupa literatur atau secara teoritis maupun secara praktis, dalam hal ini adalah acuan produk (karya “Paket Berita” yang ada di lapangan) dimana nantinya menjadi acuan dalam menciptakan karya. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Referensi Pustaka

Data referensi pustaka diperlukan sebagai acuan dalam pembuatan konsep penulisannya sehingga diharapkan nanti hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber referensi pustaka ini didapat dari membaca dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan peliputan berita khususnya buku yang menguraikan panjang lebar tentang jurnalistik televisi seperti diantaranya buku-buku “Jurnalistik Televisi”, “Mengangkat Peristiwa Menjadi Berita”, ”Redaksional Pemberitaan SCTV”, “Jurnalistik Kontemporer”, “Teknik Menulis

Berita”, selain sumber referensi didapat dari buku-buku tersebut diatas, sumber lainnya di dapat dari majalah, koran, wawancara serta sumber dari internet.

3.2.2 Referensi Produk

Referensi produk acuan didapat dari produk atau karya dalam bentuk paket berita dari beberapa stasiun televisi yang ada. Adapun karya produk yang menjadi acuan adalah Seputar Indonesia (RCTI) dan Liputan 6 (SCTV). Kedua produk inilah yang nantinya akan menjiwai dalam proses pembuatan karya “*Detik Situasi*” sementara produk dari luar negeri atau mancanegara adalah CNN dan BBC akan menjadi acuan dalam teknik pengambilan gambar atau dilihat dari sisi teknologinya.

3.2.3 Referensi Pengalaman Penulis

Segala macam pengalaman penulis baik secara teoritis maupun secara teknis, selama menjadi mahasiswa jurusan *Broadcasting*, Fakultas Ilmu Komunikasi Indonusa Esa Unggul merupakan modal dasar untuk menciptakan karya project ini. Selain pengalaman yang di dapat dari bangku kuliah, juga didapat dari pelatihan atau workshop dan seminar yang pernah diikuti penulis.

Dari uraian diatas yang menjelaskan tentang beberapa referensi diantaranya referensi pustaka, referensi produk acuan dan referensi pengalaman penulis, maka konsep karya project liputan berita “*Detik Situasi*” yang akan dirumuskan merupakan hasil penyatuan dari ketiga diatas, dengan demikian karya yang dihasilkan selain sebagai karya hiburan namun juga bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis dalam

menyelesaikan studi di jurusan broadcasting, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia Esa Unggul.

3.3 Sintesis

Berdasarkan data-data kasus di lapangan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, dan telah di uji dengan melakukan penganalisaan mendalam serta di dukung dengan pertimbangan data-data berbagai referensi yang ada, maka dapat dirumuskan sintesisnya sebagai berikut:

- (1) Televisi merupakan media komunikasi yang paling banyak mendapatkan perhatian masyarakat, hal ini karena bentuk isi dan kemasan dari tayangannya, sehingga mampu menghidupkan informasi yang dibawanya terhadap masyarakat.
- (2) Masyarakat dewasa ini disibukkan oleh aktifitasnya, sehingga diperlukan informasi yang cepat, akurat, padat, dan disertai visualisasi yang menarik.
- (3) Perlu adanya program liputan berita televisi dengan kemasan dan konsep yang baru, sehingga televisi mampu menjadi media informasi dan komunikasi bagi masyarakat.
- (4) Diperlukan suatu inovasi dalam perencanaan peliputan berita dengan berisikan laporan tentang kejadian-kejadian yang ada di sekitar lingkungan mereka berada.

Dari rincian di atas, maka rumusan sintesis dapat diuraikan seperti berikut ini: Diperlukan pembuatan konsep penciptaan program liputan berita, selain menginformasikan kejadian-kejadian yang aktual di masyarakat, juga

menyertakan peran serta masyarakat dalam memberikan informasi yang ada di sekitarnya secara langsung melalui saluran televisi.

3.4 Konsep Penciptaan

Konsep Penciptaan atau dapat disebut juga sebagai Konsep Perancangan, merupakan suatu paduan yang memuat tentang tahap – tahap pembuatan kerangka informasi yang terdiri dari beberapa peristiwa atau kejadian berdasarkan fakta yang sudah ada, hingga nantinya akan diwujudkan dalam bentuk bahasa gambar. Didalam Konsep Penciptaan ini ada 3 komponen yang terdiri dari Perencanaan Media, Perencanaan Kreatif dan Perencanaan Tata Visual. Ketiga komponen tersebut secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Perencanaan Media (*Media Plan*)

Perencanaan Media adalah suatu upaya mewujudkan wadah atau tempat yang akan memuat segala informasi berupa peristiwa atau kejadian yang bertujuan untuk kemudian disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan *target audience* yang diharapkan. Media yang dimaksud disini adalah media televisi, hal ini sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas dan dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu latar belakang. Pada prinsipnya perencanaan media memuat 4 unsur didalamnya diantaranya terperinci sebagai berikut:

3.4.1.1 Tujuan Media (*Media Objective*)

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan media, perlu diketahui bahwa media televisi merupakan wujud dari sebuah karya audio visual, dalam bentuk liputan berita, dimana di dalamnya memuat pesan-

pesan untuk dikomunikasikan ke masyarakat luas. Dalam proses tersebut tentunya tak terlepas dari luasnya area jangkauan, waktu, target audience yang tentunya memiliki biaya yang besar. Oleh karena itu, dalam perancangan masing-masing aspek diatas tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya. Jadi dalam pembahasannya harus berurutan dan saling berkesinambungan. Secara jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Aspek Jangkauan

Aspek jangkauan ini merupakan luas area sasaran yang akan terkena gelombang elektromagnetik dari siaran televisi yang menyiarkan program liputan berita berjudul Karya Project “Detik Situasi” Makin luas jangkauan daya pancar siaran sebuah stasiun televisi kepada target audience, maka semakin banyak pasang mata yang melihat siarannya.

Dengan demikian omset atau daya jual iklan yang terpasang pada siaran ini akan mempunyai nilai semakin tinggi. Dengan demikian keberhasilan dari program acara televisi, selain kualitas mutu acaranya juga ditentukan dengan luas jangkauan siarannya juga.

(2) Aspek Frekuensi

Berbeda dengan aspek jangkauan. Dalam aspek ini adalah menyangkut berapa lama tayangan program acara televisi ini disiarkan dalam seminggu. Sebagai gambaran penulis mencantumkan salah satu stasiun televisi yang menyiarkannya adalah sebut saja “Pelangi TV”, dimana dalam penyiarannya menjangkau 80 kota tersebar di wilayah Indonesia. Karya Project liputan berita “Detik Situasi” Merupakan salah satu program liputan berita dari

program acara stasiun televisi. Acara ini disiarkan setiap hari, 4 kali tayang pada jam 06.00-06.30, 12.00-12.30, 18.00-18,30, dan 00.00-00.30.

(3) Aspek Kontinuitas

Aspek Kontinuitas adalah sebuah rangkaian yang berkesinambungan dengan waktu program acara televisi yang disiarkan. Tanpa ada batasan akhir dalam penyiarannya kecuali kalau hal tersebut diperlukan (misalkan telah dijual kepada pihak lain atau berpindah kepemilikan).

3.4.1.2 Strategi Media (*Media Strategy*)

Yang dimaksud dengan strategi media adalah menerapkan langkah-langkah atau kebijakan dalam rangka untuk pencapaian tujuan media yang sudah diterapkan. Mengacu pada tujuan media yang telah ditetapkan yaitu berupa suatu upaya menciptakan sebuah karya liputan berita televise seperti telah dijelaskan sebelumnya, maka guna tercapainya tujuan di atas, perlu menetapkan strategi media seperti berikut ini :

(1) Pemilihan Media

Merupakan wadah atau tempat untuk menuangkan ide atau gagasan dalam rangkaian berita yang berisikan informasi peristiwa atau kejadian untuk dikomunikasikan pada masyarakat yang dipancar luaskan oleh stasiun televisi lewat gelombang elektromagnetik. Pemilihan Media yang dimaksud adalah media televisi hal tersebut mempunyai alasan diantaranya:

- (a) Masyarakat lebih tertarik dengan media audio visual dalam bentuk televisi dari pada media cetak seperti dalam bentuk Koran atau tabloid.

(b) Media televisi mempunyai karakteristik yang menarik diantaranya pesan-pesan yang diterima oleh pemirsa/komunikasi berupa perpaduan antara gambar dan suara, selain itu gambar yang tervisualisasikan menunjukkan kedinamisan artinya gambar selain diam juga bisa bergerak atau disebut juga dengan animasi dengan beberapa efek yang menakjubkan.

(2) Pemilihan Format/Bentuk

Merupakan format atau bentuk program acara yang akan ditampilkan di televisi. Televisi dalam penyelenggaraan program siarannya menampilkan bermacam-macam format atau bentuk acara dari berbagai macam kategori baik itu dalam program fiksi, program non fiksi maupun program berita (News). Pemilihan dalam hal ini yang bermaksud adalah kategori format program berita (News). Pemilihan dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kategori format program berita (News), dengan alasan sebagai berikut :

- (a) Format atau bentuk program liputan berita yang banyak ditonton oleh masyarakat, terutama pada kejadian atau peristiwa yang menggemparkan.
- (b) Format atau bentuk liputan berita untuk kategori peristiwa tertentu mampu mempengaruhi sugesti pemirsa/penonton untuk ikut merasakan berbagai macam kejadian melalui rangkaian berita, baik itu berita gembira, sedih, mencekam, bahkan sampai hal yang menggelikan.

(3) Pemilihan Komponen Media

Merupakan suatu sarana untuk melakukan tahap produksi program acara drama televisi. Dalam melakukan tahap produksi dalam sebuah program acara televisi, banyak komponen-komponen yang bersifat teknis yang sangat

diperlukan diantaranya adalah kamera, lighting, tripod, doly, microphone, dan sebagainya. Komponen dasar yang dipilih dalam hal ini adalah Kamera Video dengan format Mini DV serta Tripod. Pemilihan tersebut memiliki alasan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- (a) Kamera Mini DV merupakan kamera standar digital yang banyak beredar di pasaran.
- (b) Kamera Mini DV merupakan kamera digital yang memiliki harga yang terjangkau di kalangan masyarakat. Ketajaman lensa yang digunakan adalah 3 CCD.
- (c) Lighting yang dipergunakan adalah secara umumnya cahaya matahari, kecuali dalam keadaan tertentu diperlukan bantuan cahaya lighting.

3.4.1.3 Rancangan Media (*Media Programming*)

Suatu upaya untuk menentukan langkah-langkah dalam rangka mewujudkan sesuatu produk sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Karena tujuan media sudah ditetapkan diantaranya adalah pembuatan karya liputan berita televisi, maka langkah-langkahnya diarahkan pada persiapan untuk kelancaran dalam proses produksinya. Rancangan media disini di arahkan pada pemilihan, penganalisaan serta kebijakan yang diambil dari sisi teknis produksinya maupun tim (crew) produksinya meliputi:

- (1) Menyiapkan peralatan yang berkaitan dengan kamera, meliputi pemilihan kamera yang dipakai, tripod, kabel audio video, serta komponen lainnya.
- (2) Menyiapkan peralatan listrik sebagai sumber tenaga peralatan elektronik yang akan dipakai di lapangan.

- (3) Menyiapkan peralatan yang berkaitan dengan audio/suara seperti microphone, kabel serta komponen lainnya.
- (4) Menyiapkan komponen set artistik meliputi, segala macam properti serta wardrobe yang akan digunakan untuk siaran langsung dari studio.
- (5) Menyiapkan komponen lighting sesuai dengan karakter kamera untuk siaran langsung dari studio.
- (6) Menyiapkan alat-alat yang terkait dengan proses editing setelah selesainya proses pengambilan gambar di lapangan.

Penjelasan secara terperinci mengenai peralatan-peralatan yang dipakai dalam mempersiapkan proses pengambilan gambar dapat dilihat pada Bab IV tentang Pembahasan pada bagian Pra produksi serta lampiran untuk keterangan Breakdown Sheet.

3.4.1.4 Biaya Media (Media Budgeting)

Biaya ini merupakan penghitungan secara kumulatif terdiri dari biaya pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

**ANGGARAN BIAYA PRODUKSI LIPUTAN BERITA
"Detik Situasi"**

NO	ITEMS	VOL	SATUAN	BELI/SEWA / PINJAM	PRICE	TOTAL
1	PraProduksi Lapangan 1.1 Peralatan 1.1.1 Unit XL2 1.1.2. 1 Mic 1.2 akomodasi		Hari Hari Hari	Sewa Sewa	- Rp.1.500.000 Rp1.000.000	Rp2.500.000
1	Produksi Studio 1.1. Peralatan 1.1.1. 2 Unit MD 9000 1.1.2. 1 unit Clip On 1.1.3. 2 Unit Blonde 1.1.4. 2 Unit Red Head 1.1.5. 1 Unit Level 1.1.6. 1 Unit Meja 1.1.7. 1 Unit Kursi 1.1.8. 1 Unit Laptop			Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Pinjam	- - - - - - - -	
2	2.1. Perlengkapan 2.1.1. 1 Lakban 2.1.2. 10 Clipper 2.1.3. 4 Filter 2.1.4. 6 Kaset Mini DV 2.2. Property dan Tata Artistik 2.2.1. Kostum 2.2.1.1. 1 Kemeja + Blazer 2.2.2. Make Up 2.3. Akomodasi dan Transportasi 2.3.1. Makan + Minum 2.3.2 Rokok	3 10 5	Roll Buah Lembar Buah Buah Porsi Slop	Beli Beli Sewa Beli Beli Beli Beli	Rp.10.000 Rp.20.000 Rp.150.000 Rp.200.000 Rp.50.000 Rp.500.000 @Rp.8.000 @Rp.7.000	Rp1.235.000
3	Pasca Produksi 3.1. Editing Room 3.1.1. Operator Editing 3.1.2. Graphic Effect 3.1.3. Pengandaan	1 2 1	Shift Shift Shift		Rp.500.000 Rp.1000.000 Rp.500.000 SubTotal	Rp.2.000.000
TOTAL BIAYA						Rp.5.735.000

3.4.2 Perencanaan Kreatif (Creative Plan)

Kata kreatif, memiliki pengertian mencipta atau daya cipta, yaitu suatu upaya untuk menciptakan sesuatu bentuk tertentu dengan dasar pengembangan atau perpaduan dari beberapa yang ada menjadisuatu bentuk baru. Terkait dengan permasalahan diatas, maka perencanaan kreatif disini diarahkan pada pembahasan mengenai tahapan-tahapan proses pencarian gagasan dalam bentuk ide cerita sampai pada tahap visualisasinya untuk konsumsi program acara liputan berita televisi. Secara terperinci tahapan-tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.4.2.1 Tujuan Kreatif (Creative Objective)

Pada dasarnya perencanaan kreatif adalah usaha untuk menanamkan pesan melalui informasi peristiwa atau kejadian hingga dapat mempengaruhi sugesti dari target audience. Jadi, proses kreatif yang tercipta dalam bentuk gagasan atau ide merupakan susunan peristiwa atau kejadian dari visualisasi verbal maupun non verbal dari kerangka peristiwa yang dapat mempengaruhi target audience hingga dapat menimbulkan suatu tindakan. Dari penjelasan diatas maka tujuan kreatif disini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (1) Diperlukan warna baru dari program liputan berita yang sudah ada di pasaran, sehingga perencanaan program acara televisi terjadi pengembangan hingga dapat melahirkan inovasi dalam karya liputan berita.

- (2) Diperlukan adanya ide baru dalam penciptaan konsep program liputan berita yang bermuatan pendidikan dalam penyampaian pesannya melalui rentetan peristiwa.
- (3) Bentuk pesan yang terselip dalam kerangka peristiwa dan naslah serta visualisasinya hendaknya dapat mempengaruhi sugesti dari target audience (pemirsa), sehingga pesan yang disampaikan melalui rentetan peristiwa, hingga mencapai sasaran sesuai dengan harapan.
- (4) Terjadinya reaksi atau respon positif dari target audience terhadap visualisasi pesan yang disampaikan, sehingga target audience (pemirsa) dapat menimbulkan tindakan terhadap apa yang dilihatnya.
- (5) Respon dari target audience (pemirsa) diharapkan tetap bertahan menyaksikan isi pesan melalui rentetan peristiwa yang tervisualisasi lewat alur urutan peristiwa sampai selesai. Dari proses respon inilah pesan-pesan positif dapat mempengaruhi proses pemikiran hingga nantinya diharapkan menjadi pencerahan dalam melakukan setiap aktifitasnya.

3.4.2.2 Strategi Kreatif (Creative Strategy)

Strategi adalah siasat, taktik mengandung langkah-langkah atau kebijakan yang dilakukan guna tercapainya tujuan tertentu. Karena tujuan disini sudah diketahui dan salah satunya adalah pembuatan karya paket berita televisi yang inovatif atau berbeda dengan beberapa bentuk liputan berita dari sebelumnya, maka langkah-langkahnya. Segala informasi yang telah disusun berdasarkan peristiwa teraktual dan factual akan divisualisasikan secara menarik, dan salah satu keunggulan dari paket berita ini dimana nantinya bahkan menjadi daya tarik

tersendiri diantaranya mengikutsertakan pemirsa dalam proses penyiarannya secara langsung dengan melalui email, telepon atau sms ke tim redaksi “Detik Situasi” sekira kiranya 2 jam sebelum acara “Detik Situasi”Sore ditayangkan dimana pemirsa dapat memberikan informasi tentang keadaan sekitar lingkungan mereka. Dan tim liputan kami akan meluncur ke tempat kejadian dan akan menyiarkan secara langsung bagi informasi pemirsa yang kita pilih. Saat ini hanya untuk kawasan jabodetabek saja.

Penjelasan secara terperinci tentang proses menentukan strategi kreatif dalam mevisualisasikan pesan dapat dijabarkan sebagai berikut :

(1) Unsur Kata (Copy Writing)

Dalam melakukan visualisasi isi pesan dalam bentuk unsur kata (Copy Writing), merupakan tahap pembuatan liputan berita televisi dan dilanjutkan dengan pembuatan naskah berita. Berikut ini adalah bentuk naskah :

(a) Head Line (judul berita)

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Kamus Komunikasi (1989; 160), head line adalah “ inti dari suatu kisah berita pada surat kabar yang ditampilkan dengan susunan kalimat yang amat singkat serta dengan bentuk huruf yang besar dan mencolok guna memikat perhatian khalayak agar membacanya”.

(b) Sub Head Line

Sub Headline adalah judul dari lead in berita. Berikut ini adalah judul-judul lead in yang digunakan dalam liputan berita :

- **Politik**

- Media kampanye
- Kemenangan Obama

- **Ekonomi**

- Penurunan tariff BBM
- Pameran Komputer Jacc

- **Hukum**

- Lokalisasi di Cipinang
- Keamanan lebaran 2008
- Mudik lebaran 2008

- **Olahraga**

- Kejuaraan mobil di Sentul
- Kejuaraan taekwondo di Pusat perbelanjaan

- **Seni dan Budaya**

- Masjid Atta awun
- Kampung Betawi
- Baso Setan

- **Live report**

(c) Body Copy

Dalam memproduksi sebuah karya paket berita televisi, diperlukan gambaran singkat dari rangkaian liputan berita di lapangan yang bermuatan intisari dari berita sesungguhnya dimana dalam liputan berita menyebutnya Naskah. Berikut naskah dalam projek Berita “Detik Situasi”:

**OPENING:
SEGMENT 1
PRESENTER IN VISION:**

ITULAH BEBERAPA BERITA YANG AAN HADIR DALAM DETIK SITUASI KALI INI // SAYA DIANA ROSALINA AKAN MENEMANI ANDA SELAMA TIGA PULUH MENIT KE DEPAN DENGAN BERBAGAI INFORMASI YANG PASTINYA DAPAT MEMBERIKAN WAWASAN YANG LUAS DARI DALAM DAN LUAR NEGERI KEPADA ANDA // DALAM PROGRAM BERITA TERKINI / DETIK SITUASI // INILAH DETIK SITUASI SELENGKAPNYA

**BERITA I : ATRIBUT KAMPANYE
LEAD IN :
PRESENTER IN VISION**

KITA AWALI BERITA DARI BERITA PEMILU / KAMPANYE TERBUKA PEMILU DUA RIBU SEMBILAN MASIH LAMA / TETAPI SAAT INI KITA SUDAH BISA MENYAKSIKAN BERBAGAI MACAM ATRIBUT KAMPANYE DIMANA – MANA // HAL INI MENIMBULKAN PEMANDANGAN YANG KURANG SEDAP DIPANDANG MATA// BERIKUT LAPORANNYA //

ROLL VO / NARASI

BANYAK PARTAI – PARTAI YANG SUDAH BERLOMBA – LOMBA MEMPERKENALKAN PARTAINYA DAN CALON LEGISLATIF YANG AKAN DUDUK DI KURSI LEGISLATIF // BERBAGAI CARA DILAKUKAN MASING – MASING PARTAI POLITIK UNTUK MERAH SIMPATI MASYARAKAT / MULAI DARI PEMASANGAN BENDERA / IKLAN DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK / BAHKAN SAMPAI DI KENDARAAN ANGKUTAN KOTA // TIDAK HANYA MENGENALKAN PARPOLNYA KEPADA MASYARKAT TETAPI JUGA CALON ANGGOTA LEGISLATIF DARI TIAP PARPOL / SUDAH MULAI BERSAING DENGAN MEMPROMOSIKAN DIRINYA LEWAT SPANDUK MAUPUN MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK // BEBERAPA MASYARAKAT YANG KAMI WAWANCARAI MENGATAKAN BIASA – BIASA SAJA DENGAN MEDIA KAMPANYE YANG SAAT INI SUDAH MULAI BERMUNCULAN / ADA JUGA YANG BERPENDAPAT ASAL TIDAK MENGGANGGU KETERTIBAN UMUM / DAN SEHARUSNYA PEMERINTAH BISA MENERTIBKAN PARPOL – PARPOL YANG SUDAH MULAI START LEBIH AWAL //

SOUND BITE:

YA MENURUT SAYA WAJAR-WAJAR SAJA ASALKAN TIDAK MENGGANGGU LALULINTAS SAJA//

RUDI PRATAMA / BADARUDIN TANGGERANG

BERITA II : KEMENANGAN OBAMA

PRESENTER IN VISION / LEAD IN :

KITA BERALIH KE BERITA POLITIK INTERNASIONAL// OBAMA MENANG / RAKYAT AMERIKA SENANG// KANDIDAT PRESIDEN YANG MEMILIKI TAGLINE YES WE CAN INI TELAH DINYATAKAN MENANG SEBAGAI PRESIDEN TERPILIH YANG KE EMPAT PULUH EMPAT DAN MERUPAKAN PRESIDEN PERTAMA DI AMERIKA SERIKAT BERKULIT HITAM//

ROLL VO :

BARACK HUSEIN OBAMA BERIKUT NAMA LENGKAPNYA/ TELAH MEMENANGKAN PEMILU PRESIDEN TERPILIH PADA PEKAN KETIGA SEPTEMBER LALU DAN AKAN DIANGKAT DAN DISAHKAN PADA 20 JANUARI TAHUN DEPAN// DALAM PIDATONYA / PRIA KETURUNAN AFRO AMERIKA INI OPTIMIS AKAN KIPRAHNYA SEBAGAI PRESIDEN AKAN BISA MEMBUAT AMERIKA LEPAS DARI KRISIS GLOBAL YANG SEDANG MELANDA DUNIA// DAN AKAN MENARIK TENTARA AMERIKA DARI IRAK //PRIA YANG PERNAH TINGGAL SELAMA EMPAT TAHUN DI INDONESIA INI MEMILIKI SLOGAN YES WE CAN YANG TELAH MENARIK SIMPATI WARGA NEGARA AMERIKA SERIKAT UNTUL MEMBERIKAN SUARANYA DALAM PILPRES AMERIKA KEMARIN.

SOUNDBITE :

MENURUT SAYA DENGAN MENANGNYA OBAMA MASA DEPAN AMERIKA SERIKAT AKAN CEMERLANG // JANGAN DILIHAT DARI RAS ATAU APAPUN TAPI LIHAT DARI KEMAMPUAN MEMBAWA AMERIKA MENUJU MASA DEPAN CERAH//

BERITA III : PENURUNAN TARIF PREMIUM

PRESENTER IN VISION LEAD IN :

DIANA:

BERALIH KE BERITA BBM // TERHITUNG SEJAK PUKUL NOL - NOL WAKTU INDONESIA BARAT / PEMERINTAH MENURUNKAN HARGA BBM JENIS PREMIUM// HARGA PREMIUM YANG SEMULA ENAM RIBU RUPIAH PER LITER // KINI PEMERINTAH MENETAPKAN MENJADI LIMA RIBU LIMA RATUS RUPIAH PER LITERNYA // HARGA MINYAK DUNIA YANG TURUN TERUS – MENERUS MEMBUAT PEMERINTAH MENURUNKAN HARGA PREMIUM //

ROLL VO :

PADA TANGGAL LIMA DESEMBER LALU PEMERINTAH MENURUNKAN TARIF DASAR PREMIUM DARI ENAM RIBU RUPIAH MENJADI LIMA RIBU LIMA RATUS RUPIAH // NAMUN NAIKNYA KURS DAN TURUNNYA MINYAK DUNIA / TIDAK MEMPENGARUHI BESARNYA SUBSIDI UNTUK TAHUN INI // PENURUNAN TIDAK DIKUTI OLEH BBM JENIS SOLAR DAN MINYAK TANAH / HAL INI DIKARENAKAN HARGA MINYAK DUNIA BARU MENCAPAI KISARAN

ENAM PULUH TIGA U.S DOLLAR PER BAREL // PEMERINTAH SENDIRI MENGATAKAN AKAN MENURUNKAN BBM JENIS SOLAR DAN MINYAK TANAH JIKA SUDAH MENCAPAI HARGA ENAM PULUH U.S DOLLAR PER BARRELNYA DAN PREMIUM SUDAH TIDAK AKAN DI SUBSIDI LAGI OLEH PEMERINTAH // BAGI SEBAGIAN MASYARAKAT PENURUNAN PREMIUM KURANG BERARTI KHUSUSNYA PARA JASA ANGKUTAN UMUM // BERBEDA DENGAN PENGGUNA KENDARAAN PRIBADI / WALAU HANYA LIMA RATUS RUPIAH / SUDAH BISA SEDIKIT MENGIRIT PENGELUARAN MEREKA DALAM BERAKTIVITAS //

SOUNDBITES

NARASUMBER 1:

MENURUT SAYA PENURUNAN INI SANGAT MEMBANTU YAH/TAPI SAYANG SAJA HANYA LIMA RATUS RUPIAH

NARASUMBER 2:

GAK NGARUH / SOALNYA CUMA LIMA RATUS PERAK AJA/ APALAGI SAYA CUMA TUKANG OJEK JADI GAK PENGARUH TERLALU BANYAK//

RUDI PRATAMA /BADARUDIN TANGGERANG//

**BERITA IV : PAMERAN KOMPUTER JACC
PRESENTER INVISION LEAD IN :**

KRISIS GLOBAL YANG MENIMPA NEGERI INI DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA BESAR – BESARAN TERNYATA TIDAK MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN Mencari BARANG ELEKTRONIK //

ROLL VO

INDOCOMTECH YANG DISELENGGARAKAN DI JAKARTA CONVENTION CENTER DARI TANGGAL DUA BELAS HINGGA ENAM BELAS DESEMBER / DIPENUHI PENGUNJUNG YANG Mencari KEBUTUHAN KOMPUTER WALAU NILAI TUKAR RUPIAH SEDANG MELEMAH // PAMERAN INI MENJUAL BERBAGAI LAPTOP DENGAN KUALITAS BAGUS TAPI HARGA MIRING // ANIMO MASYARAKAT KITA TERHADAP KEMAJUAN TEKNOLOGI TERNYATA CUKUP BESAR / DITANDAI DENGAN RAMAINYA PENGUNJUNG YANG DATANG MEMENUHI PLenary HALL JCC // PENYELENGGARA JUGA MENYEDIAKAN USB DUA GIGABYTE BERSUBSIDI / DENGAN KISARAN HARGA DUA PULUH LIMA RIBU PER BUAHNYA SELAMA PAMERAN BERLANGSUNG // UNTUK ANDA PARA PENGGEMAR GAME KOMPUTER / ANDA BISA DATANG KE STAND GAME SHOW / DI SINI BERISI TENTANG SEMUA GAME YANG SEDANG BEREDAR / ANDA PUN BISA MENCoba PERMAINAN YANG SUDAH DISIPAKAN PANITIA DAN BAHKAN JIKA ANDA BERUNTUNG / ANDA BISA

MEMPEROLEH HADIAH YANG MENARIK // RUDI PRATAMA /
BADARUDIN MELAPORKAN //

PRESENTER IN VISION:

KAMI AKAN KEMBALI SETELAH PARIWARA YANG AKAN LEWAT
TETAP BERSAMA KAMI DI DETIK SITUASI //

BREAK

SEGMENT II

PRESENTER IN VISION

TERIMA KASIH ANDA MASIH BERSAMA KAMI // BAGI YANG BARU
BERGABUNG SELAMAT BERGABUNG //

BERITA V : LOKALISASI DI DAERAH CIPINANG

KITA BERALIH KE BERITA ASUSILA //

VO

SEBAGIAN ORANG / MALAM HARI WAKTU UNTUK BERISTRAHAT /
TETAPI TIDAK UNTUK MEREKA / MALAM HARI MERUPAKAN JAM
MEREKA UNTUK Mencari nafkah dari para lelaki hidung
belang yang ingin hasratnya terpenuhi // dan kami
berhasil mewawancarai seseorang pekerja seks komersil
/ sebut saja namanya Lisa // gadis belia berumur dua puluh
tahun asal Brebes ini sudah berkecimpung di dunia malam
selama tiga tahun//

BERITA VI : KEAMANAN ARUS MUDIK

KITA BERALIH KE BERITA ARUS MUDIK // LEBARAN HAMPIR TIBA/
PARA CALON PEMUDIK SUDAH MULAI MEMESAN TIKET PERJALAN
KE KAMPUNGNYA MASING-MASING// KEAMANAN PUN TETAP
HARUS DIJAGA KHUSUSNYA BAGI YANG BEPERGIAN
MENGUNAKAN KENDARAAN UMUM//

ROLL VO :

PADA H MIN TIGA LEBARAN JUMLAH PEMUDIK SUDAH MULAI
BERTAMBAH // DI TERMINAL PULOGADUNG CONTOHNYA / BIS-BIS
SUDAH MULAI BERJEJER UNTUK BERANGKAT KE KOTA TUJUAN
MASING-MASING // DIKARENAKAN PADATNYA CALON PEMUDIK /
KEAMANAN DI TERMINAL INI MULAI DIJAGA OLEH KESATUAN
POLISI PENGAMANAN LEBARAN // NAMUN UNTUK SAAT INI BELUM
ADA KASUS KEJAHATAN YANG TERJADI //

SOUNDBITE :

NARASUMBER : KEPALA POLISI PENGAMANAN LEBARAN

YA SAAT INI PASUKAN KEPOLISIAN TELAH DIKERAHKAN UNTUK
MENJAGA KEAMANAN TERMINAL INI SELAMA ARUS MUDIK HINGGA
ARUS MUDIK NANTI//

BADARUDIN // RUDI PRATAMA MELAPORKAN DARI PULOGADUNG /
JAKARTA TIMUR

BERITA VII : ARUS MUDIK STASIUN GAMBIR

PRESENTER IN VISION / LEAD IN :

SEMENTARA ITU ARUS MUDIK DI STASIUN GAMBIR JUGA SUDAH
MULAI TERLIHAT KEPADATAN// DIKARENAKAN ITU ARMADA
KERETA TERUS DITAMBAH//

ROLL PCKG

HIRUK PIKUK PARA PEMUDIK DI STASIUN GAMBIR TELAH
MEMPERLIHATKAN SUASANA PADAT // PARA CALON PENUMPANG
MENUNGGU DI LOBY UNTUK MEMBELI TIKET // PARA CALON
PEMUDIK TERASA JENUH MENUNGGU ANTRIAN DAN KERETA // DI
STASIUN GAMBIR KENAIKAN HARGA TIKET TERJADI JAUH
SEBELUM HARI H LEBARAN // OLEH KARENA ITU BANYAK CALON
PEMUDIK YANG TIDAK BISA MENDAPATKAN TIKET//

SOUNDBITE:

NARASUMBER: CALON PENUMPANG

KENAIKAN HARGA TIKET GAK TERLALU SIGNIFIKAN SIH// TAPI ITU
JUGA HARUS DIBARENGIN DENGAN KENYAMANAN DI PERJALANAN
DONG//

DIANA ROSALINA / OTNIEL RENATO MELAPORKAN DARI GAMBIR
JAKARTA PUSAT

PRESENTER INVISION :

SETELAH PARIWARA BERIKUT KITA AKAN HADIR DENGAN BERITA
OLAHRAGA // TETAP BERSAMA KAMI//

BREAK

SEGMENT III

BERITA VIII : KEJUARAN BALAP MOBIL DI SENTUL

PRESENTER IN VISION / LEAD IN :

SALAM DETIK SPORT // KITA MULAI DARI BERITA OTOMOTIF / PADA
TANGGAL 7 DESEMBER 2008 LALU BALAP MOBIL YANG DIADAKAN //
DI SALAH SATU SIRKUIT INTERNASIONAL INDONESIA/ SENTUL
//BOGOR/ KEJUARAN INI BEBAS DIKUTI OLEH DARI BERBAGAI
PEMBALAP / KARENA SIFATNYA TEBUKA//

ROLL VO :

PT FORD MOTOR INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN HONDA DAN
PERUSAHAAN MOBIL TERKENAL INI MENGADAKAN KEJUARAN
BALAP MOBIL SERI TURING DI SIRKUIT SENTUL / BOGOR //
BERBAGAI JENIS MOBIL SPORT HADIR UNTUK MEMERIAHKAN
JALANNYA PERLOMBAAN MOBIL DI KOTA HUKAN INI //
OTNIEL RENATO / SENTUL / BOGOR

**BERITA IX : KEJUARAN TAEKWONDO DI PASAR SWALAYAN
PRESENTER IN VISION / LEAD IN :**

PADA TANGGAL DUA NOVEMBER LALU DISELENGGARAKAN KEJUARAN TAEKWONDO PRAJUNIOR UMUR ENAM HINGGA DUA BELAS TAHUN SE-JABODETABEK / DI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN DI KAWASAN DEPOK / JAWA BARAT// BERIKUT LAPORANNYA

ROLL PACKAGE

KEJUARAAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SALAH SATU MANTAN ATLET TAEKOWONDO NASIONAL YEFI TRIAJI INI DIKUTI LEBIH DARI EMPAT RATUS PESERTA // EVENT YANG DISELENGGARAKAN DI PUSAT PERBELANJAAN INI DIKUTI PULA OLEH TIM DARI KOREA DIMANA OLAHRAGA BELA DIRI INI BERASAL // PARA ATLET DAN SANG ORANG TUA JUGA ANTUSIAS MENGIKUTI OLAH RAGA YANG TERMASUK KERAS INI //

SOUNDBITES

NARASUMBER 1 : ATLET

SENANGLAH / AKU BELUM TANDING // GAK TAKUT TUH IKU KEJUARAAN KAYA GINI // AKU UDAH PUNYA ENAM MEDALI//

NARASUMBER 2 : ORANG TUA ATLET

SANGAT MENDUKUNG SEKALI KALO ANAKNYA MENGIKUTI ACARA
SEPERTI INI// KARENA KAMI SUDAH TAU KEKUTAN ANAK ANAK
KAMI // JADI SAYA RASA TIDAK ADA YANG PERLU DIKUATIRKAN//

ROLL PCKG

PADA SAAT PERTANDINGAN PUN DIWARNAI ADEGAN ADEGAN
LUCU PARA ATLET// SELAIN PERTANDINGAN ACARA INI JUGA DIISI
PERMAINAN ANGKLUNG DARI SEKOLAH DASAR BINA INSANI / DAN
JUGA DEMO ATRAKSI TAEKWONDO // DEDY ARIBOWO / DEPOK
JAWA BARAT //

BERITA X : KAMPUNG BETAWI PRESENTER INVISION :

KITA BERALIH KE BERITA HIBURAN ANDA MUNGKIN PERNAH
MENDEGAR PERKAMPUNGAN BETAWI // YA / PERKAMPUNGAN
YANG TERLETAK DI SELATAN JAKARTA INI BERISIKAN TENTANG
KESENIAN / ADAT ISTIADAT / SEJARAH BETAWI SERTA BANGUNAN
BERCIRIKAN BETAWI // PEMUKIMAN YANG BERTEMPAT DI
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH / KECAMATAN JAGAKARSA //
KITA LIHAT LIPUTANNYA

ROLL VO:

DENGAN LUAS DUA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN HEKTAR /
MERUPAKAN WISATA AGRO DAN WISATA AIR YANG MEMPUNYAI
POTENSI LINGKUNGAN ALAM YANG ASLI DITENGAH HIRUK

PIKUKNYA KOTA JAKARTA //DI PERKAMPUNGAN BETAWI ANDA BISA MENYAKSIKAN PERTUNJUKAN SENI MUSIK / TARI DAN TEATER TRADISIONAL / TETAPI SAAT KRU KAMI DATANG / TERNYATA HARI INI SEDANG TIDAK ADA PERTUNJUKAN // DANAU YANG LUAS BISA ANDA NIKMATI KEINDAHANNYA SAMBIL DUDUK MELEPAS LELAH / ATAUPUN ANDA JUGA BISA MENGENDARAI SEPEDA AIR YANG DISEDIAKAN PENGELOLA / HANYA DENGAN MENYIAPKAN SEPULUH RIBU RUPIAH SAJA // JIKA LAPAR / BERBAGAI MAKANAN TERSEDIA DISINI KHUSUSNYA YANG KHAS BETAWI YAITU KERAK TELUR // MAKANAN YANG TERBUAT DARI KETAN / TELOR / DAN SERONDENG / BISA ANDA NIKMATI DI TEPI DANAU YANG INDAH // BINGUNG AKHIR PEKAN MAU KEMANA ? / AJAK LAH KELUARGA ATAU REKEN –REKAN ANDA UNTUK MENIKMATI SUASANA PERKAMPUNGAN BETAWI // RUDI PRATAMA / JAKARTA//

**BERITA XI: MASJID ATTA AWUN
PRESENTER IN VISION / LEAD IN**

TEMPAT INI DIPAKAI UNTUK IBADAH // BANGUNANNYA MEMILIKI KUBAH // DI ATASNYA TERDAPAT LAMBANG BULAN DAN BINTANG // MASJID // TAPI MASJID YTANG SATU INI TIDAK HANYA DIGUNAKAN UNTUK BERIBADAH TETAPI JUGA REKREASI // MAU TAHU SEPERTI APA // KITA LIHAT LIPUTANNYA//

ROLL PACKAGE:

ATTA AWUN NAMA MASJIDNYA / TERLETAK DI KAWASAN PUNCAK / BOGOR/ TEMPAT INI MENJADI DAYA TARIK TERSENDIRI DI SAMPING UDARANYA YANG SEJUK TETAPI JUGA ADA PEMANDANGAN INDAH MENANTI// MASJID YANG DIBANGUN SUDAH HAMPIR 30 TAHUN INI SUDAH MENJADI TUJUAN WISATA BAGI KELUARGA MAUPUN PARA MUDA MUDI YANG DATANG DARI KOTA TETANGGA SEPERTI JAKARTA DEPOK CIREBON DAN SEBAGAINYA // PARA PEDAGANG PUN IKUT MERAMAIKAN SUASANA SEKITAR MASJID // INTERIOR MASJID YANG INDAH DENGAN HIASAN KALIGRAFI ARAB DI TIAP TIAP SUDUT RUANGAN MEMBUAT PARA PENGUNJUNG KAGUM AKAN KEMEGAHAN MASJID INI //

NARASUMBER 2 : PENGUNJUNG

SAYA SAMA KELUARGA KE SINI // KE BEULAN SAYA ORANG CIREBON / YAH BUAT REFRESING AJA SIH DENGAN KELUARGA //

DIANA ROSALINA / RUDI PRATAMA / PUNCAK / BOGOR //

**BERITA XII : BASO SETAN
PRESENTERIN VISION :**

MASIH BERADA DI KAWASAN PUNCAK / BOGOR//MAKANAN YANG SATU INI TERBUAT DARI DAGING / DAN BENTUKNYA BULAT //

BASO //TETAPI BASO KALI INI LAIN DARIPADA YANG LAIN //

NAMANYA BASO SETAN / DARI NAMANYA SAJA SUDAH NGERI //
MAU TAHU SEPERTI APA BASO SETAN TERSEBUT / KITA SIMAK
BERSAMA REPORTER KITA BADARUDIN// INI DIA LIPUTANNYA //

ROLL VO

BASO SETAN // MUNGKIN ORANG ORANG HERAN / KENAPA
NAMANYA SEPERTI ITU/ BSO TERSEBUT DINAMAKAN SEPERTI ITU
DIKARENAKAN BESARNYA YANG FANTASTIS // AYO KITA CICIPI /
KAYA APA SIH RASANYA BASO SETAN ITU //

PRESENTER INVISION :

SEBELUM KITA TUTUP ACARA KITA SEPERTI BIASA DALAM DETIK
SITUASI SORE / KITA AKAN MELIPUT INFORMASI BERITA YANG
TELAH DIKIRIM OLEH PEMIRSA DAN AKAN DISIARKAN SECARA
LANGSUNG// KITA LIHAT / LIPUTAN APA KALI INI // SILAHKAN

ON AIR LIVE

BERITA TERSEBUT SEKALIGUS MENUTUP PERJUMPAAN KITA
DALAM ACARA DETIK SITUASI KALI INI// BAGI YANG INGIN MEMBERI
KRITIK DAN SARAN ATAU INGIN MENGIRIM INFORMASI BERITA
SEPERTI TADI BISA EMAIL DI DETIKSITUASI@PELANGITV.COM //
TETAP DI PROGRAM DETIK SITUASI MENDATANG DI STASIUN TV
KEBANGGAAN KITA PELANGI TV SAYA DIANA ROSALINA
MENGUCAPKAN SAMPAI JUMPA//

CREDIT TITLE

(2) Pemakaian Estetika

Estetika filosofi yang melandasi ide program berita “Detik Situasi “ adalah memakai Era modern, dimana berita-berita yang dihadirkan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini. Dan berdasarkan pemikiran yang rasional.

3.4.3 Perencanaan tata visual (visual Plan)

Kata tata visual mempunyai pengertian mencipta atau daya cipta, maksudnya yaitu suatu usaha dalam penciptaan visual-visual sedemikian rupa agar terlihat menarik. Secara terperinci tahapan-tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.4.3.1 Tujuan Tata Visual (Visual Objective)

Pada dasarnya sebuah perencanaan tata visual adalah usaha untuk gambar-gambar yang menarik perhatian hingga dapat mempengaruhi sugesti dari target audience. Dari penjelasan di atas maka tujuan tata visual di sini dapat dijelaskan sebagai upaya untuk menciptakan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan kejadian sehingga dapat mempengaruhi sugesti dari audience, dan juga bisa mempengaruhi proses pemikiran sebagai efek terhadap isi pesan yang dikomunikasikan.

3.4.3.2 Strategi Tata Visual

Strategi bisa diartikan sebagai siasat, mengandung taktik dan kebijaksanaan yang dilakukan guna tercapainya tujuan tertentu. Karena tujuan di sini sudah diketahui dan salah satunya adalah pembuatan karya berita yang inovatif atau berbeda dengan beberapa bentuk berita dari sebelumnya. Komponen tersebut di antaranya terperinci sebagai berikut:

(1) Kamera

Unsur penting dalam sebuah produksi karya audio visual yaitu kamera. Karena kamera adalah mata produksi yang bertugas memindahkan isi pesan dalam sebuah naskah ke dalam bentuk gambar yang dirangkai sehingga terbentuk suatu kesatuan alur yang utuh.

(2) Reporter

Orang yang ditugaskan meliput peristiwa yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan bahan berita media massa. Dalam tugas lain, seorang reporter mencata berlangsungnya komunikasi dalam sebuah rapat, misalnya rapat redaksi.

(3) Video Editor

Video Editor dalam sebuah karya audio visual tidak kalah penting dengan peran-peran seperti di atas, tanpa adanya editor yang handal hasil karya Audio visual tidak akan tampil dengan menarik dan enak ditonton. Jadi seorang editor berusaha untuk memproses dan menyusun rangkaian shot demi shot menjadi suatu scene sehingga menjadi suatu rangkaian cerita yang utuh.

3.4.3.3 Rancangan Tata Visual (visual Progaming)

Rancangan tata visual mempunyai isi mengenai program kerja dari para crew untuk memproduksi naskah berita yang telah dipersiapkan sebelumnya. Terkait dengan penciptaan Karya Project “Detik Situasi”, maka Proses Produksinya mengacu pada naskah berita yang telah di siapkan. Secara terperinci tentang urutan segmen-segmen pada bab IV yang mengupas tentang pembahasan.

3.4.4 Perencanaan Pasca Produksi (Post Production Plan)

Setelah selesai semua peliputan yang dilakukan di lapangan, maka proses selanjutnya adalah proses paska produksi atau biasa disebut dengan editing. Terkait dengan pembuatan Karya Projek “ Detik Situasi “, Pada tahap ini beberapa liputan disusun berdasarkan urutan segmen. Jenis editing yang dipakai adalah editing digital atau editig nonlinear. Pada jenis editing ini sinyal yang ada dalam pita kaset akan dirubah menjadi sinyal video dalam bentuk biner dengan bantuan biner dengan bantuan transfer data dengan menggunakan koneksi yang dihubungkan dengan video card. Dari data biner yang ada di dalam storage atau hardisk dilakukan proses penyusunan clip dengan menggunakan program editing nonlinear. Program editing nonlinear yang digunakan terkait dengan pembuatan Karya Projek “ Detik Situasi” yaitu Adobe Premiere 2.0.

BAB IV

PROSES PRODUKSI

4.1 Pra Produksi

Pra produksi dalam produksi suatu karya audiovisual merupakan tahap yang sangat awal, dalam tahap ini dilakukan *brainstorming*. Dari penentuan ide, konsep, pembentukan crew produksi. hingga budgeting kita lakukan di tahap pra produksi ini.

4.1.1 Pra Produksi Secara Umum

Proses pra produksi disini kita berembung untuk memutuskan hal-hal apa saja yang akan kita lakukan kedepannya, adapun hal-hal dan langkah-langkah yang dilakukan tim *The End of Duty Production (TED)* antara lain :

(1) Pencarian dan penyeleksian tim Produksi.

Di sini tim TED Production terbentuk, tim TED Production terdiri dari 5 orang yaitu : Badarudin sebagai reporter, Dedy Aribowo sebagai editor, Diana Rosalina sebagai presenter, Otniel Renato sebagai penulis naskah, Rudy Pratama sebagai kamerawan.

(2) Brainstorming oleh Seluruh Tim Produksi

Setelah tim terbentuk, tim kemudian melakukan brainstorming atau rapat. Dalam tahap ini setiap anggota memberikan segala masukan berupa ide

dengan berbagai macam koralitas. Dari berbagai macam ide tersebut akhirnya tim dapat menyatukan ide hingga menghasilkan rumusan diantaranya :

- (a) Judul Acara : Detik Situasi
- (b) Bentuk Program Acara : Paket Berita
- (c) Format acara ; Playback And Live
- (d) Durasi : 30 menit

(3) Menentukan Segment

Dalam pembuatan paket berita ini segment dalam program acara berita dengan judul berita “ Detik Situasi “ ini terbagi menjadi 5 segment diantaranya :

(a) Segment 1 membahas masalah politik dan Ekonomi

- Berita 1 : Atribut Kampanye
- Berita 2 : Kemenangan Obama
- Berita 3 : Penurunan Harga BBM
- Berita 4 : Pameran Komputer

(b) Segment 2 membahas masalah hukum

- Berita 1 : Asusila
- Berita 2 : Pengamanan Arus Mudik
- Berita 3 : Padatnya Arus Mudik

(c) Segment 3 membahas masalah olahraga

- Berita 1 : Balap Mobil di Sentul
- Berita 2 : Kejuaraan Taekwondo Pra Junior

(d) Segment 4 membahas masalah seni dan budaya

- Berita 1 : Perkampungan Betawi

- Berita 2 : Masjid Atta'awun
- Berita 3 : Baso Setan

(4) Pembagian Tugas (Job Description)

Setelah ide terbentuk proses brainstorming tadi kemudian dilakukan pembagian tugas kerja. Setiap anggota memiliki tugas masing masing dan harus mengerti apa yang harus dilakukannya dalam tugasnya.

(a) Presenter : Diana Rosalina & Dewi Ningsih

(b) Kameraman : Rudi

(c) Reporter : Badarudin

(d) Penulis Naskah : Otniel Renato

(f) Editor : Dedy Aribowo

(5) Pencarian Berita yang hangat dan up to date

(6) Penentuan Narasumber

Dalam memproduksi paket berita “ Detik Situasi “ ini narasumber yang menjadi objek peliputan diantaranya sebagai berikut :

(a) Segment 1 membahas masalah politik dan Ekonomi

- Berita 1 : Atribut Kampanye

Narasumber : Syafrudin(Mahasiswa), Sanusi (Masyarakat)

- Berita 2 : Kemenangan Obama

Narasumber : youtube.com

- Berita 3 : Penurunan Harga BBM

Narasumber : Parno sebagai masyarakat pengguna BBM dan Humas Pertamina

- Berita 4 : Pameran Komputer

Narasumber : tidak ada

(b) Segment 2 membahas masalah hukum

- Berita 1 : Asusila

Narasumber : Lisa (nama samaran) sebagai PSK

- Berita 2 : Pengamanan Arus Mudik

Narasumber : Soeroto (Kepala Polisi Pengamanan Arus Mudik)

- Berita 3 : Padatnya Arus Mudik

Narasumber : YAnto (Calon penumpang), Humas Stasiun Gambir

(c) Segment 3 membahas masalah olahraga

- Berita 1 : Balap Mobil di Sentul

Narasumber : Tidak ada

- Berita 2 : Kejuaraan Taekwondo Pra Junior

Narasumber : Yefi Triaji (penyelenggara), Abdul Rozak (atlet), Yanti (Orang Tua Atlet)

(d) Segment 4 membahas masalah seni dan budaya

- Berita 1 : Perkampungan Betawi

Narasumber : Tidak ada

- Berita 2 : Masjid Atta'awun

Narasumber : Abdulah, (pengunjung), Pengurus masjid


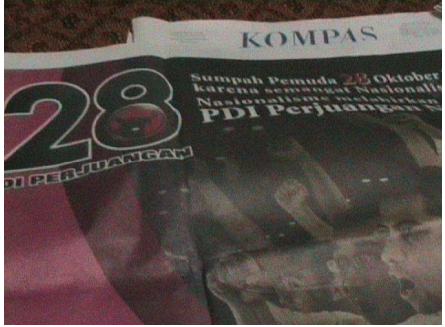

- Berita 3 : Baso Setan




Narasumber : Carleen,(Pengunjung), (pembuat Baso Setan)




(7) Membuat naskah


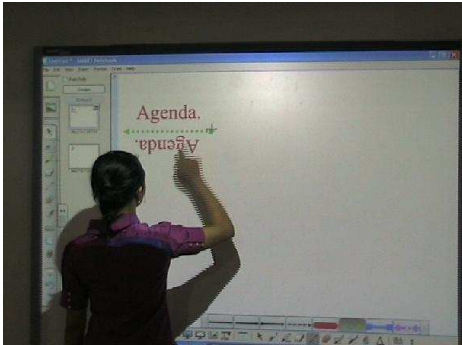

Dalam Tahapan ini seorang newswriter mempunyai peranan penting, karena seorang newswriter harus membuat naskah yang sesuai dengan berita yang didapat. Agar berita yang disampaikan sesuai dengan apa yang kita siarkan.




(8) Shotlist


NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 1 BERITA Media Kampanye		
1.	 <p data-bbox="627 936 769 969">Long Shot</p>	Baliho kampanye peserta pemilu
2.	 <p data-bbox="635 1368 761 1402">Close Up</p>	Media Kampanye di surat kabar
3.	 <p data-bbox="608 1832 790 1865">Medium Shot</p>	masyarakat




NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 1 BERITA PIDATO OBAMA		
1.	 <p data-bbox="584 801 812 837">MEDIUM SHOT</p>	Obama Saat pidato kemenangan
2.	 <p data-bbox="608 1317 791 1352">TWO SHOTS</p>	Reaksi pendukung Obama
3.	 <p data-bbox="612 1906 786 1942">medium shot</p>	Komentar masyarakat amerika




NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 1 BERITA PENURUNAN TARIF BBM		
1.	 <p data-bbox="635 891 767 920">Long shot</p>	Plang harga di SPBU daerah Tangerang
2.	 <p data-bbox="635 1339 767 1375">Long shot</p>	Suasan pada hari h penurunan tarif premium
3.	 <p data-bbox="616 1762 786 1798">medium shot</p>	masyarakat




NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 1 BERITA PAMERAN KOMPUTER		
1.	 <p style="text-align: center;">full shot</p>	Suasana di pameran
2.	 <p style="text-align: center;">long shot</p>	Saat mempraktekan salah satu teknologi baru
3.	 <p style="text-align: center;">medium shot</p>	Saat pertandingan Game PC

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 2 Lokalisasi PSK		
1.	 <p data-bbox="646 896 758 929">full shot</p>	Suasana malam kota Jakarta
2.	 <p data-bbox="614 1400 790 1433">medium shot</p>	Para PSK yng sedang menjajakan diri
3.	 <p data-bbox="638 1836 774 1870">Long shot</p>	Wawancara dengan salah seorang PSK




NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 2 BERITA KEAMANAN ARUS MUDIK		
1.	 <p data-bbox="644 824 751 860">full shot</p>	Plang pulogadung
2.	 <p data-bbox="612 1299 783 1335">medium shot</p>	Wawancara polisi
3.	 <p data-bbox="632 1700 764 1736">Long shot</p>	Jejeran bis yang ingin berangkat




NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 2 BERITA MUDIK LEBARAN 2008		
1.	 <p data-bbox="632 804 762 837">Long shot</p>	Petunjuk stasiun bambir
2.	 <p data-bbox="639 1256 754 1290">Close up</p>	Suasana loby stasiun gambir
3.	 <p data-bbox="632 1637 762 1671">Long shot</p>	Wawancara penumpang

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 3 BERITA BALAP MOBIL SENTUL		
1.	 <p data-bbox="478 705 986 734">tim piala davis Indonesia raih kemenangan pertama</p> <p data-bbox="671 734 793 772">Full shot</p>	Mobil balap yang sedang parkir
2.	 <p data-bbox="491 1173 971 1200">tim piala davis Indonesia raih kemenangan pertama</p> <p data-bbox="671 1200 793 1236">Close up</p>	Mobil balap yang akan memasuki arena sirkuit
3.	 <p data-bbox="504 1583 962 1610">makanan ringan bermerek Obama beredar di Indonesia</p> <p data-bbox="663 1610 802 1641">Long shot</p>	Mobil – mobil balap yang sedang melaju

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 3 BERITA KEJUARAAN TAEKWONDO		
1.	 <p data-bbox="671 779 794 808">long shot</p>	Spanduk kejuaraan
2.	 <p data-bbox="671 1189 794 1218">Close up</p>	Atlet yang sedang diwawancara
3.	 <p data-bbox="667 1554 799 1583">Long shot</p>	Pertunjukan seni angklung

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 4 PERKAMPUNGAN BETAWI		
1.	 <p style="text-align: center;">Low angle</p>	Pintu gerbang perkampungan betawi
2.	 <p style="text-align: center;">medium shot</p>	Masakan yang ada di Kampung betawi
3.	 <p style="text-align: center;">very Long shot</p>	Pemandangan kampung betawi

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 4 BERITA MASJID ATTA AWUN		
1.	 <p data-bbox="667 757 799 790">low angle</p>	Papan masjid atta awun
2.	 <p data-bbox="644 1227 821 1261">medium shot</p>	Wawancara pengunjung
3.	 <p data-bbox="635 1644 837 1680">very Long shot</p>	Masjid ata awun dari kejauhan

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 4 BERITA BASO SETAN		
1.	 <p data-bbox="671 775 796 808">long shot</p>	Baso yang sedang diambil dari tungku
2.	 <p data-bbox="647 1196 820 1229">medium shot</p>	Reporter invasion
3.	 <p data-bbox="644 1646 823 1680">over shoulder</p>	Wawancara pengunjung

NO	VISUAL	KETERANGAN
SEGMENT 4 Live report		
1.	 <p style="text-align: center;">Medium Shot</p>	Reporter in vision
2.	 <p style="text-align: center;">medium shot</p>	Reporter in vision memperlihatkan
3.	 <p style="text-align: center;">medium shot</p>	Reporter in vision

(8) Peminjaman alat

Dalam memproduksi berita “Detik Situasi”, tim TED Production menggunakan berbagai jenis peralatan. Dibawah ini adalah daftar peralatan yang digunakan dalam produksi berita “Detik Situasi”:

- (a) Kamera Panasonic AG DVC 62
- (b) Handycam Canon
- (c) Clip on
- (d) Tripod
- (e) Blonde 2000 watt
- (f) Red head 800 watt
- (g) Monitor tv
- (h) Kabel VTR 25 meter Kabel roll

(9) Budgeting anggaran, kira-kira berapa anggaran yang akan dikeluarkan dalam pembuatan produksi Program acara.

Tabel 4.1

**ANGGARAN BIAYA PRODUKSI LIPUTAN BERITA
“Detik Situasi”**

No	Items	Vol	Satuan	Beli/Sewa/ Pinjam	Price	Total
1	PraProduksi Lapangan 1.1 Peralatan 1.1.1 Unit XL2 1.1.2. 1 Mic 1.2 akomodasi		Hari Hari Hari	Sewa Sewa	Rp.2.500.000 Rp. 200.000 Rp 1.000.000	Rp2.500.000 Rp 2.00.000 Rp.1.000.000
1	Produksi Studio 1.1. Peralatan 1.1.1. 1 Unit MD 9000 1.1.2. 1 unit Clip On 1.1.3. 2 Unit Blonde 1.1.4. 2 Unit Red Head 1.1.5. 1 Unit Level 1.1.6. 1 Unit Meja 1.1.7. 1 Unit Kursi 1.1.8. 1 Unit Laptop	1 1 2 2 1 1 1 1		Sewa Sewa Sewa Sewa Pinjam Pinjam Pinjam Punya sendiri	Rp.2.000.000 Rp. 200.000 @Rp. 500.000 @Rp. 500.000	Rp.2.000.000 Rp. 200.000 Rp. 1.000.000 Rp.1.000.000
2	2.1. Perlengkapan 2.1.1. Lakban 2.1.2. Clipper 2.1.3. Filter 2.1.4. Kaset Mini DV 2.2. Property dan Tata Artistik 2.2.1. Kostum 2.2.1.1. 1 Kemeja + Blazer 2.2.2. Make Up 2.3. Akomodasi dan Transportasi 2.3.1. Makan + Minum 2.3.2 Rokok	3 10 5 3 10 5	Roll Buah Lembar Buah Buah Porsi Slop	Beli Beli beli Beli Beli Beli	@Rp.5.000 @Rp.2.000 @Rp.5000 @Rp.50.000 Rp.200.000 Rp.50.000 Rp.500.000 @Rp.8.000 @Rp.7.000	Rp.15.000 Rp.20.000 Rp.25.000 Rp.150.000 Rp.200.000 Rp.50.000 Rp.500.000 Rp.80.000 Rp.35.000 Rp1.075.000
3	Pasca Produksi 3.1. Editing Room 3.1.1. Operator Editing 3.1.2. Graphic Effect 3.1.3. Pengandaan	1 2 1	Shift Shift Shift		Rp.500.000 Rp.1000.000 Rp.500.000 SubTotal	Rp.2.000.000
TOTAL BIAYA						Rp10.975.000

Tabel 4.2

BREAKDOWNSHEET PRESENTER

Production Company : *The End OF Duty*

Project Title : *Detik Situasi*

Int/ext/day/night: INT/ DAY

Breakdown page no : 1

Lokasi : studio

CAST <i>ANCHOR</i>	WARDROBE Kemeja, Blazer, dan celana bahan	ATMOSPHERE -
	Make UP/ HAIRDO Elegan	SILENT BITS -
SOUND EFECT/MUSIC	VEHICLES/ANIMALS -	PROPS/ SET DRESSING GREENERY
SPECIAL EFECT OBB	SET ARTISTIC -Meja - Level -Kursi	
SPECIAL EQUIPMENT TRIPOD	EST NO OF SET UPS	EST PRODUCTION TIME
Production Notes		

Tabel 4.3

BREAKDOWN SHEET LIVE REPORT

CAST <i>Reporter</i>	WARDROBE Kemeja, Celana panjang	ATMOSPHERE keadaan sekitar
	Make UP/ HAIRDO Rapi	SILENT BITS -
SOUND EFECT/MUSIC -	VEHICLES/ANIMALS Kendaraan sekitar yang berlalu lalang	PROPS/ SET DRESSING GREENERY -
SPECIAL EFECT OBB	SET ARTISTIC -Meja - Level -Kursi	
SPECIAL EQUIPMENT SNG Kamera TRIPOD	EST NO OF SET UPS -	EST PRODUCTION TIME 60 menit
Production Notes		

(10) Konfirmasi Narasumber

Dalam sebuah peliputan berita kadang kala diperlukan adanya sebuah konfirmasi kepada narasumber untuk melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara narasumber dengan reporter.

(11) Menyiapkan Kendaraan Operasional

Untuk menunjang agar peliputan berita dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan adanya kendaraan operasional. Kendaraan operasional yang kami gunakan adalah mobil dan motor.

4.1.2 Pra produksi Secara Khusus

Sebelum melakukan produksi, penulis melakukan berbagai macam persiapan awal yang didiskusikan dalam rapat redaksi. Persiapan yang dilakukan oleh reporter adalah :

- (1) Mencari tahu event atau peristiwa yang akan diliput melalui berbagai sumber, seperti dari Internet, dari media cetak, bahkan tidak jarang pula ada undangan dari beberapa petinggi pemerintah untuk meliput acara yang diadakannya.
- (2) Konfirmasi kepada pihak terkait via telepon mengenai kebenaran lokasi dan waktu peristiwa yang akan dilaporkan.
- (3) Menyiapkan berbagai macam bahan pertanyaan untuk wawancara kepada narasumber.

- (4) Penulis bersama Kamerawan mempersiapkan alat - alat yang akan di bawa. Seperti mempersiapkan kamera, kaset mini dv, microphone, tripod, dsb, sesuai kebutuhan.
- (5) Memberitahu Kamerawan mengenai peristiwa yang akan diliput dan format yang akan disajikan.
- (6) Berangkat tepat waktu. Reporter dan Kamerawan harus tiba setengah jam lebih awal.

4.2 Produksi

Proses produksi dalam peliputan berita biasanya terdiri dari Kamerawan, reporter, coordinator lapangan.. Namun jika dalam keadaan mendesak biasanya hanya Kamerawan dan reporter, terkadang Kamerawan juga merangkap sebagai reporter. Di lapangan Reporter menjadi pemimpin dalam team, oleh karena itu reporter semestinya mengetahui *issue* berita yang akan diliputnya, untuk memudahkan peliputan. Biasanya reporter dan Kamerawan tiba di lokasi sekitar 30 menit lebih awal, untuk mempersiapkan semuanya. Tahapan yang dilakukan dalam proses produksi adalah :

- (1) Penulis mengamati peristiwa yang berlangsung dan mengamati orang-orang penting yang datang dalam peristiwa tersebut.
- (2) Penulis menentukan siapa saja orang yang bakal diwawancarai. Narasumber yang baik adalah narasumber yang dapat memberikan uraian informative

secara rinci dari awal sampai akhir, dan memahami maksud dan tujuan dari peristiwa yang terjadi.

- (3) Menghimpun data sebanyak mungkin dilapangan, termasuk *press release* jika ada.
- (4) Kamerawan merekam suasana, dan berbagai sambutan orang-orang penting.
- (5) Penulis mulai menghimpun data sebanyak-banyaknya dengan mewawancarai orang-orang penting pada sebelum atau sesudah acara.
- (6) Penulis segera menyiapkan lead berita apa yang akan ditulis. Dan mempersiapkan naskah liputan.

Reporter harus sering berkomunikasi juga dengan korlip dan kamerawan untuk agar berita yang diliput terpantau, dan memudahkan dalam penyusunan naskah.

Selanjutnya penulis akan mencoba menjelaskan proses produksi seorang reporter pada saat mencari suatu berita dilapangan, penulis mencoba menjelaskan secara per segmen.

Segmen 1 pada berita politik mengangkat tentang penggunaan media kampanye pemilu yang sudah dipasang diberbagai tempat sebelum mulainya masa kampanye. Pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan untuk menampilkan gambar dan meliput atribut kampanye yang sudah terpasang di jalan – jalan, disini kamerawan mengambil gambar di daerah Tangerang tepatnya sepanjang jalan raya cipondoh dan BSD. Berikut narasi nya, **BANYAK PARTAI – PARTAI**

YANG SUDAH BERLOMBA – LOMBA MEMPERKENALKAN PARTAINYA DAN CALON LEGISLATIF YANG AKAN DUDUK DI KURSI LEGISLATIF // BERBAGAI CARA DILAKUKAN MASING – MASING PARTAI POLITIK UNTUK MERAIH SIMPATI MASYARAKAT / MULAI DARI PEMASANGAN BENDERA / IKLAN DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK / BAHKAN SAMPAI DI KENDARAAN ANGKUTAN KOTA // TIDAK HANYA MENGENALKAN PARPOLNYA KEPADA MASYARKAT TETAPI JUGA CALON ANGGOTA LEGISLATIF DARI TIAP PARPOL / SUDAH MULAI BERSAING DENGAN MEMPROMOSIKAN DIRINYA LEWAT SPANDUK MAUPUN MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK // BEBERAPA MASYARAKAT YANG KAMI WAWANCARAI MENGATAKAN BIASA – BIASA SAJA DENGAN MEDIA KAMPANYE YANG SAAT INI SUDAH MULAI BERMUNCULAN / ADA JUGA YANG BERPENDAPAT ASAL TIDAK MENGGANGGU KETERTIBAN UMUM / DAN SEHARUSNYA PEMERINTAH BISA MENERTIBKAN PARPOL – PARPOL YANG SUDAH MULAI START LEBIH AWAL //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Bagaimana tanggapan anda dengan adanya atribut kampanye yang sudah terpasang padahal belum waktunya ?
- (2) Apakah anda merasa terganggu ?
- (3) Menurut anda bagaimana Seharusnya pemerintah melakukan ?

Berita selanjutnya mengagkat tentang kemenagan Obama. Pada berita ini kamerawan tidak merekam langsung peristiwa kemenangan obama pada pemelihan presiden di amerika serikat tetapi penulis dan kamerawan mencoba mencari gambar lewat media internet, dengan mendownload situs www.youtube.com. Berikut narasinya, BARACK HUSEIN OBAMA BERIKUT NAMA LENGKAPNYA/ TELAH MEMENANGKAN PEMILU PRESIDEN TERPILIH PADA PEKAN KETIGA SEPTEMBER LALU DAN AKAN DIANGKAT DAN DISAHKAN PADA 20 JANUARI TAHUN DEPAN// DALAM PIDATONYA / PRIA KETURUNAN AFRO AMERIKA INI OPTIMIS AKAN KIPRAHNYA SEBAGAI PRESIDEN AKAN BISA MEMBUAT AMERIKA LEPAS DARI KRISIS GLOBAL YANG SEDANG MELANDA DUNIA// DAN AKAN MENARIK TENTARA AMERIKA DARI IRAK //PRIA YANG PERNAH TINGGAL SELAMA EMPAT TAHUN DI INDONSESIA INI MEMILIKI SLOGAN YES WE CAN YANG TELAH MENARIK SIMPATI WARGA NEGARA AMERIKA SERIKAT UNTUL MEMBERIKAN SUARANYA DALAM PILPRES AMERIKA KEMARIN//.

Berita ekonomi mengangkat penurunan harga BBM penulis mengarahkan kamerawan menampilkan gambar SPBU di daerah jalan panjang Jakarta barat lalu didaerah tangerang tepatnya dijalan gatot subroto. Berikut narasinya, PADA TANGGAL LIMA DESEMBER LALU PEMERINTAH MENURUNKAN TARIF DASAR PREMIUM DARI ENAM RIBU RUPIAH MENJADI LIMA RIBU LIMA RATUS RUPIAH // NAMUN NAIKNYA KURS DAN TURUNNYA MINYAK DUNIA / TIDAK MEMPENGARUHI BESARNYA

SUBSIDI UNTUK TAHUN INI // PENURUNAN TIDAK DIKUTI OLEH BBM JENIS SOLAR DAN MINYAK TANAH / HAL INI DIKARENAKAN HARGA MINYAK DUNIA BARU MENCAPAI KISARAN ENAM PULUH TIGA U.S DOLLAR PER BAREL // PEMERINTAH SENDIRI MENGATAKAN AKAN MENURUNKAN BBM JENIS SOLAR DAN MINYAK TANAH JIKA SUDAH MENCAPAI HARGA ENAM PULUH U.S DOLLAR PER BARRELNYA DAN PREMIUM SUDAH TIDAK AKAN DI SUBSIDI LAGI OLEH PEMERINTAH // BAGI SEBAGIAN MASYARAKAT PENURUNAN PREMIUM KURANG BERARTI KHUSUSNYA PARA JASA ANGKUTAN UMUM // BERBEDA DENGAN PENGGUNA KENDARAAN PRIBADI / WALAU HANYA LIMA RATUS RUPIAH / SUDAH BISA SEDIKIT MENGIRIT PENGELUARAN MEREKA DALAM BERAKTIVITAS //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Bagaimana menurut anda tentang penurunan BBM ?
- (2) Apakah penurunan BBM saat ini berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi anda ?
- (3) Apakah pemerintahan saat ini cukup baik menurut anda dengan kebijakan-kebijakan yang ada ?

Berita selanjutnya tentang pameran komputer di JCC pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan menampilkan gambar situasi pameran dan para pengunjung pameran. Berikut narasinya, INDOCOMTECH YANG DISELENGGARAKAN DI JAKARTA CONVENTION CENTER DARI

TANGGAL DUA BELAS HINGGA ENAM BELAS DESEMBER / DIPENUHI PENGUNJUNG YANG Mencari KEBUTUHAN KOMPUTER WALAU NILAI TUKAR RUPIAH SEDANG MELEMAH // PAMERAN INI MENJUAL BERBAGAI LAPTOP DENGAN KUALITAS BAGUS TAPI HARGA MIRING // ANIMO MASYARAKAT KITA TERHADAP KEMAJUAN TEKNOLOGI TERNYATA CUKUP BESAR / DITANDAI DENGAN RAMAINYA PENGUNJUNG YANG DATANG MEMENUHI PLENARRY HALL JCC // PENYELENGGARA JUGA MENYEDIAKAN USB DUA GIGABYTE BERSUBSIDI / DENGAN KISARAN HARGA DUA PULUH LIMA RIBU PER BUAHNYA SELAMA PAMERAN BERLANGSUNG // UNTUK ANDA PARA PENGGEMAR GAME KOMPUTER / ANDA BISA DATANG KE STAND GAME SHOW / DI SINI BERISI TENTANG SEMUA GAME YANG SEDANG BEREDAR / ANDA PUN BISA MENCoba PERMAINAN YANG SUDAH DISIPAKAN PANITIA DAN BAHKAN JIKA ANDA BERUNTUNG / ANDA BISA MEMPEROLEH HADIAH YANG MENARIK // RUDI PRATAMA / BADARUDIN MELAPORKAN //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Dalam rangka apa acara ini digelar ?
- (2) Apa yang membuat pengunjung tertarik untuk menghadiri acara ini ?
- (3) Apakah acara ini cukup menarik ?
- (4) Apa saja yang ditawarkan konsumen kepada pengunjung ?

Segmen 2 tentang hukum, pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan mengambil gambar aktivitas PSK saat menawarkan jasanya di jalan – jalan, kamerawan merekam gambar PSK di daerah grogol dan pesing Jakarta barat serta daerah cipinang Jakarta timur. Penulis mewawancarai secara khusus dengan salah satu pekerja seks komersial yang biasa beroperasi di daerah cipinang tepatnya sekitar penjara cipinang Jakarta timur. Berikut narasinya, UNTUK SEBAGIAN ORANG / MALAM HARI WAKTU UNTUK BERISTRAHAT / TETAPI TIDAK UNTUK MEREKA / MALAM HARI MERUPAKAN JAM MEREKA UNTUK Mencari nafkah dari para lelaki hidung belang yang ingin hasratnya terpenuhi // dan kami berhasil mewawancarai seseorang pekerja seks komersil / sebut saja namanya Lisa // gadis belia berumur dua puluh tahun asal Brebes ini sudah berkecimpung di dunia malam selama tiga tahun//

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Apa yang menyebabkan anda mau melakukan pekerjaan ini ?
- (2) Diperkenalkan oleh siapa pekerjaan ini ?
- (3) Sejak kapan anda bekerja sebagai PSK ?
- (4) Berapa biasanya pendapatan anda dalam sehari ?
- (5) Biasanya untuk apa uang yang diperoleh dari hasil ini ?
- (6) Apakah anda pernah pulang kerumah ?

Berita selanjutnya pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan menampilkan situasi terminal pada waktu mudik lebaran di terminal Pulo Gadung dan Stasiun Gambir. Berikut narasi untuk berita terminal Pulo Gadung,

PADA H MIN TIGA LEBARAN JUMLAH PEMUDIK SUDAH MULAI BERTAMBAH // DI TERMINAL PULOGADUNG CONTOHNYA / BIS-BIS SUDAH MULAI BERJEJER UNTUK BERANGKAT KE KOTA TUJUAN MASING-MASING // DIKARENAKAN PADATNYA CALON PEMUDIK / KEAMANAN DI TERMINAL INI MULAI DIJAGA OLEH KESATUAN POLISI PENGAMANAN LEBARAN // NAMUN UNTUK SAAT INI BELUM ADA KASUS KEJAHATAN YANG TERJADI //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Bagaimana kondisi keamanan Pulo Gadung saat ini ?
- (2) Apakah sudah terjadi lonjakan jumlah penumpang yang cukup tinggi ?
- (3) Kejahatan apa saja yang sering terjadi pada kondisi seperti ini ?
- (4) Bagaimana cara mewaspadai dan menghindari tindak kejahatan yang sering terjadi pada situasi seperti ini ?

Dan narasi untuk lokasi Stasiun Gambir sebagai berikut, HIRUK PIKUK PARA PEMUDIK DI STASIUN GAMBIR TELAH MEMPERLIHATKAN SUASANA PADAT // PARA CALON PENUMPANG MENUNGGU DI LOBY UNTUK MEMBELI TIKET // PARA CALON PEMUDIK TERASA JENUH MENUNGGU ANTRIAN DAN KERETA // DI STASIUN GAMBIR KENAIKAN HARGA TIKET TERJADI JAUH SEBELUM HARI H LEBARAN

// OLEH KARENA ITU BANYAK CALON PEMUDIK YANG TIDAK BISA MENDAPATKAN TIKET//

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Mengapa anda lebih memilih kendaraan transportasi ini dibanding yang lain ?
- (2) Apakah ada peningkatan lonjakan penumpang pada tahun ini ?
- (3) Fasilitas apa yang kurang menurut anda tentang pelayanan PT. KAI ?
- (4) Perubahan apa yang anda harapkan tentang fasilitas pelayanan ?
- (5) Menurut anda apakah harga tiket sekarang ini sesuai ?

Segmen 3 topik berita olahraga, diantaranya pada balap mobil di sentul, pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan menampilkan gambar tempat penyelenggaraan, persiapan para pembalap sebelum persiapan. Kameramen juga merekam situasi balapan mobil. Berikut narasinya, PT FORD MOTOR INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN HONDA DAN PERUSAHAAN MOBIL TERNAMA INI MENGADAKAN KEJUARAN BALAP MOBIL SERI TURING DI SIRKUIT SENTUL / BOGOR // BERBAGAI JENIS MOBIL SPORT HADIR UNTUK MEMERIAHKAN JALANNYA PERLOMBAAN MOBIL DI KOTA HUJAN INI //

OTNIEL RENATO / SENTUL / BOGOR//

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Dalam rangka apa acara ini diadakan ?
- (2) Mengapa acara yang diadakan adalah balapan mobil ?

(3) Apakah acara ini cukup menarik ?

(4) Adakah tamu spesial di acara ini ?

Berita selanjutnya tentang kejuaraan taekwondo pra junior. pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan untuk mengambil gambar tempat penyelenggaraan, yang diadakan didaerah depok. Lalu merekam pertandingan. Selanjutnya kamerawan merekam atraksi permainan angklung serta pertunjukan – pertunjukan dari para seniornya. Berikut narasinya, KEJUARAAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SALAH SATU MANTAN ATLET TAEKOWONDO NASIONAL YEFI TRIAJI INI DIKUTI LEBIH DARI EMPAT RATUS PESERTA // EVENT YANG DISELENGGARAKAN DI PUSAT PERBELANJAAN INI DIKUTI PULA OLEH TIM DARI KOREA DIMANA OLAHRAGA BELA DIRI INI BERASAL // PARA ATLET DAN SANG ORANG TUA JUGA ANTUSIAS MENGIKUTI OLAH RAGA YANG TERMASUK KERAS INI //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

(1) Bagaimana perasaan atlet yang mengikuti lomba tentang acara ini ?

(2) Bagaimana perasaan orang tua atlet dengan acara ini ?

(3) Apa alasannya atlet gemar pada olahraga ini ?

(4) Apa alasannya orang tua atlet mendukung anaknya mengikuti olah raga ini dan mengikuti lomba ?

Segmen 4 topik berita hiburan, Pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan merekam perkampungan betawi, disini kamerawan mengambil

gambar semua objek yang menjadi ciri khas kampung betawi, dan merekam fasilitas yang ada ditempat tersebut seperti sepeda air. Berikut narasinya, DENGAN LUAS DUA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN HEKTAR / MERUPAKAN WISATA AGRO DAN WISATA AIR YANG MEMPUNYAI POTENSI LINGKUNGAN ALAM YANG ASLI DITENGAH HIRUK PIKUNYA KOTA JAKARTA //DI PERKAMPUNGAN BETAWI ANDA BISA MENYAKSIKAN PERTUNJUKAN SENI MUSIK / TARI DAN TEATER TRADISIONAL / TETAPI SAAT KRU KAMI DATANG / TERNYATA HARI INI SEDANG TIDAK ADA PERTUNJUKAN // DANAU YANG LUAS BISA ANDA NIKMATI KEINDAHANNYA SAMBIL DUDUK MELEPAS LELAH / ATAUPUN ANDA JUGA BISA MENGENDARAI SEPEDA AIR YANG DISEDIAKAN PENGELOLA / HANYA DENGAN MENYIAPKAN SEPULUH RIBU RUPIAH SAJA // JIKA LAPAR / BERBAGAI MAKANAN TERSEDIA DISINI KHUSUSNYA YANG KHAS BETAWI YAITU KERAK TELUR // MAKANAN YANG TERBUAT DARI KETAN / TELOR / DAN SERONDENG / BISA ANDA NIKMATI DI TEPI DANAU YANG INDAH // BINGUNG AKHIR PEKAN MAU KEMANA ? / AJAK LAH KELUARGA ATAU REKEN –REKAN ANDA UNTUK MENIKMATI SUASANA PERKAMPUNGAN BETAWI // RUDI PRATAMA / JAKARTA//

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

(1) Apa alasannya tempat ini ada ?

- (2) Daya tarik apa yang ditawarkan tempat ini ?
- (3) Acara-acara apa saja yang diadakan di tempat ini ?
- (4) Bagaimana perasaan pengunjung tentang tempat ini ?

Pada berita selanjutnya tentang masjid Atta Awun, pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan merekam bentuk bangunan masjid, situasi disekitar masjid dan para pengunjung. Berikut narasinya, ATTA AWUN NAMA MASJIDNYA / TERLETAK DI KAWASAN PUNCAK / BOGOR/ TEMPAT INI MENJADI DAYA TARIK TERSENDIRI DI SAMPING UDARANYA YANG SEJUK TETAPI JUGA ADA Pemandangan Indah Menanti// Masjid yang dibangun sudah hampir 30 tahun ini sudah menjadi tujuan wisata bagi keluarga maupun para muda mudi yang datang dari kota tetangga seperti Jakarta Depok Cirebon dan sebagainya // Para pedagang pun ikut meramaikan suasana sekitar masjid // Interior masjid yang indah dengan hiasan kaligrafi Arab di tiap tiap sudut ruangan membuat para pengunjung kagum akan kemegahan masjid ini //

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Apa alasannya tempat ini ada ?
- (2) Daya tarik apa yang ditawarkan tempat ini ?
- (3) Acara-acara apa saja yang diadakan di tempat ini ?
- (4) Bagaimana perasaan pengunjung tentang tempat ini ?

Berita berikutnya tentang kuliner yang ada di daerah puncak Bogor yaitu baso setan, pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan menampilkan bentuk dari baso dan komentar dari penulis serta pengunjung lain. Berikut narasinya, **BASO SETAN // MUNGKIN ORANG ORANG HERAN / KENAPA NAMANYA SEPERTI ITU/ BSO TERSEBUT DINAMAKAN SEPERTI ITU DIKARENAKAN BESARNYA YANG FANTASTIS // AYO KITA CICIPI / KAYA APA SIH RASANYA BASO SETAN ITU //**

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Apa alasannya baso ini dibuat ?
- (2) Sejak kapan usaha ini sudah ada ?
- (3) Hari apa saja tempat baso ini ramai ?
- (4) Bagaimana cara pembuatannya ?

Berita live report pada berita ini mengangkat kerusakan jalan di daerah jakarta tepatnya di Greenville Jakarta barat, pada berita ini penulis mengarahkan kamerawan untuk mengambil gambar situasi jalan dan wawancara laporan secara langsung oleh penulis di lokasi kerusakan.

Berikut pertanyaan yang disiapkan Reporter untuk wawancara berita di atas terkait dengan topik :

- (1) Sejak kapan jalanan ini sudah rusak ?
- (2) Adakah kesadaran warga sekitar ?
- (3) Apa penyebab jalanan ini rusak ?
- (4) Tindakan apa yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi kerusakan ini ?

(5) Apakah pemda sudah turun tangan untuk menanggulangi masalah ini ?

4.2 Pasca Produksi

Pada tahap ini seorang reporter hanya menemani editor dalam pengeditan dan memberikan keterangan tentang berita yang telah diliput. Adapun tahap yang dilakukan reporter pada pasca produksi adalah :

- (1) Koordinasi dengan produser buletin berita, kapan ditayangkan berita yang telah selesai diliput tersebut termasuk durasi yang diperlukan.
- (2) Memberikan susunan gambar dari visual yang akan disunting kepada tape editor.
- (3) Mendampingi tape editor selama menyunting berita tersebut.
- (4) Menyusun naskah untuk komentar berita.
- (5) Menyerahkan susunan naskah berita kepada produser buletin untuk disunting.
- (6) Cek dan ricek jika ada keragu-raguan.
- (7) Mengisi suara (voice over) jika menggunakan format cut spot (*reporter package*).
- (8) Memberi label judul berita termasuk durasinya pada naskah dan kaset pita.
- (9) Menyerahkan naskah dan kaset pita yang siap siar pada redaksi.

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari proses produksi program paket berita yang berjudul “ Detik Situasi” pada saluran Pelangi TV. Dimana pada tahap ini semua hasil pengambilan gambar yang dilakukan dalam tahap produksi di edit sesuai dengan shotlist dan naskah yang telah dibuat sebelumnya, dalam tahapan ini editor baru mulai melakukan tugasnya untuk melakukan proses pengeditan. Pada

proses editing ini editor sangat berperan penting. Berikut adalah beberapa tugas editor dalam tahap pasca produksi :

- (1) Mengcapture seluruh kaset mini DV dari kameraman
- (2) Membuat folder-folder khusus video yang telah kita capture sesuai segmen di dalam computer untuk memudahkan editor dalam memilih stok gambar
- (3) Mengolah hasil liputan serta gambar mana saja yang akan dijadikan sebuah berita dan mempunyai nilai jurnalistik, di sini dibantu juga oleh kameraman dalam hal memilih stok gambar.
- (4) Memberikan transisi
- (5) Mencatat timecode dari awal sampai akhir yang terbagi dalam beberapa segmen.
- (6) Melakukan check terhadap hasil editing agar tidak salah

Tabel 4.1

TIMECODE


JUDUL	FORMAT	READ	DURASI	TOTAL
<i>Start Show</i>				
<i>Detik Situasi</i>				
<i>Edisi: 12 maret 2009</i>				
<i>Prod: TED Pro</i>				
Cuplikan	Read	00:00:10	00:00:10	00:00:10
Grand Opening(OBB)		00:00:00	00:00:36	00:00:36
OB	Read	00:00:10	00:00:00	00:00:10
Atribut Pemilu	PKG	00:00:15	00:01:14	00:01:29
Obama Menang	VO	00:00:09	00:01:28	00:01:37
BBM Turun	PKG	00:00:17	00:01:43	00:02:00
Pameran Komputer	VO	00:00:15	00:01:15	00:01:30
Teaser 1	Read	00:00:07	00:00:00	00:00:07
Commerce 1				00:01:14
Short bump			00:00:10	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Asusila	PKG	00:00:10	00:02:09	00:02:19
Pengamanan mudik	PKG	00:00:18	00:01:18	00:01:36
Padatnya Pemudik	PKG	00:00:08	00:01:15	00:01:23
Teaser 2	Read	00:00:08	00:00:00	00:00:08
Commerce 2		00:00:00	00:00:00	00:00:59
Short bump		00:00:00	00:00:10	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Kejuaraan Mobil	VO	00:00:16	00:00:35	00:00:51
Kejuaraan Taekwondo	PKG	00:00:10	00:02:57	00:03:07
Teaser 3	Read	00:00:10	00:00:00	00:00:10
Commerce 3		00:00:00	00:00:00	00:01:20
Short Bump		00:00:00	00:00:00	00:00:10
OB	Read	00:00:05	00:00:00	00:00:05
Kampung Betawi	VO	00:00:19	00:01:21	00:01:40
Atta awun	PKG	00:00:20	00:02:36	00:02:56
Baso setan	PKG	00:00:24	00:03:33	00:03:57
Live Report	Live	00:01:34	00:00:00	00:01:34
Grand closing	Read	00:00:35	00:00:00	00:00:35
Credit Title		00:00:00	00:00:30	00:00:30

4.3.1 Sistematika Pengeditan Offline Paket Berita “DETIK SITUASI”

Dalam tahapan ini penulis telah sampai pada tugasnya untuk melakukan editing, di sini penulis menyusun clip-clip video yang telah dicapture menjadi sebuah alur peristiwa berdasar kejadian dan segmen yang telah dibuat sesuai naskah.

Segment 1

Berita 1 : Atribut Kampanye

offline	Isi
VT	
Description	<p>Shot baliho di pinggir jalan / shot sebuah atribut kampanye yang terempel pohon/ menyebabkan masyrkat terganggu// sebuah atributkampanye yang terletak di salah satu media cetak// wawancara dengan seorang/mahasiswa/ wawancara dengan masyarakat umum/ sebuah baliho besar di jalan protocol//</p>


Segment 1

Berita 2 : Obama

offline	Isi
VT	
Description	<p>Obama saat berpidato di podium di new york city/ obama berada di podium disaksikan para pendukungnya// para pendukug menyaksikan obama berpidato/ ribuan warga amerika serikat memenuhi lapangan di new york/ wawancara dengan pendukung/ atribut kampanye obama/ keriuhan di Italia/ sorak sorai warga amerika serikat di spanyol/</p>


Segment 1

Berita 3 : Ekonomi

offline	Isi
VT	
Description	<p>Salah seorang pengendara bermotor mengantri BBM/ antrian para pengendara bermotor yang ingin mengisi BBM / Papan Pertamina/ papan pertamina dengan harga yang terpampang di papan tersebut// wawancara dengan salah seorang pengendara bermotor/ wawancara dengan tukang ojek/ antrian pengendara yang ingin membeli Premium</p>


Segment 1

Berita 4 : Pameran komputer

offline	Isi
VT	
Description	<p>Suasana pameran //ramainyapengunjung yang menghadiri pameran computer/ salahsaru bran elektronik ternama/ memperlihatkan gadget yang ada di salah satu stand// demo proyektor touch screen/ lomba game yang diadakan dipameran</p>


Segment 2

Berita 1 : Lokalisasi

offline	Isi
VT	
Description	<p>Sebuah shot keadaan malam di ibukota dengan banyaknya diskotik/ salah satu gang tempat para PSK menjajakan dirinya/ daerah lokalisasi di cipinang/ para psk yang sedang memanggil para pria hidung belang// wawancara dengan lisa salah seorang PSK cipinang/ Para PSK yang sedang menjajakan diri//</p>

Segment 2

Berita 2 : pengamanan Arus mudik

offline	Isi
VT	
Description	<p>Papan batu pulogadung/ Bus-bus yang akan berangkat/ para calon pemudik yang sedang menunggu bus yang akan berangkat</p> <p>Bus yang sudah ingin berangkat/para calon pemudik yang sedang menunggu bus/ wawancara dengan kepala pengaman satuan kepolisian pak soeroto/</p>


Segment 2

Berita 3 : Arus Mudik

offline	Isi
VT	
Description	<p>Papan nama stasiun Gambir/ orang yang sedang mengantri di loket/ para calon pemudik yang duduk-duduk di loby loket/papan informasi kumulatif stasiun gambir/ para calon penumpang yang sedang menunggu kereta/ kereta yang datang dan dihampiri para penumpang/ wawancara dengan penumpang/ yanto/</p>

Segment 3

Berita 1 : Balap mobil Sentul

offline	Isi
VT	 <p>The collage consists of six small video thumbnails arranged in a 2x3 grid. Each thumbnail has a 'PELANGI TV' logo in the top left corner. The top-left thumbnail shows a silver race car with the number 83. The top-middle thumbnail shows a yellow forklift moving a car. The top-right thumbnail shows a wide view of the race track. The bottom-left thumbnail shows a green race car. The bottom-middle thumbnail shows a wide view of the race track. The bottom-right thumbnail shows a view of the race track with a grandstand. Each thumbnail has a blue banner at the bottom with white text, including 'Detik Sentul, 2008' and 'Kejuaraan balap mobil terbuka'.</p>
Description	<p>Mobil balap yang diparkir di lapangan parkir/ Mobil yang ditarik saat memasuki area parkir mobil balap/ balapan yang sedang berlangsung diikuti riuh penonton/</p>

Segment 3

Berita 2 Kejuaraan Taekwondo Prajunior

offline	Isi
VT	
Description	<p>Upacara pembukaan kejuaraan prajunior/ banyknya peserta kejuaraan taekwondo prajunior/ atlet-atlet korea yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan ini/ idcard kejuaraan/ wawancara dengan atlet abdul rozak/ wawancara dengan orang tua atlet/ ibu yanti/ suasana pertandingan diwarnai tingkah lucu atlet/ permainan angklung dari sd bina insani/ demo taekwondo</p>

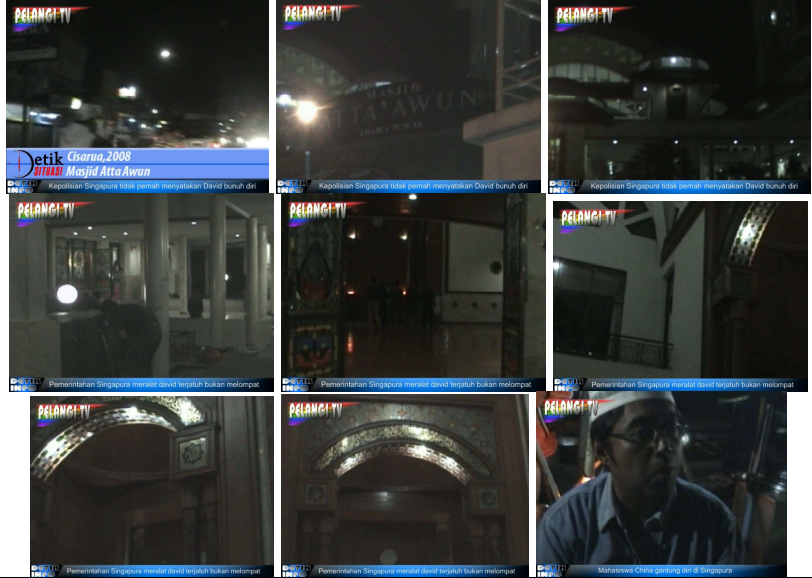
Segment 4

Berita 1 : Perkampungan betawi


offline	Isi
<p>VT</p>	
<p>Description</p>	<p>Pintu gerbang memasuki perkampungan betawi/ rumah rumah betawi yang masih terata rapi/ danau di daera perkampungna betawi/ papan peringatan/ danau yang sedang disaksikan para pengunjung/ penjual kerak telur/ pennjual kerak telur saat membuat kerak telur/ suasana perkampungan betawi yang asri dan indah/</p>

Segment 4

Berita 2 : MAsjid attawun

offline	Isi
<p>VT</p>	
<p>Description</p>	<p>Perjalanan menuju masjid attawun/ papan nama masjid attawun/ bangunan masjid attawun yang megah/ interior masjid yang modern/ wawancara dengan salah satu pengunjung masjid//pak Abdullah/</p>

Segment 4
Berita 3 : Baso Setan

offline	Isi
VT	
Description	<p>Memperlihatkan Baso Setan yang ada di dalam tungku/ penjual sedang menyiapkan semangkuk baso/ papan harga baso setan/ reporter badrudin mencicipi baso setan/ reporter badrudin sedang mewawancara pelanggan baso setan/ visual baso setan secara close up/ penjual baso pak kadir yang menjelaskan asal usul baso setan</p>

4.3.2 Sitematika Pengeditan online Paket Berita “DETIK SITUASI”

Setelah proses penyambungan gambar selesai maka tugas editor selanjutnya adalah memasukan *voice over* sesuai dengan naskah dan gambar yang disusun. Proses memasukan *voice over* ini termasuk dalam pengeditan online. Adapun system pengeditan online sebagai berikut:

Segmen 1

Berita 1 : Atribut Kampanye

Online	Hasil
Narasi	Banyak partai – partai yang sudah berlomba – lomba memperkenalkan partainya dan calon legislatif yang akan duduk di kursi legislatif // berbagai cara dilakukan masing – masing partai politik untuk meraih simpati masyarakat / mulai dari pemasangan bendera / iklan di media cetak dan elektronik / bahkan sampai di kendaraan angkutan kota // tidak hanya mengenalkan parpolnya kepada masyarakat tetapi juga calon anggota legislatif dari tiap parpol / sudah mulai bersaing dengan mempromosikan dirinya lewat spanduk maupun media cetak dan elektronik // beberapa masyarakat yang kami wawancarai mengatakan biasa – biasa saja dengan media kampanye yang saat ini sudah mulai bermunculan / ada juga yang berpendapat asal tidak mengganggu ketertiban umum / dan seharusnya pemerintah bisa menertibkan parpol – parpol yang

	sudah mulai start lebih awal //
Wawancara	Narasumber : Syafrudin "Ya menurut saya wajar-wajar saja asalkan tidak mengganggu lalulintas saja"

Segmen 1

Berita 2 : Kemenangan Obama

Online	Hasil
Narasi	Barack husein obama berikut nama lengkapnya/ telah memenangkan pemilu presiden terpilih pada pekan ketiga september lalu dan akan diangkat dan disahkan pada 20 januari tahun depan// dalam pidatonya / pria keturunan afro amerika ini optimis akan kiprahnya sebagai presiden akan bisa membuat amerika lepas dari krisis global yang sedang melanda dunia// dan akan menarik tentara amerika dari irak //pria yang pernah tinggal selama empat tahun di indonsesia ini memiliki slogan yes we can yang telah menarik simpati warga negara amerika serikat untul memberikan suaranya dalam pilpres amerika kemarin.
Wawancara	" Ini sangat luar biasa, sungguh sangat luar biasa,

	hanya terjadi di Amerika Serikat”
--	-----------------------------------

Segmen 1

Berita 3 : Penurunan Tarif BBM

Sistem pengeditan	Hasil
<p>Online</p>	<p>Pada tanggal lima desember lalu pemerintah menurunkan tarif dasar premium dari enam ribu rupiah menjadi lima ribu lima ratus rupiah // namun naiknya kurs dan turunnya minyak dunia / tidak mempengaruhi besarnya subsidi untuk tahun ini // penurunan tidak diikuti oleh bbm jenis solar dan minyak tanah / hal ini dikarenakan harga minyak dunia baru mencapai kisaran enam puluh tiga u.s dollar per barel // pemerintah sendiri mengatakan akan menurunkan bbm jenis solar dan minyak tanah jika sudah mencapai harga enam puluh u.s dollar per barrelnya dan premium sudah tidak akan di subsidi lagi oleh pemerintah // bagi sebagian masyarakat penurunan premium kurang berarti khususnya para jasa angkutan umum // berbeda dengan pengguna kendaraan pribadi / walau hanya lima ratus rupiah / sudah bisa sedikit mengirit pengeluaran mereka dalam beraktivitas //</p>
<p>Wawancara</p>	<p>Narasumber 1</p> <p>Nara sumber : Parno</p> <p>Menurut saya penurunan ini sangat membantu yah/tapi sayang saja hanya lima ratus rupiah</p>

Segmen 1

Berita 4 : Pameran Komputer

Online	Hasil
Narasi	Indocomtecth yang diselenggarakan di jakarta conversion center dari tanggal dua belas hingga enam belas desember / dipenuhi pengunjung yang mencari kebutuhan komputer walau nilai tukar rupiah sedang melemah // pameran ini menjual berbagai laptop dengan kualitas bagus tapi harga miring // animo masyarakat kita terhadap kemajuan teknologi ternyata cukup besar / ditandai dengan ramainya pengunjung yang datang memenuhi plenarry hall jcc // penyelenggara juga menyediakan usb dua gigabyte bersubsidi / dengan kisaran harga dua puluh lima ribu per buahnya selama pameran berlangsung // untuk anda para penggemar game komputer / anda bisa datang ke stand game show / di sini berisi tentang semua game yang sedang beredar / anda pun bisa mencoba permainan yang sudah disiapkan panitia dan bahkan jika anda beruntung / anda bisa memperoleh hadiah yang menarik // rudi pratama / badarudin melaporkan //

Segmen 2

Berita 1 : Lokalisasi

Online	Hasil
Narasi	Bagi Sebagian Orang/ Malam hari merupakan waktunya bagi mereka untuk istirahat// tapi tidak untuk wanita penjaja seks ini // Mereka keluar pada malam hari untuk mencari uang dari pria berhidung belang// timkamitelah mewawancarai salah seorang psk di daerah cipinang sebut saja namanya lisa // Wanita asal brebes ini telah bekerja sebagai PSK selama 3 tahun//
Wawancara	Narasumber : Lisa Sudah 3 tahun saya bekerja seperti ini // saya diajak geromo biasa disebut mami // gimana lagi mas orang saya aja hanya lulusan sd//

Segmen 2

Berita 2 : Pengamanan Arus Mudik

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	Pada h min tiga lebaran jumlah pemudik sudah mulai bertambah // di terminal pulogadung contohnya / bis-bis sudah mulai berjejer untuk berangkat ke kota tujuan masing-masing // dikarenakan padatnya calon pemudik / keamanan di terminal ini mulai dijaga oleh kesatuan polisi pengamanan lebaran // namun untuk saat ini belum ada kasus kejahatan yang terjadi //
Wawancara	Narasumber : Soeroto Ya saat ini pasukan kepolisian telah dikerahkan untuk menjaga keamanan terminal ini selama arus mudik hingga arus mudik nanti//

Segmen 2

Berita 3 : Arus Mudik Di Stasiun Gambir

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	Hiruk pikuk para pemudik di stasiun gambir telah memperlihatkan suasana padat // para calon penumpang menunggu di loby untuk membeli tiket // para calon pemudik terasa jenuh menunggu antrian dan kereta // di stasiun gambir kenaikan harga tiket terjadi jauh sebelum hari h lebaran // oleh karena itu banyak calon pemudik yang tidak bisa mendapatkan tiket//
Wawancara	Narasumber : Yanto Kenaikan harga tiket gak terlalu signifikan sih// tapi itu juga harus dibarengin dengan kenyamanan di perjalanan dong//

Segmen 3

Berita 1 : Kejuaran Balap Mobil Sentul

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	Pt ford motor indonesia bekerjasama dengan honda dan perusahaan mobil ternama ini mengadakan kejuaran balap mobil seri turing di sirkuit sentul / bogor // berbagai jenis mobil sport hadir untuk memeriahkan jalannya perlombaan mobil di kota hujan ini // Otniel renato / sentul / bogor

Segmen 3

Berita 2 : Kejuaraan Taekwondo

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	Kejuaraan yang diselenggarakan oleh salah satu mantan atlet taekowondo nasional yefi triaji ini diikuti lebih dari empat ratus peserta // event yang diselenggarakan di pusat perbelanjaan ini diikuti pula oleh tim dari korea dimana olahraga bela diri ini berasal // para atlet dan sang orang tua juga antusias mengikuti olah raga yang termasuk keras ini // pada saat pertandingan pun diwarnai adegan adegan lucu para atlet// selain pertandingan acara

	<p>ini juga diisi permainan angklung dari sekolah dasar bina insani / dan juga demo atraksi taekwondo // dedy ariowo / depok jawa barat //</p>
Wawancara	<p>Narasumber 1 : Abdul Rozak</p> <p>Senanglah / aku belum tanding // gak takut tuh iku kejuaraan kaya gini // aku udah punya enam medali//</p> <p>Narasumber 2 : Yanti</p> <p>Sangat mendukung sekali kalo anaknya mengikuti acara seperti ini// karena kami sudah tau kekutan anak anak kami // jadi saya rasa tidak ada yang perlu dikuatirkan//</p>

Segmen 4

Berita 1 : Perkampungan Betawi

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	<p>Dengan luas dua ratus delapan puluh sembilan hektar / merupakan wisata agro dan wisata air yang mempunyai potensi lingkungan alam yang asli ditengah hiruk pikuknya kota jakarta //di perkampungan betawi anda bisa menyaksikan pertunjukan seni musik / tari dan teater tradisional / tetapi saat kru kami datang / ternyata hari ini sedang tidak ada pertunjukan // danau yang luas bisa anda nikmati keindahannya sambil duduk melepas lelah / ataupun anda juga bisa mengendarai sepeda air yang disediakan pengelola / hanya dengan menyiapkan sepuluh ribu rupiah saja // jika lapar / berbagai makanan tersedia disini khususnya yang khas betawi yaitu kerak telur // makanan yang terbuat dari ketan / telur / dan serondeng / bisa anda nikmati di tepi danau yang indah // bingung akhir pekan mau kemana ? / ajak lah keluarga atau rekan –rekan anda untuk menikmati suasana perkampungan betawi // rudi pratama / jakarta//</p>

Segmen 4

Berita 2 : Atta Awun

Sistem pengeditan	Hasil
OFFLINE	Atta awun nama masjidnya / terletak di kawasan puncak / bogor/ tempat ini menjadi daya tarik tersendiri di samping udaranya yang sejuk tetapi juga ada pemandangan indah menanti// masji da yang dibangun sudah hampir 30 tahun ini sudah menjadi tujuan wisata bagi keluarga maupun para muda mudi yang datang dari kota tetangga seperti jakrta depok cirebon dan sebagainya // para pedagang pun ikut meramaikan suasana sekitar masjid // interior masjid yang indah dengan hiasan kaligrafi arab di tiap tiap sudut ruangan membuat para pengunjung kagum akan kemegahan masjid ini //
Wawancara	Narasumber : Abdullah Saya sama keluarga ke sini // kebeulan saya orang cirebon / yah buat refresing aja sih dengan keluarga // Diana rosalina / rudi pratama / puncak / bogor //

Segmen 4

Berita 3 : Baso Setan

Sistem pengeditan	Hasil
Narasi	Baso setan // mungkin orang orang heran / kenapa namanya seperti itu/ baso tersebut dinamakan seperti itu dikarenakan besarnya yang fantastis // ayo kita cicipi / kaya apa sih rasanya baso setan itu //
Wawancara	<p style="text-align: center;">Narasumber 1 : Saffiera Carlen</p> Menurut saya baso ini enak// standar enak saya seperti ini// <p style="text-align: center;">Narasumber 2 : Kadir</p> Saya jualan udah 10 tahun // tadin basonya kecil tapi lama –lama saa besarin dan terus saya besarin //

Kemudian setelah semua selesai barulah semua clip yang disusun dan telah jadi akan dilakukan preview dan bila sudah sesuai keinginan, maka clip-clip tersebut akan diekspor ke dalam bentuk avi dan MPEG-2 untuk hasilnya diputar pada saat sidang nantinya.

4.3.3 Tim Produksi The End Of Duty (TED)

Selama masa produksi berlangsung TED Production menyeleksi beberapa person untuk dijadikan tim produksi. Berikut adalah susunan tim produksi TED dalam produksi berita televisi “ Detik Situasi”

The End of Duty Production Team

Executive producers

DIANA ROSALINA

DEDY ARIBOWO

RUDY PRATAMA

MUHAMMAD BADARUDDIN

OTNIEL RENATO

Associate Producers

Drs TEGUH IMANTO

M.IKBAL RACHMAT,ST

Anchor

DIANA ROSALINA

DEWI NINGSIH

Ide berita

TED PRODUCTION

Director / script writer

OTNIEL RENATO

Reporter/cameraman

RUDY PRATAMA

M BADARUDIN

Narator

MUHAMMAD BADARUDDIN

RUDY PRATAMA

DIANA ROSALINA

Studio

RIZKY A P (BULUK)

Desainer Grafis

DEDY ARIBOWO

MONITORIO

Editor

DEDY ARIBOWO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemberitaan “ Detik Situasi “ yang telah selesai diproduksi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Kajian dari Sisi Komunikasi

Program berita “ Detik Situasi “ ini apabila ditinjau dari sisi komunikasi, dapat dinilai sebagai salah satu upaya atau cara untuk menyampaikan informasi berupa berita dan pendapat, berdasarkan unsur – unsur komunikasi diantaranya :

KOMUNIKATOR – MEDIA – PESAN – KOMUNIKAN – EFEK

Dari unsur – unsur tersebut dapat dijelaskan secara rinci terhadap karya project program berita “ Detik Situasi “ :

(1) Komunikator

Komunikator berperan sebagai pengirim pesan yang dalam hal ini berupa informasi. Yang bertindak sebagai komunikator disini adalah Pelangi TV, karena Pelangi TV merupakan stasiun televisi yang menyebarluaskan informasi berita pada masyarakat luas.

(2) Media

Media yang digunakan oleh Pelangi TV untuk menyampaikan informasi adalah media televisi. Karena media televisi adalah penyebar informasi melalui “ Detik Situasi “ pada masyarakat luas.

(3) Komunikan

Dalam komunikasi terdapat peran komunikan yaitu orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator dalam hal ini adalah informasi. Pada program berita “ Detik Situasi “ yang bertindak dalam komunikan adalah masyarakat yang menyaksikan tayangan “ Detik Situasi “

(4) Efek

Apabila komunikasi terjadi dengan baik maka akan ada efek yang akan terjadi. Dalam program berita “ Detik Situasi “ efek yang akan terjadi akan berbeda-beda, karena komunikan disini sangat banyak, dengan tingkat pendidikan serta strata sosial yang bervariasi.

Misalnya : Berita tentang penurunan bahan bakar minyak, tentu saja efek bagi masyarakat kalangan ke bawah akan merasa senang dengan pemerintah yang membuat kebijakan tersebut, namun berbeda dengan kalangan ke atas yang menganggap hal ini biasa – biasa saja.

5.1.2 Kajian dari Sisi Broadcasting

Program berita “ Detik Situasi “ apabila dikaji dari sisi *broadcasting* merupakan salah satu produk program acara televisi kategori berita. Disini *The End of Duty Production* selaku pemilik dari karya program berita “ Detik Situasi “ berusaha menciptakan suatu produk berita yang memiliki inovasi baru dengan

menggabungkan beberapa program berita yang sudah ada sebelumnya sebagai referensi, seperti Seputar Indonesia (RCTI) dan Liputan 6 (SCTV).

5.2 Saran

Dalam pembuatan karya project ini terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak diantaranya adalah :

(1) Pihak Universitas

- (a) Adanya prosedur dan aturan mengenai pembuatan Surat Bukti mahasiswa/i Universitas Indonusa Esa Unggul. Karena kami merasa bahwa kami adalah mahasiswa/i Universitas Indonusa Esa Unggul, kenapa kami harus membayar ke BAA.
- (b) Apabila melakukan daftar ulang tidak dipersulit dan tidak antri terus di BAA. Adanya system online tidak mempermudah bahkan malah mempersulit.
- (c) Perpustakaan Universitas Indonusa Esa Unggul diharapkan untuk menambah buku mengenai ilmu komunikasi secara lengkap agar mahasiswa/i dapat lebih mudah dalam mencari referensi buku.

(2) Pihak Fakultas Ilmu Komunikasi

- (a) Diharapkan adanya kepekaan yang lebih baik lagi dalam menghadapi perkembangan zaman serta memberian perhatian yang lebih terhadap peralatan yang menunjang bagi broadcasting seperti kamera DV Cam, Teleprompter, dan system editing yang lebih canggih lagi.
- (b) Untuk semua peminjaman alat dan studio itu merupakan fasilitas Universitas. Kenapa mesti bayar?

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romly, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* Edisi Revisi, PT>. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005.
- Baskin, Askurifai, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Katarsisi, Cetakan Pertama, Mei, 2003
- Baskin, Askurifai, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktek*, Simbiosis Rekatama Media, Cetakan Pertama, Maret, 2006.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Pustaka Belajar, Cetakan Pertama, 2007
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung, 1989.
- Harahap, ArifinS, *Jurnalistik Televisi: teknik Memburu dan Menulis Berita*, Indeks, Cetakan Pertama, Jakarta, 2006.
- Hendratman, Hendi, *The Magic of Adobe Premiere*, Informatika, Bandung, 2008
- Imanto, Teguh, *Diktat Mengukir Imajinasi Lewat Pasca Produksi Televisi Sistem Televisi Format Video dan Penjelajahan Audio Visual*, Jakarta, 2006.
- Iskandar Muda, Deddy, *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Iswara, Dana, *Mengangkat Peristiwa Ke Layar Kaca: Panduan Menjadi Jurnalis Televisi*, Lembaga Studi Pers dan Pembangunan, Jakarta, 2007.
- Morisan MA. *Jurnalistik Televisi Mukhtahir*, Kencana Jakarta, 2008

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, PT.Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama, Bandung,2000

Pearson, Judy C. dan Paul E.Nelson, *Understanding and Sharing : An Introduction To Speech Communication*, Dubuque, Iowa,1979.

Sulaiman, Amir Hamzah, *Media Audio Visual*, 1998.

Vardyansyah Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi : Pendekatan Taksonomi Konseptual*, Ghalia Indonesia, Bogor,2004

Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, Pinus, Yogyakarta,2007.

Widagdo, M. Bayu dan Winastwan Gora S, *Bikin Film Indie Itu Mudah!*, PD.Anindya, Yogyakarta, 2007.

Wijaya, Didik, *Premiere Magic*, PT.Antero Karya Gemilang,2003.

Sumber lain:

Prof.Dr.J.S Badudu, Prof. Sutan Mohamad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka 1996.

Website:

www.bhineka.org

www.wikipedia.com

www.total.or.id

www.duniatv.blogspot.com

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : M. Badaruddin
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 September 1986
Status : Belum Nikah
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln. Batusari no 33 RT 004/
RW005
Kebon Jeruk Jakbar
Nama Ayah : Ibrahim
Nama Ibu : St. Djainab

Riwayat Pekerjaan :

1. The end of duty Production : Reporter

Riwayat Pendidikan :

1. Perguruan Tinggi : Universitas Indonusa Esa Unggul
2. SMIP : SMAN16 Jakarta Barat
3. SMP : SMPN 111 Jakarta Barat
4. SD : SDN 19 pagi jakarta Barat